



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

RESILIENT GROWTH IN A DYNAMIC MARKET

PERTUMBUHAN TANGGUH DI TENGAH DINAMIKA PASAR

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



2025

**ANNUAL REPORT
AND SUSTAINABILITY REPORT**
LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

IDX: SMGA

➤ KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2023

EMBARKING MILESTONE, UNLOCKING NEW HORIZONS MEMULAI TONGGAK SEJARAH, MEMBUKA CAKRAWALA BARU



Tahun 2023 menjadi perjalanan yang berarti bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk untuk memantapkan langkahnya melakukan penawaran umum perdana (IPO) yang resmi melenggang di Bursa Efek Indonesia pada 30 Januari 2024. Kami menyadari bahwa momen ini bukanlah sekadar pencapaian, melainkan awal dari petualangan baru yang menghadirkan berbagai peluang yang belum terjamah sebelumnya. Perseroan melihat ke depan dengan optimisme dan antusiasme untuk menggali potensi-potensi baru yang menanti di cakrawala bisnis kami.

Perseroan memandang IPO sebagai landasan untuk lebih jauh mengokohkan komitmen Perseroan terhadap bisnis yang berkelanjutan. Dengan membuka diri kepada investor dan masyarakat, Perseroan meneguhkan komitmennya untuk bertanggung jawab secara ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, serta menjaga kepercayaan yang telah kami bangun selama ini.

Momen ini menjadi jejak baru Perusahaan untuk terus membangun kepercayaan, transparansi, dan integritas dalam setiap langkah kami di masa depan. Dengan membawa semangat “Embarking Milestone, Unlocking New Horizons”, Perseroan siap menjelajahi perjalanan yang menantang namun penuh dengan peluang bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk serta semua pemangku kepentingan kami.

The year 2023 marked a significant journey for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk as it solidified its steps towards conducting its official initial public offering (IPO), which debuted on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 2024. We acknowledge that this moment is not merely an achievement but rather the beginning of a new adventure that presents various untapped opportunities. The company looks ahead with optimism and enthusiasm to explore new potentials on the horizon of our business.

The Company perceives the IPO as a foundation to strengthen its commitment to sustainable business practices. By opening ourselves to investors and the public, the Company reaffirm our commitment to economic, environmental, and social responsibility. The Company believes that sustainability is the key to building strong relationships with stakeholders and maintaining the trust we have built over time.

This moment marks a new milestone for the company to continue building trust, transparency, and integrity in every step we take in the future. With the spirit of “Embarking Milestone, Unlocking New Horizons”, the Company is ready to embark on a challenging yet opportunity-filled journey for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk also all our stakeholders.

2024

INNOVATING SOLUTIONS FOR SUSTAINABLE GROWTH

SOLUSI INOVASI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



Dalam menghadapi tantangan industri mineral yang dinamis, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk melakukan pendekatan strategis yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa inovasi tidak hanya menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing, namun juga merupakan fondasi utama untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah tuntutan pasar global dan transformasi industri yang semakin kompleks.

Melalui penguatan tata kelola yang baik, optimalisasi proses bisnis, serta penerapan teknologi yang tepat guna, Perseroan terus mencari solusi yang adaptif dan efisien dalam rangka menjaga kesinambungan operasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial turut menjadi landasan utama dalam setiap langkah strategis Perseroan.

Dengan semangat inovasi yang berkelanjutan, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk berupaya untuk tidak hanya tumbuh secara finansial, namun juga memberikan kontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan ekonomi yang inklusif. Pencapaian ini juga menjadi refleksi dari tekad Perseroan untuk terus berkembang secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari solusi global menuju masa depan yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

In facing the dynamic challenges of the mineral industry, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk adopts a strategic approach that is both innovative and sustainability-oriented. The Company believes that innovation is not only key to enhancing competitiveness, but also serves as the fundamental basis for fostering sustainable business growth amid the demands of the global market and the increasing complexity of industrial transformation.

Through the strengthening of good corporate governance, the optimization of business processes, and the application of appropriate technologies, the Company continues to seek adaptive and efficient solutions to maintain operational continuity and create long-term value for stakeholders. A strong commitment to environmentally and socially responsible business practices also serves as a core foundation in every strategic step the Company takes.

With a spirit of continuous innovation, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk strives not only for financial growth, but also to make a tangible contribution to environmental preservation, community welfare improvement, and inclusive economic development. These achievements reflect the Company's determination to pursue sustainable development and to be part of the global solution toward a greener and more responsible future.

TEMA THEME

RESILIENT GROWTH IN A DYNAMIC MARKET

PERTUMBUHAN TANGGUH DI TENGAH DINAMIKA PASAR

Perseroan menjaga komitmen kinerja yang solid di tengah kondisi pasar yang terus berubah dan penuh tantangan. Sepanjang tahun buku, Perseroan menghadapi dinamika industri yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan pemerintah, serta ketidakpastian ekonomi internasional. Dalam situasi tersebut, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan melalui strategi yang adaptif, pengelolaan risiko yang disiplin, serta penguatan fondasi operasional.

Ketangguhan Perseroan tercermin dari kemampuannya dalam mempertahankan stabilitas kinerja sekaligus mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang relevan. Dengan mengoptimalkan efisiensi operasional, memperkuat jaringan pemasaran, serta menjaga hubungan jangka panjang dengan mitra strategis, Perseroan tetap mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan dilakukan secara terukur dan berkelanjutan.

Di tengah pasar yang dinamis, Perseroan juga terus meningkatkan kapabilitas organisasi, baik dari sisi sumber daya manusia, sistem, maupun tata kelola perusahaan. Hal ini menjadi landasan penting untuk menghadapi perubahan dengan lebih responsif sekaligus memperkuat daya saing di tingkat domestik dan global. Perseroan percaya bahwa kombinasi antara ketahanan dan kelincahan merupakan kunci utama dalam menjaga kesinambungan usaha.

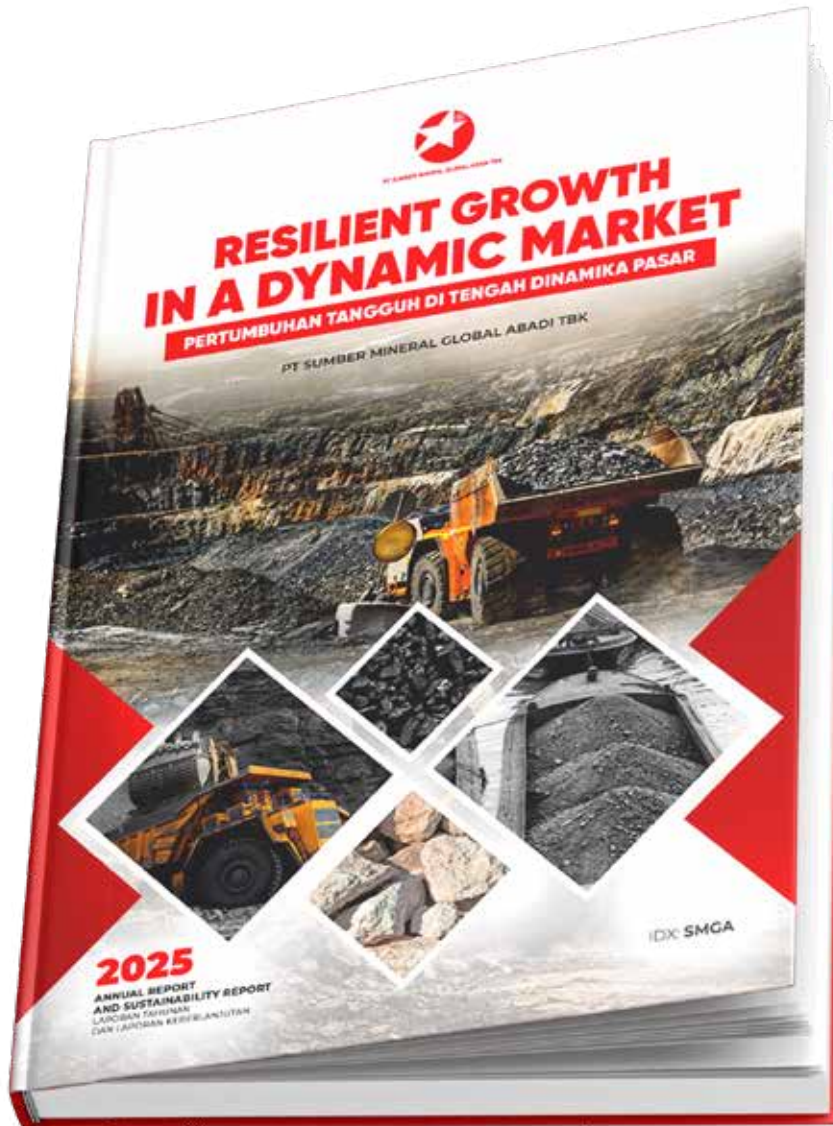
Ke depan, Perseroan senantiasa melanjutkan strategi pertumbuhan yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan, Perseroan optimistis dapat menghadapi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul, sehingga mampu mempertahankan kinerja yang tangguh dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company maintains a robust performance commitment amid continuously evolving and challenging market conditions. Throughout the financial year, the Company faced industry dynamics influenced by global commodity price fluctuations, changes in government policies, and international economic uncertainty. In such circumstances, the Company demonstrated resilience through adaptive strategies, disciplined risk management, and the strengthening of its operational foundation.

The Company's resilience is reflected in its ability to maintain performance stability while identifying relevant growth opportunities. By optimizing operational efficiency, strengthening its marketing network, and maintaining long-term relationships with strategic partners, the Company continues to create added value for its stakeholders. This approach ensures that every growth initiative is carried out in a measured and sustainable manner.

Amid a dynamic market environment, the Company also continues to enhance its organizational capabilities, including human resources, systems, and corporate governance. These efforts serve as a critical foundation for responding more effectively to changes while strengthening competitiveness at both the domestic and global levels. The Company believes that the combination of resilience and agility is key to sustaining business continuity.

Looking ahead, the Company will continue to pursue growth strategies focused on long-term value creation. By adhering to the principles of prudence and sustainability, the Company remains optimistic in navigating challenges while capturing emerging opportunities, thereby maintaining resilient performance and delivering positive contributions to all stakeholders.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Kesinambungan Tema	2
<i>Theme Continuity</i>	
Tema	4
<i>Theme</i>	
Daftar Isi	6
<i>Table of Contents</i>	

1 IKHTISAR KINERJA 2025

2025 Performance Highlights

8

Ikhtisar Keuangan	10
<i>Financial Highlights</i>	
Grafik Kinerja Keuangan	13
<i>Financial Performance Chart</i>	
Ikhtisar Saham	14
<i>Financial Highlights</i>	
Aksi Korporasi	15
<i>Corporate Actions</i>	
Peristiwa Penting Tahun 2025	15
<i>2025 Key Events</i>	

2 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

18

Laporan Dewan Komisaris	21
<i>Report of the Board of Commissioners</i>	
Laporan Direksi	29
<i>Report of the Board of Directors</i>	

3 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

37

Identitas Perusahaan	38
<i>Corporate Identity</i>	
Riwayat Singkat Perusahaan	39
<i>Company Brief History</i>	

Identitas Perusahaan	40
<i>Corporate Identity</i>	
Keunggulan Kami	41
<i>Our Speciality</i>	
Skala Usaha	42
<i>Business Scale</i>	
Bidang Usaha Dan Kegiatan Usaha Penunjang	42
<i>Business Sector and Supporting Business Activity</i>	
Wilayah Operasional	44
<i>Operational Area</i>	
Struktur Organisasi	46
<i>Organizational Structure</i>	
Daftar Keanggotaan Asosiasi	48
<i>Association Membership List</i>	
Komposisi Dewan Komisaris & Direksi	48
<i>Composition Of The Board Of Commissioners & Directors</i>	
Profil Dewan Komisaris	49
<i>Board of Commissioners Profile</i>	
Profil Direksi	51
<i>Board of Directors Profile</i>	
Komposisi Pemegang Saham	55
<i>Shareholders Composition</i>	
Struktur Pemegang Saham Utama & Pengendali	56
<i>Structure of Major & Controlling Shareholders</i>	
Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	57
<i>Subsidiaries and Associate Entities</i>	
Kronologi Pencatatan Saham Dan Efek Lainnya	57
<i>Sharelisting Chronology and Other Securities</i>	
Sumber Daya Manusia	58
<i>Human Resources</i>	
Auditor Eksternal	60
<i>External Auditor</i>	
Auditor Eksternal	61
<i>External Auditor</i>	
Informasi Pada Situs Web Perusahaan	63
<i>Information On Corporate Website</i>	

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Management Discussion and Analysis

64

Tinjauan Perekonomian dan Industri	66
<i>Economic and Industry Review</i>	
Tinjauan Operasional	68
<i>Operational Overview</i>	
Tinjauan Keuangan	69
<i>Financial Overview</i>	
Kemampuan Membayar Utang	73
<i>Solvency</i>	
Tingkat Kolektibilitas Piutang	73
<i>Collectability</i>	
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan	74
<i>Capital Structure and Company Capital Structure Policy</i>	
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	75
<i>Material Commitments Related to Capital Investment</i>	
Investasi Barang Modal	75
<i>Capital Investment</i>	
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	76
<i>Material Information And Facts Happened After The Accountant's Report Date</i>	
Prospek Usaha	78
<i>Business Prospect</i>	
Perbandingan Antara Target & Realisasi	78
<i>Comparison Between Target & Realization</i>	
Kebijakan Dividen	79
<i>Dividend Policy</i>	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	80
<i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>	



**Informasi Dan Fakta Material
Terkait Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi,
Restrukturisasi Utang/Modal,
Transaksi Material, Transaksi
Afiliasi, Dan Transaksi
Benturan Kepentingan**
*Material Information On
Investments, Expansions,
Divestments, Mergers,
Consolidation, Acquisitions,
Capital/Debt Restructuring*

**Perubahan Peraturan
Perundang-Undangan**
*Changes in the Law
Regulations*

**Perubahan Kebijakan
Akuntansi**
*Changes In The Accounting
Policy*

**5 TATA KELOLA
PERUSAHAAN 84**
Corporate Governance

**Komitmen Penerapan Tata
Kelola** 86
*Implementation of Corporate
Governance*

Dasar Penerapan Tata Kelola 87
Basis of Governance Application

Struktur GCG Perseroan 88
The Company's GCG Structure

**Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS)** 89
*General Meeting Of Shareholders
(GMS)*

Dewan Komisaris 92
Board of Commissioners

Direksi 97
The Board of Directors

**Keberagaman Komposisi
Dewan Komisaris Dan Direksi** 102
*Diversity in the Composition of the
Board of commissioners and the
Board of Directors*

**Kebijakan Pemisahan Chairman
of the Board dan CEO** 102
*Policy on Separation of Chairman
of the Board and CEO*

**Kebijakan Remunerasi Bagi
Dewan Komisaris Dan Direksi** 103
*Remuneration Policy for the
Board of Commissioners and the
Board of Directors*

Komite Audit 105
Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi 111
*Nomination & Remuneration
Committee*

Sekretaris Perusahaan 116
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 119
Internal Audit Unit

Audit Eksternal 124
External Audit

Sistem Pengendalian Internal 125
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 126
Risk Management System

**Perkara Penting Yang Dihadapi
Perseroan** 128
*Important Cases Faced by the
Company*

Kode Etik 128
Code of Conduct

Kebijakan Anti Korupsi 130
Anti-Corruption Policy

Benturan Kepentingan 131
Conflict of Interest

**Program Kepemilikan Saham
Oleh Manajemen (MSOP) Dan
Karyawan (ESOP)** 132
*Management Stock Option
Program (MSOP) and Employee
Stock Option Program (ESOP)*

Sistem Pelaporan Pelanggaran 132
Whistleblowing System

**Kebijakan Pengungkapan
Informasi** 134
Information Disclosure Policy

**Akses Informasi Dan Data
Perseroan** 134
*Access to Company Information
and Data*

**Penerapan Atas Pedoman Tata
Kelola Perusahaan Terbuka** 136
*Implementation of Corporate
Governance Guidelines*

**6 LAPORAN
KEBERLANJUTAN 140**
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 142
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 144
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 150
*Performance Highlights of
Sustainability*

Profil Perusahaan 153
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan 153
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 157
Sustainability Performance

Lembar Umpan Balik 172
Feedback Form

**Indeks Isi POJK No.51/
OJK.03/2017** 174
*Pojk No.51/OJK.03/2017
Content Index*

**Keselarasan Laporan
Keberlanjutan Dengan Metrik
ESG** 177
*Alignment of the Sustainability
Report Wth ESG Metrics*

**Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris Dan Direksi
Tentang Pertanggungjawaban
Atas Laporan Tahunan Dan
Laporan Keberlanjutan 2025
PT Sumber Mineral Global Abadi
Tbk** 178
*Statement of the Boards of
Commissioners And Directors on
the Responsibility of 2025 Annual
Report and Sustainability Report
of PT Sumber Mineral Global
Abadi Tbk*

**7 LAPORAN
KEUANGAN 205**
Financial Report



01





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



IKHTISAR KINERJA 2025

**2025 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Aset lancar Current assets	813.427	669.665	259.908
Aset tidak lancar Non-current assets	121.524	120.544	20.854
Jumlah aset Total assets	934.952	790.209	280.763
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	527.833	429.876	124.887
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	17.050	9.303	2.301
Jumlah liabilitas Total liabilities	544.884	439.179	127.189
Jumlah ekuitas Total equity	390.068	351.029	153.574
Jumlah liabilitas & ekuitas Total liabilities & equity	934.952	790.209	280.763

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Penjualan bersih Net sales	1.936.180	1.061.194	173.220
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(1.832.187)	(994.096)	(155.589)
Laba kotor Gross profit	103.992	67.098	17.630
Beban usaha Operating expenses	(46.237)	(34.014)	(14.384)
Beban keuangan Finance costs	(4.460)	(5.471)	(3.674)
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih Other income (expense) - net	4.899	(3.437)	4.314
Laba sebelum pajak penghasilan – bersih Income before income tax – net	58.173	24.174	3.886
Beban pajak penghasilan – bersih Income tax expense – net	(19.230)	(9.272)	(2.495)
Laba bersih berjalan tahun berjalan Net income for the year	38.942	14.902	1.391

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Item that will be not reclassified</i>			
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan <i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>	121	580	1.353
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	(25)	(106)	(100)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	39.038	15.375	2.644
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Net income for the year attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	48.091	20.345	2.483
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(9.148)	(5.443)	(1.092)
Jumlah Total	38.942	14.902	1.391
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	48.185	20.818	3.736
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(9.146)	(5.443)	(1.092)
Jumlah Total	39.038	15.375	2.644

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi <i>Net cash used in operating activities</i>	27.666	(229.042)	(21.597)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi <i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>	(15.250)	(99.545)	11.306
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash provided by financing activities</i>	3.626	329.507	10.503
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank <i>Net increase (decrease) in cash on hand and in banks</i>	16.042	920	211
Kas dan bank awal tahun <i>At the beginning of the year</i>	1.431	510	599
Kas dan bank akhir tahun <i>Cash on hand and in banks at the end of the year</i>	17.473	1.431	510

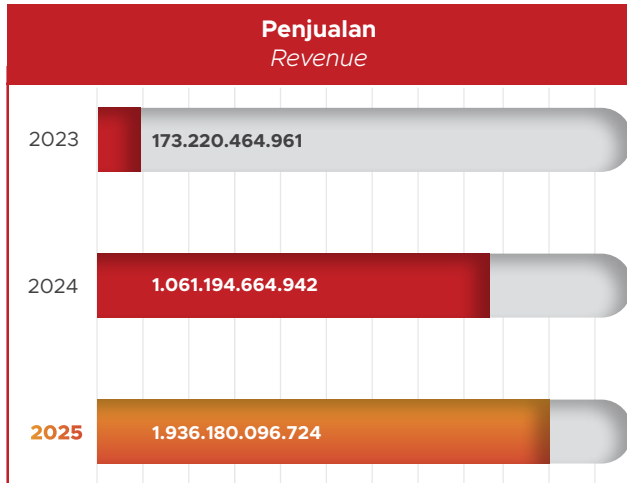
RASIO
RATIO

 (dalam persen)
 (in percentage)

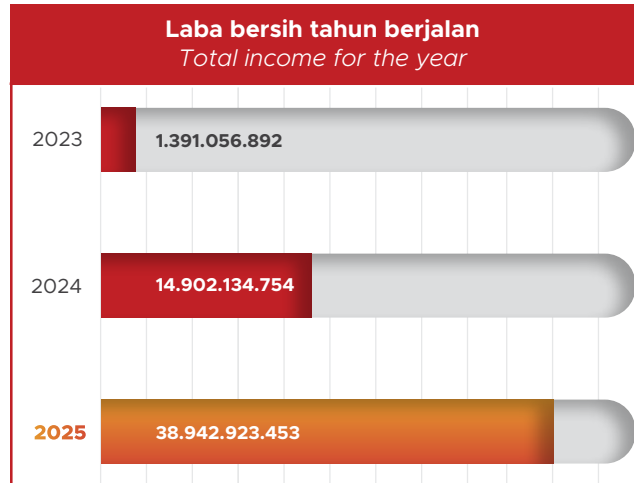
Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Penjualan bersih Net sales	82%	612%	6,90%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	85%	638%	7,68%
Laba kotor Gross profit	46%	380%	(0,66%)
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	141%	622%	(212,79%)
Laba bersih berjalan Net income for the year	161%	1.071%	(460,33%)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	154%	581%	(240,03%)
Jumlah Aset Total Assets	18%	281%	132,26%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24%	345%	267,68%
Jumlah Ekuitas Total Equity	11%	228%	104,20%
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio lancar Current ratio	1,54x	1,56x	2,08x
Rasio perputaran aset Assets turnover ratio	2,07x	1,34x	1,62x
Solvabilitas aset Debt to Assets Ratio	0,58x	0,56x	0,45x
Solvabilitas ekuitas Debt to Equity Ratio	1,40x	1,25x	0,83x
Interest coverage ratio	15,77x	6,49x	270%
Debt Service coverage ratio	2,65x	1,23x	0,40x

GRAFIK KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE CHART

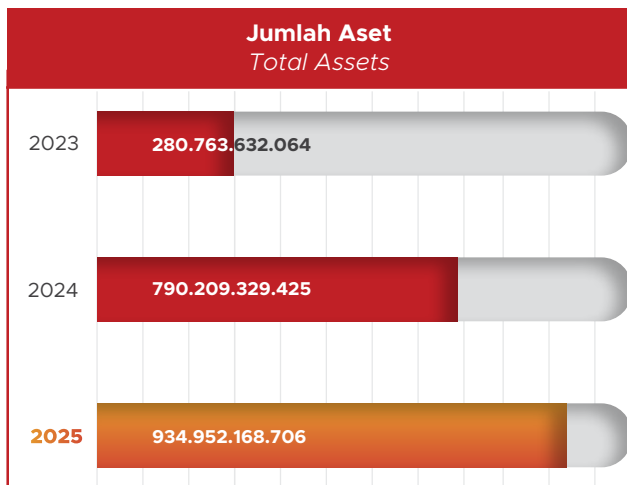
(dalam Rupiah penuh)
(in fully Rupiah)



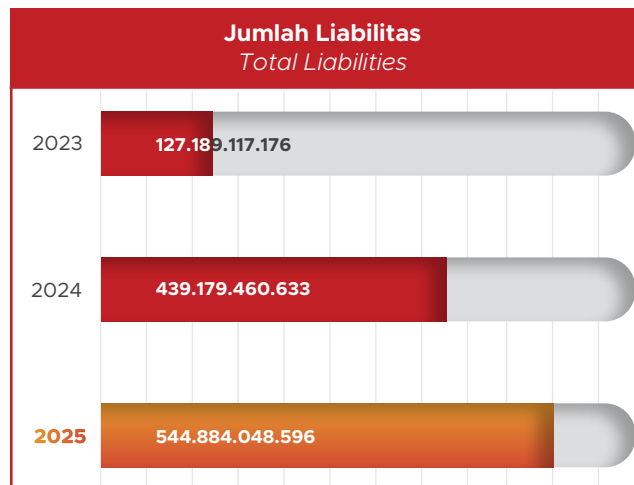
(dalam Rupiah penuh)
(in fully Rupiah)



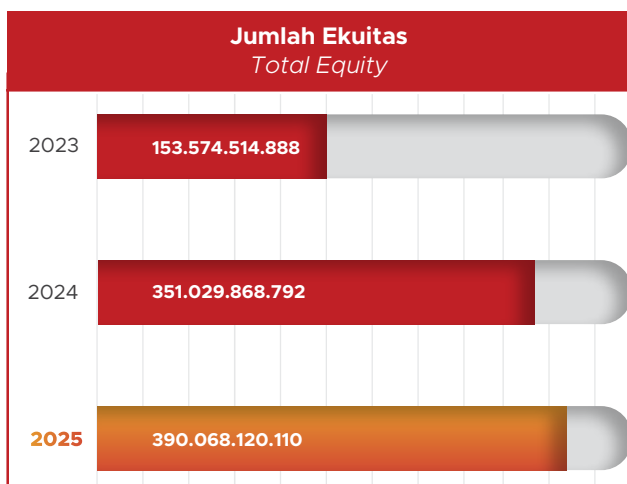
(dalam Rupiah penuh)
(in fully Rupiah)



(dalam Rupiah penuh)
(in fully Rupiah)



(dalam Rupiah penuh)
(in fully Rupiah)



IKHTISAR SAHAM FINANCIAL HIGHLIGHTS

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham **"SMGA"** sejak tanggal 30 Januari 2024. Dengan demikian, tahun 2025 merupakan tahun kedua saham Perseroan diperdagangkan secara aktif di pasar modal.

Sepanjang tahun buku 2025, saham SMGA diperdagangkan secara normal sesuai dengan ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku. Perseroan tidak menerima sanksi dari otoritas pasar modal maupun Bursa, termasuk tidak terdapat penghentian sementara (suspensi) atas perdagangan saham Perseroan karena alasan apa pun.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan keterbukaan informasi, guna mendukung terciptanya perdagangan saham yang transparan, tertib, dan berintegritas di pasar modal Indonesia.

*All of the Company's shares have been listed and commenced trading on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code **"SMGA"** since January 30, 2024. Accordingly, 2025 represents the second year in which the Company's shares have been actively traded in the capital market.*

Throughout the 2025 financial year, SMGA shares were traded normally in accordance with applicable capital market regulations. The Company did not receive any sanctions from the capital market authorities or the Exchange, and there were no trading suspensions of the Company's shares for any reason.

The Company remains committed to complying with all applicable regulations, including disclosure requirements, in order to support transparent, orderly, and fair trading of its shares in the Indonesian capital market.

Triwulan Quarter	Harga Per Saham Price per Share			Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)
	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closing (Rupiah)			
2024						
I	92	88	89	8.750.000.000	35.268.700	778.750.000.000
II	88	85	87	8.750.000.000	26.512.400	761.250.000.000
III	87	84	85	8.750.000.000	56.824.200	743.750.000.000
IV	61	58	59	8.750.000.000	20.206.200	516.250.000.000
2025						
I	54	52	53	8.750.000.000	16.810.600	463.750.000.000
II	80	77	80	8.750.000.000	27.617.300	700.000.000.000
III	101	97	100	8.750.000.000	31.621.000	875.000.000.000
IV	105	102	105	8.750.000.000	19.087.600	918.750.000.000

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham. Adapun aksi korporasi yang dilakukan Perseroan dalam bentuk kerja sama komersial dan pengembangan proyek jangka panjang yang bertujuan untuk mendukung strategi pertumbuhan usaha Perseroan.

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares. The corporate actions carried out by the Company were in the form of commercial cooperation and long-term project development aimed at supporting the Company's business growth strategy.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2025 2025 KEY EVENTS



DANA HASIL PENAWARAN UMUM TELAH TEREALISASI SELURUHNYA PROCEEDS FROM THE INITIAL PUBLIC OFFERING HAVE BEEN FULLY REALIZED

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) yang diterima Perseroan setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus dan Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk No.221 tertanggal 22 Agustus 2024, yaitu untuk modal kerja dalam rangka pengadaan nikel dan batubara.

All proceeds from the Initial Public Offering of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), received by the Company after deducting issuance costs, have been fully utilized in accordance with the planned use of proceeds as disclosed in the Prospectus and the Approval for Changes in the Use of Proceeds from the Company's Public Offering, as stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 221 dated 22 August 2024, namely for working capital purposes in connection with the procurement of nickel and coal.



**PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJA SAMA DENGAN
PT HENGSHENG NEW ENERGY MATERIAL INDONESIA PADA TANGGAL
31 OKTOBER 2025**
**SIGNING OF COOPERATION AGREEMENT WITH PT HENGSHENG NEW ENERGY
MATERIAL INDONESIA ON 31 OCTOBER 2025**

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan **PT Hengsheng New Material Indonesia** untuk mendukung manufaktur, operasional, dan pengadaan bahan baku produksi nikel matte menggunakan teknologi *Oxygen-Enriched Side Blowing Furnace (OESBF)*.

Pelaksanaan kerja sama antara PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan PT Hengsheng New Material Indonesia tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan dalam jangka menengah dan panjang, khususnya melalui:

- a. peningkatan sinergi rantai pasok bahan baku dan produk hasil hilirisasi mineral;
- b. optimalisasi kapasitas produksi mitra strategis Perseroan di bidang nikel matte kadar tinggi; dan
- c. penguatan posisi Perseroan dalam ekosistem industri mineral dan energi baru.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk has entered into a Cooperation Agreement with PT Hengsheng New Energy Material Indonesia to support manufacturing, operations, and the procurement of raw materials for nickel matte production using Oxygen-Enriched Side Blowing Furnace (OESBF) technology.

The implementation of the cooperation between PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and PT Hengsheng New Energy Material Indonesia does not have any negative impact on the Company's operational activities, legal standing, financial condition, or business continuity. This cooperation is expected to generate positive impacts on the Company's performance in the medium and long term, particularly through:

- a. *enhanced supply chain synergy for raw materials and downstream mineral products.*
- b. *optimization of the production capacity of the Company's strategic partner in high-grade nickel matte; and*
- c. *strengthening the Company's position within the mineral and new energy industry ecosystem.*



02





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





WELLY THOMAS

Komisaris Utama
President Commissioner

➤ **LAPORAN DEWAN KOMISARIS** REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kemampuan menjaga kualitas dan kontinuitas pasokan menjadi keunggulan kompetitif Perseroan. Hal ini memberikan fondasi yang kuat dalam menghadapi dinamika industri.

The ability to maintain quality and continuity of supply serves as a competitive advantage, providing a strong foundation to navigate industry dynamics.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa kondisi ekonomi global masih diwarnai oleh volatilitas harga komoditas, ketidakpastian geopolitik, serta penyesuaian kebijakan moneter global. Dinamika tersebut memberikan tekanan terhadap stabilitas harga dan margin usaha di sektor perdagangan komoditas. Dalam konteks ini, ketahanan model bisnis dan disiplin operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu mempertahankan stabilitas operasional secara relatif baik. Kinerja Perseroan menunjukkan resiliensi, terutama dalam menjaga kesinambungan pasokan dan hubungan dengan mitra usaha. Hal ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam merespons dinamika pasar secara adaptif. Pendekatan yang prudent menjadi fondasi dalam menjaga kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa tahun 2025 merupakan periode penting dalam memperkuat fondasi usaha pasca perubahan status menjadi perusahaan terbuka. Perseroan dituntut untuk semakin meningkatkan kualitas tata kelola, transparansi, dan disiplin operasional. Dalam hal ini, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah strategis tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang. Penguatan tata kelola menjadi aspek yang terus mendapat perhatian.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that global economic conditions continued to be characterized by commodity price volatility, geopolitical uncertainty, and adjustments in global monetary policies. These dynamics exerted pressure on price stability and business margins within the commodity trading sector. In this context, the resilience of the business model and disciplined operations became key factors in maintaining business continuity.

Amid these conditions, the Board of Commissioners assesses that the Company was able to maintain relatively stable operations. The Company's performance demonstrated resilience, particularly in sustaining supply continuity and maintaining relationships with business partners. This reflects management's ability to respond adaptively to market dynamics. A prudent approach has served as the foundation in preserving the Company's performance.

The Board of Commissioners also notes that 2025 represents an important period in strengthening the Company's business foundation following its transition into a public listed entity. The Company is required to further enhance governance quality, transparency, and operational discipline. In this regard, the Board of Commissioners plays an active role in ensuring that all policies and strategic initiatives remain aligned with the Company's long-term interests. Strengthening governance continues to be a key area of focus.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai selama tahun buku 2025. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan, Direksi telah mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tengah volatilitas industri komoditas, Direksi dinilai mampu menjaga keberlangsungan operasional secara konsisten. Hal ini mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan usaha yang bertanggung jawab.

Secara operasional, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan usaha dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Meskipun terdapat penyesuaian atas rencana kerja akibat perubahan kondisi eksternal, langkah-langkah yang diambil dinilai proporsional. Direksi mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian target dan pengelolaan risiko. Pendekatan ini mendukung stabilitas kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan responsivitas dalam menghadapi dinamika pasar. Keputusan yang diambil mencerminkan kehati-hatian serta pertimbangan terhadap dampak jangka panjang. Direksi juga mampu menjaga koordinasi internal dalam menjalankan operasional. Dengan demikian, kinerja Direksi dinilai cukup solid dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

PENILAIAN ATAS STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

Dewan Komisaris menilai bahwa perumusan strategi bisnis oleh Direksi telah dilakukan secara terstruktur dan berbasis pada analisis kondisi internal serta eksternal. Strategi yang disusun mempertimbangkan dinamika harga komoditas, kondisi pasar, serta kapasitas Perseroan. Pendekatan ini menunjukkan adanya perencanaan yang realistis dan adaptif. Hal tersebut menjadi penting dalam industri yang memiliki tingkat volatilitas tinggi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has adequately carried out its duties and responsibilities throughout the 2025 financial year. In performing its management functions, the Board of Directors has adhered to the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. Amid the volatility of the commodity industry, the Board of Directors is considered to have maintained operational continuity consistently. This reflects a strong commitment to responsible business management.

From an operational perspective, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has conducted business activities in good faith and with full responsibility, in line with the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Although adjustments to the work plan were necessary due to changes in external conditions, the measures taken were deemed proportionate. The Board of Directors was able to maintain a balance between achieving targets and managing risks, supporting the overall stability of the Company's performance.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated responsiveness in addressing market dynamics. Decisions taken reflect prudence and careful consideration of long-term impacts. The Board of Directors has also maintained effective internal coordination in executing operations. Accordingly, the performance of the Board of Directors is considered solid in sustaining the Company's business sustainability.

ASSESSMENT OF STRATEGY AND ITS IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assesses that the formulation of business strategies by the Board of Directors has been conducted in a structured manner, based on analyses of both internal and external conditions. The strategies developed take into account commodity price dynamics, market conditions, and the Company's capacity. This approach reflects realistic and adaptive planning, which is essential in an industry characterized by high volatility.

Dalam implementasinya, Direksi dinilai mampu menerjemahkan strategi ke dalam langkah operasional yang terukur. Pengelolaan volume perdagangan, efisiensi biaya, serta penguatan sistem internal dilakukan secara konsisten. Meskipun terdapat tantangan dari fluktuasi harga dan permintaan, Direksi menunjukkan kemampuan dalam melakukan penyesuaian kebijakan secara tepat. Hal ini mencerminkan fleksibilitas dalam eksekusi strategi.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa implementasi strategi telah sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Pendekatan yang mengedepankan kehati-hatian dan keberlanjutan menjadi landasan utama dalam setiap keputusan. Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan pentingnya konsistensi dalam pelaksanaan strategi. Evaluasi berkala tetap diperlukan untuk memastikan efektivitas kebijakan yang dijalankan.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan sepanjang tahun 2025. Pengawasan dilakukan melalui penelaahan berkala atas laporan kinerja Direksi, baik dari aspek operasional maupun keuangan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau perkembangan kondisi usaha dan risiko yang dihadapi Perseroan. Proses ini memastikan bahwa setiap kebijakan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Mekanisme pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap realisasi kerja serta memberikan masukan strategis. Diskusi yang dilakukan mencakup berbagai aspek, termasuk ekspansi usaha, manajemen risiko, dan pengelolaan keuangan. Hal ini memperkuat fungsi check and balance dalam pengelolaan Perseroan.

Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan peran sebagai pemberi nasihat strategis. Arahan yang diberikan berfokus pada upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas usaha. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tetap mengedepankan prinsip prudence dalam pengambilan keputusan. Sinergi antara pengawasan dan arahan strategis menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha.

In terms of implementation, the Board of Directors is considered capable of translating strategies into measurable operational actions. The management of trading volumes, cost efficiency, and the strengthening of internal systems have been carried out consistently. Despite challenges arising from price and demand fluctuations, the Board of Directors has demonstrated the ability to make timely policy adjustments. This reflects flexibility in strategy execution.

The Board of Commissioners also observes that the implementation of these strategies is aligned with the Company's long-term objectives. A prudent and sustainability-oriented approach serves as the foundation for decision-making. Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining consistency in executing these strategies, along with conducting periodic evaluations to ensure their effectiveness.

IMPLEMENTATION OF THE SUPERVISORY FUNCTION

The Board of Commissioners carried out its supervisory function actively and continuously throughout 2025. Supervision was conducted through periodic reviews of the Board of Directors' performance reports, covering both operational and financial aspects. In addition, the Board of Commissioners monitored business developments and the risks faced by the Company. This process ensures that all policies are implemented in accordance with prudent principles.

The supervisory mechanism was implemented through Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors. In these forums, the Board of Commissioners evaluated performance realization and provided strategic input. Discussions covered various aspects, including business expansion, risk management, and financial management. This approach strengthens the check and balance function in the Company's governance.

In addition to its supervisory role, the Board of Commissioners also serves as a provider of strategic advice. The guidance provided focuses on maintaining a balance between growth and business stability. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue prioritizing prudence in decision-making. The synergy between supervision and strategic guidance is key to sustaining the Company's long-term business sustainability.

RISIKO DAN TANTANGAN USAHA

Dewan Komisaris mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang perlu menjadi perhatian Direksi, termasuk volatilitas harga komoditas dan fluktuasi nilai tukar. Selain itu, perubahan regulasi di sektor pertambangan juga berpotensi memengaruhi operasional Perseroan. Risiko kredit dan likuiditas dalam transaksi perdagangan menjadi faktor lain yang perlu dikelola secara cermat. Kompleksitas risiko ini menuntut pengelolaan yang komprehensif.

Tantangan lainnya adalah menjaga efisiensi biaya serta kesinambungan pasokan di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Perseroan perlu memastikan bahwa rantai pasok tetap terjaga dengan baik. Selain itu, pengendalian biaya menjadi penting untuk menjaga margin usaha. Hal ini memerlukan koordinasi yang kuat antara fungsi operasional dan keuangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi pada prinsipnya memadai untuk menghadapi risiko tersebut. Pendekatan yang berfokus pada penguatan operasional dan pengelolaan risiko dinilai tepat. Namun, implementasi yang konsisten dan disiplin tetap menjadi kunci keberhasilan. Evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan efektivitas strategi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan masih terbuka dengan potensi pertumbuhan yang moderat. Permintaan terhadap komoditas nikel dan batu bara diperkirakan tetap relevan, terutama di pasar domestik dan regional. Namun demikian, prospek tersebut tetap dipengaruhi oleh volatilitas harga dan dinamika regulasi. Oleh karena itu, strategi pertumbuhan perlu dijalankan secara hati-hati.

BUSINESS RISKS AND CHALLENGES

The Board of Commissioners has identified several key risks that require close attention from the Board of Directors, including commodity price volatility and foreign exchange fluctuations. In addition, regulatory changes in the mining sector may potentially impact the Company's operations. Credit and liquidity risks arising from trading activities also represent important factors that must be managed carefully. The complexity of these risks necessitates comprehensive and disciplined management.

Another key challenge is maintaining cost efficiency and supply continuity amid intensifying industry competition. The Company must ensure that its supply chain remains stable and well-managed. At the same time, cost control is essential to preserve profit margins, requiring strong coordination between operational and financial functions.

The Board of Commissioners considers that the strategies established by the Board of Directors are, in principle, adequate to address these risks. The approach focusing on strengthening operations and risk management is deemed appropriate. However, consistent and disciplined implementation remains critical to success. Periodic evaluations are necessary to ensure the effectiveness of these strategies.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain open, with moderate growth potential. Demand for nickel and coal is expected to remain relevant, particularly in domestic and regional markets. However, these prospects continue to be influenced by price volatility and regulatory dynamics. Accordingly, growth strategies need to be implemented with prudence.

Faktor pendukung utama pertumbuhan Perseroan meliputi jaringan pemasok dan pelanggan yang telah terjalin dengan baik. Selain itu, kemampuan menjaga kualitas dan kontinuitas pasokan menjadi keunggulan kompetitif Perseroan. Efisiensi operasional serta pengelolaan arus kas yang disiplin juga menjadi faktor penting. Hal ini memberikan fondasi yang kuat dalam menghadapi dinamika industri.

Dewan Komisaris menilai bahwa dengan fondasi tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk mempertahankan kinerja secara berkelanjutan. Namun, pendekatan yang konservatif tetap diperlukan dalam mengelola ekspansi usaha. Penguatan manajemen risiko menjadi aspek yang harus terus ditingkatkan. Dengan demikian, Perseroan diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah berjalan dengan baik di Perseroan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah tercermin dalam proses pengelolaan usaha. Penerapan GCG menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini juga mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris berjalan secara efektif. Mekanisme komunikasi dilakukan melalui rapat berkala dan penyampaian laporan secara transparan. Komite-komite telah menjalankan fungsinya dalam melakukan telaah atas aspek keuangan dan risiko. Hal ini memperkuat kualitas pengawasan yang dilakukan.

Ke depan, Dewan Komisaris merekomendasikan peningkatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Penyempurnaan prosedur operasional dan peningkatan kualitas pelaporan juga perlu dilakukan. Selain itu, budaya kepatuhan dan disiplin operasional perlu terus diperkuat. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola secara berkelanjutan.

Key supporting factors for the Company's growth include well-established supplier and customer networks. In addition, the ability to maintain quality and continuity of supply serves as a competitive advantage. Operational efficiency and disciplined cash flow management also play an important role, providing a strong foundation to navigate industry dynamics.

The Board of Commissioners considers that, with these foundations, the Company has the opportunity to sustain its performance over the long term. Nevertheless, a conservative approach remains necessary in managing business expansion. Strengthening risk management continues to be a key priority. In this way, the Company is expected to maintain a balance between growth and stability.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has been carried out effectively within the Company. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are reflected in the Company's business management processes. The application of GCG serves as a foundation for maintaining stakeholder trust and supports the Company's long-term sustainability.

Coordination among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees under the Board of Commissioners has been conducted effectively. Communication mechanisms are carried out through periodic meetings and transparent reporting. The committees have performed their roles in reviewing financial and risk-related aspects, thereby strengthening the quality of oversight.

Going forward, the Board of Commissioners recommends further enhancement of internal control systems and risk management practices. Improvements in operational procedures and the quality of reporting are also necessary. In addition, the culture of compliance and operational discipline should continue to be strengthened. These measures are expected to further improve the quality of governance on a sustainable basis.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: **Welly Thomas**
- Komisaris Independen: **Gregorius Ananda Yurisio**

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dalam menjaga kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan. Dengan pengawasan yang berkelanjutan, tata kelola yang baik, serta strategi yang prudent, Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah di masa mendatang.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: **Welly Thomas**
- Independent Commissioner: **Gregorius Ananda Yurisio**

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication in maintaining the Company's performance throughout 2025. The Board of Commissioners also extends its gratitude to shareholders and stakeholders for their trust. With continuous oversight, sound governance, and prudent strategies, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to grow sustainably and create added value in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026



WELLY THOMAS
Komisaris Utama
President Commissioner





RAYMOND NG CHI CHING

Direktur Utama
President Director

▶ **LAPORAN DIREKSI** REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan dengan penjualan bersih mencapai Rp1,94 triliun, meningkat sekitar 82% dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company recorded significant performance growth, with net sales reaching Rp1.94 trillion, representing an increase of approximately 82% compared to the previous year.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sepanjang tahun 2025, kondisi ekonomi global masih diwarnai oleh volatilitas harga komoditas, ketidakpastian geopolitik, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Tekanan terhadap harga nikel akibat peningkatan pasokan global serta fluktuasi harga batu bara menjadi dinamika utama yang memengaruhi industri. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang stabil dan didukung oleh konsumsi domestik serta kinerja ekspor. Bagi Perseroan, situasi ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang dalam menjaga margin usaha dan memanfaatkan permintaan komoditas yang tetap solid.

DINAMIKA MAKROEKONOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang moderat di kisaran 2,8%–3,0%, dipengaruhi oleh kebijakan moneter ketat di negara maju, ketegangan geopolitik, serta perlambatan di beberapa ekonomi utama seperti Tiongkok dan Eropa. Di sektor komoditas, harga nikel global mengalami tekanan akibat kelebihan pasokan, terutama dari Indonesia, sementara harga batu bara cenderung fluktuatif dengan tren moderasi dibandingkan periode sebelumnya. Namun demikian, permintaan jangka menengah tetap terjaga, khususnya dari sektor industri hilirisasi, energi, dan kendaraan listrik. Kondisi ini menciptakan tekanan margin sekaligus peluang bagi pelaku usaha yang memiliki efisiensi dan fleksibilitas operasional.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Throughout 2025, global economic conditions continued to be characterized by commodity price volatility, geopolitical uncertainty, and adjustments in monetary policies across various countries. Pressure on nickel prices due to increased global supply, along with fluctuations in coal prices, became key dynamics affecting the industry. Amid these conditions, Indonesia's economy remained resilient, with stable growth supported by strong domestic consumption and export performance. For the Company, this situation presented both challenges and opportunities in maintaining profit margins while capturing still-solid commodity demand.

MACROECONOMIC DYNAMICS AND THEIR IMPLICATIONS FOR THE COMPANY'S PERFORMANCE

Throughout 2025, the global economy recorded moderate growth in the range of 2.8%–3.0%, influenced by tight monetary policies in advanced economies, geopolitical tensions, and slowdowns in several major economies such as China and Europe. In the commodities sector, global nickel prices faced pressure due to oversupply, particularly from Indonesia, while coal prices remained volatile with a moderating trend compared to previous periods. Nevertheless, medium-term demand remained stable, especially from downstream industries, the energy sector, and the electric vehicle industry. These conditions created margin pressures while also presenting opportunities for companies with strong operational efficiency and flexibility.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang stabil di 5,11%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat serta kinerja ekspor yang tetap resilien. Pemerintah terus memperkuat kebijakan hilirisasi mineral melalui pembatasan ekspor bahan mentah dan peningkatan kapasitas pengolahan dalam negeri. Penyesuaian kuota produksi nikel melalui RKAB yang berada pada kisaran 250–270 juta ton turut menjaga keseimbangan pasokan dan stabilitas harga domestik. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan margin melalui optimalisasi pasar dalam negeri.

Dari sisi industri, permintaan nikel global diproyeksikan tumbuh sekitar 6%–8% per tahun, didorong oleh kebutuhan stainless steel dan perkembangan industri baterai kendaraan listrik. Sementara itu, permintaan batu bara di Asia tetap kuat, khususnya untuk kebutuhan pembangkit listrik dan industri smelter. Pertumbuhan jumlah smelter di Indonesia juga mendorong kebutuhan bahan baku seperti nikel dan batu kapur secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, Perseroan berada pada posisi strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan dengan tetap menjaga disiplin operasional.

STRATEGI PERSEROAN DAN PENGUATAN FUNDAMENTAL USAHA

Sepanjang tahun 2025, Direksi menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan fundamental usaha sebagai respons terhadap dinamika pasar yang semakin kompleks. Prioritas utama diarahkan pada pengamanan pasokan melalui kemitraan strategis dan peninjauan akuisisi sumber tambang, guna memastikan keberlanjutan operasional. Selain itu, Perseroan melakukan optimalisasi rantai pasok untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya logistik. Pendekatan ini menjadi dasar dalam menjaga daya saing di tengah tekanan margin.

Direksi juga mendorong diversifikasi portofolio usaha untuk memperkuat ketahanan bisnis terhadap volatilitas harga komoditas. Pengembangan perdagangan batu gamping dilakukan sebagai bagian dari strategi memperluas basis pendapatan sekaligus mendukung ekosistem industri smelter. Dengan komposisi portofolio yang lebih seimbang, Perseroan dapat mengurangi eksposur terhadap risiko pada satu komoditas tertentu. Strategi ini juga meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan pendapatan.

At the national level, Indonesia's economy maintained stable growth of 5.11%, supported by strong domestic consumption and resilient export performance. The government continued to strengthen mineral downstream policies through restrictions on raw material exports and the expansion of domestic processing capacity. Adjustments to nickel production quotas through RKAB, ranging between 250–270 million tons, also contributed to maintaining supply balance and domestic price stability. This provided opportunities for the Company to enhance margins through optimization of the domestic market.

From an industry perspective, global nickel demand is projected to grow by approximately 6%–8% annually, driven by demand from the stainless-steel sector and the development of electric vehicle batteries. Meanwhile, coal demand in Asia remains strong, particularly for power generation and smelter operations. The increasing number of smelters in Indonesia is also driving sustained demand for raw materials such as nickel and limestone. In this context, the Company is well-positioned to capture growth opportunities while maintaining operational discipline.

THE COMPANY STRATEGY AND STRENGTHENING OF BUSINESS FUNDAMENTALS

Throughout 2025, the Board of Directors established a strategic direction focused on strengthening business fundamentals in response to increasingly complex market dynamics. The primary priority was directed toward securing supply through strategic partnerships and exploring the acquisition of mining sources, in order to ensure operational continuity. In addition, the Company optimized its supply chain to improve efficiency and reduce logistics costs. This approach serves as a foundation for maintaining competitiveness amid margin pressures.

The Board of Directors also promoted diversification of the business portfolio to enhance resilience against commodity price volatility. The development of limestone trading was undertaken as part of a strategy to expand the revenue base while supporting the smelter industry ecosystem. With a more balanced portfolio composition, the Company can reduce exposure to risks associated with reliance on a single commodity. This strategy also enhances flexibility in revenue management.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi mengedepankan pendekatan berbasis data melalui evaluasi berkala terhadap kondisi internal dan eksternal. Analisis dilakukan terhadap faktor seperti struktur permodalan, likuiditas, kondisi pasar, serta proyeksi permintaan komoditas. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penetapan target dan kebijakan strategis tahunan. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan diambil secara terukur dan akuntabel.

Direksi juga memastikan implementasi strategi berjalan secara disiplin melalui mekanisme monitoring dan evaluasi berkala. Realisasi kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi deviasi sejak dini. Dalam kondisi pasar yang dinamis, Direksi mengedepankan langkah korektif yang prudent, termasuk pengendalian biaya dan penyesuaian rencana ekspansi. Pendekatan ini mencerminkan kepemimpinan yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan.

NAVIGASI RISIKO DAN STRATEGI RESILIENSI

Sepanjang tahun 2025, salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah tingginya kebutuhan modal kerja dalam bisnis perdagangan komoditas. Karakteristik industri yang membutuhkan pembayaran uang muka untuk pengamanan pasokan menyebabkan tekanan pada likuiditas. Hal ini semakin kompleks dengan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha dalam memperoleh sumber daya berkualitas. Oleh karena itu, pengelolaan arus kas menjadi fokus utama Direksi.

Selain itu, ketidakpastian pasokan akibat belum meratanya persetujuan RKAB pada sebagian pemasok turut memengaruhi stabilitas operasional. Sekitar sebagian kecil pemasok masih menghadapi kendala perizinan, yang berpotensi menyebabkan fluktuasi pasokan. Kondisi ini menimbulkan risiko terhadap pemenuhan kontrak dalam volume besar. Direksi terus melakukan mitigasi melalui diversifikasi sumber pasokan.

Sebagai respons, Direksi menerapkan strategi kerja sama operasi dengan pemilik IUP di wilayah strategis untuk memperkuat kontrol rantai pasok. Perseroan juga memanfaatkan dana hasil IPO untuk memberikan uang muka kepada pemasok yang telah memiliki kepastian izin. Langkah ini memungkinkan Perseroan untuk mengamankan pasokan di tengah kondisi pasar yang kompetitif. Strategi ini terbukti meningkatkan kepastian operasional.

In formulating its strategy, the Board of Directors adopts a data-driven approach through periodic evaluations of internal and external conditions. Analyses are conducted on factors such as capital structure, liquidity, market conditions, and commodity demand projections. These analyses serve as the basis for setting annual targets and strategic policies, ensuring that decisions are made in a measured and accountable manner.

The Board of Directors also ensures disciplined execution of strategy through regular monitoring and evaluation mechanisms. Performance realization is assessed against established targets to identify potential deviations at an early stage. In a dynamic market environment, the Board of Directors prioritizes prudent corrective actions, including cost control and adjustments to expansion plans. This approach reflects adaptive leadership with a strong focus on sustainability.

RISK NAVIGATION AND RESILIENCE STRATEGY

Throughout 2025, one of the main challenges faced by the Company was the high working capital requirement inherent in the commodity trading business. The industry's characteristic of requiring advance payments to secure supply created pressure on liquidity. This was further compounded by increasing competition among market players in securing high-quality resources. Accordingly, cash flow management became a key focus for the Board of Directors.

In addition, supply uncertainty arising from the uneven approval of RKAB (Work Plan and Budget) among certain suppliers also affected operational stability. A portion of suppliers continued to face permitting constraints, which could potentially lead to supply fluctuations. This condition posed risks to the fulfillment of large-volume contracts. The Board of Directors has continuously mitigated these risks through the diversification of supply sources.

In response, the Board of Directors implemented a joint operation strategy with IUP holders in strategic areas to strengthen supply chain control. The Company also utilized proceeds from its IPO to provide advance payments to suppliers with confirmed permits. This approach enabled the Company to secure supply amid competitive market conditions and has proven effective in improving operational certainty.

Selain itu, Direksi memperkuat struktur keuangan melalui kebijakan laba ditahan guna menjaga fleksibilitas modal kerja. Keputusan untuk tidak membagikan dividen dilakukan sebagai langkah strategis untuk mendukung ekspansi usaha. Perseroan juga mulai mengarahkan investasi pada pengembangan produk bernilai tambah. Dengan demikian, ketergantungan terhadap perdagangan komoditas mentah dapat dikurangi secara bertahap.

REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan dengan penjualan bersih mencapai Rp1,94 triliun, meningkat sekitar 82% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh optimalisasi pasar domestik serta penguatan hubungan dengan pelanggan utama. Volume perdagangan yang meningkat menjadi faktor utama pertumbuhan pendapatan. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi ekspansi yang dijalankan.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp38,94 miliar, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional di tengah tekanan biaya. Namun demikian, realisasi laba bersih masih sedikit di bawah target yang ditetapkan. Direksi melihat hal ini sebagai area perbaikan ke depan.

Jika dibandingkan dengan target, Perseroan berhasil melampaui target pendapatan dengan realisasi sebesar 117,4%. Sementara itu, realisasi aset dan ekuitas masing-masing mencapai 83,4% dan 90,8% dari target. Perbedaan ini mencerminkan pendekatan konservatif dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Direksi terus melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan tetap menunjukkan fundamental yang kuat. Pencapaian ini didukung oleh fokus pada pasar domestik, kenaikan harga patokan mineral, serta kontrak jangka panjang dengan smelter besar. Diversifikasi usaha juga memberikan kontribusi terhadap stabilitas pendapatan. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi guna memperkuat margin usaha.

Furthermore, the Board of Directors strengthened the Company's financial structure through a retained earnings policy to maintain working capital flexibility. The decision not to distribute dividends was taken as a strategic measure to support business expansion. The Company has also begun directing investments toward the development of value-added products, thereby gradually reducing dependence on raw commodity trading.

PERFORMANCE REALIZATION TOWARDS STRATEGIC TARGETS

Throughout 2025, the Company recorded significant performance growth, with net sales reaching Rp1.94 trillion, representing an increase of approximately 82% compared to the previous year. This growth was driven by the optimization of the domestic market and strengthened relationships with key customers. Increased trading volume was the main contributor to revenue growth, reflecting the effectiveness of the Company's expansion strategy.

In terms of profitability, the Company recorded net profit of Rp38.94 billion, more than doubling compared to the previous year. This increase demonstrates the Company's success in maintaining operational efficiency amid cost pressures. However, net profit realization was slightly below the established target, which the Board of Directors views as an area for improvement going forward.

Compared to targets, the Company exceeded its revenue target with a realization of 117.4%. Meanwhile, asset and equity realizations reached 83.4% and 90.8% of their respective targets. These variances reflect a conservative approach in financial and investment management. The Board of Directors continues to evaluate strategies to enhance the effectiveness of resource utilization.

Overall, the Company's performance reflects strong fundamentals. These achievements were supported by a focus on the domestic market, increased benchmark mineral prices, and long-term contracts with major smelters. Business diversification has also contributed to revenue stability. Going forward, the Company will continue to improve efficiency to further strengthen its profit margins.

PROYEKSI BISNIS DAN ORIENTASI STRATEGIS DIREKSI

Direksi memiliki pandangan optimistis terhadap prospek usaha Perseroan pada tahun 2026, seiring dengan proyeksi pertumbuhan permintaan nikel global yang tetap kuat. Industri kendaraan listrik diperkirakan terus berkembang dengan pertumbuhan dua digit, yang secara langsung meningkatkan kebutuhan bahan baku baterai. Kebijakan hilirisasi di Indonesia juga memberikan dukungan struktural terhadap industri. Hal ini menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Perseroan tengah bertransformasi menuju model bisnis yang lebih terintegrasi melalui pengembangan hilirisasi. Kerja sama strategis dalam produksi nikel matte dengan teknologi bernilai tambah menjadi langkah kunci dalam transformasi ini. Produk hilir memiliki potensi margin yang lebih tinggi dibandingkan perdagangan bijih mentah. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendapatan Perseroan.

Selain itu, Perseroan melihat peluang dari kebutuhan batu kapur untuk industri smelter yang terus berkembang. Lini bisnis ini berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan yang stabil dan berkelanjutan. Dengan adanya captive market dari industri hilirisasi, Perseroan dapat memperkuat posisi dalam rantai nilai industri. Hal ini juga membuka peluang ekspansi pasar ekspor.

Direksi menetapkan strategi pertumbuhan yang agresif namun tetap terukur, dengan fokus pada peningkatan volume perdagangan dan kontribusi dari proyek hilirisasi. Penguatan rantai pasok dan efisiensi operasional tetap menjadi prioritas utama. Perseroan juga terus meningkatkan kapasitas organisasi untuk mendukung ekspansi. Dengan strategi tersebut, Direksi optimistis dapat menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance (GCG). Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban senantiasa dijunjung tinggi dalam seluruh aktivitas pengelolaan usaha. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan demikian, tata kelola yang baik tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga bagian dari budaya organisasi.

BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIC DIRECTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds an optimistic view on the Company's business prospects in 2026, in line with projections of continued strong global demand for nickel. The electric vehicle industry is expected to maintain double-digit growth, directly increasing demand for battery raw materials. In addition, Indonesia's downstream policy provides structural support for the industry, creating sustainable growth opportunities for the Company.

The Company is currently transforming toward a more integrated business model through downstream development. Strategic partnerships in the production of nickel matte using value-added technology represent a key step in this transformation. Downstream products offer higher margin potential compared to raw ore trading, and this transformation is expected to enhance the quality of the Company's revenue.

Furthermore, the Company sees opportunities arising from the growing demand for limestone in the smelter industry. This business line has the potential to become a stable and sustainable additional revenue source. With a captive market from downstream industries, the Company can strengthen its position within the industrial value chain, while also opening opportunities for export market expansion.

The Board of Directors has established a growth strategy that is aggressive yet measured, focusing on increasing trading volumes and contributions from downstream projects. Strengthening the supply chain and improving operational efficiency remain key priorities. The Company also continues to enhance organizational capacity to support expansion. Through these strategies, the Board of Directors remains confident in achieving sustainable long-term growth.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors ensures that every policy and strategic decision of the Company is carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are consistently upheld across all business management activities. The implementation of these principles serves as the foundation for maintaining stakeholder trust. As such, good governance is not only an obligation, but also an integral part of the Company's organizational culture.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal serta ketentuan operasional yang berlaku, khususnya setelah Perseroan berstatus sebagai perusahaan terbuka. Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko terus dilakukan guna menjaga stabilitas operasional serta mengantisipasi potensi risiko usaha. Selain itu, Whistleblowing System (WBS) dijalankan secara efektif sebagai sarana pelaporan yang mendukung integritas dan etika kerja. Direksi juga terus meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas dalam proses pelaporan maupun pengambilan keputusan.

Dalam aspek keberlanjutan, Direksi mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam pengelolaan usaha Perseroan. Hal ini diwujudkan melalui penguatan struktur permodalan serta penerapan kebijakan investasi yang selektif dan berbasis pada analisis kelayakan serta manajemen risiko. Prinsip keberlanjutan juga tercermin dalam pengambilan keputusan strategis yang mencakup penguatan tata kelola, peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, efisiensi operasional, serta kepatuhan dalam pengelolaan rantai pasok. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.

Melalui penerapan tata kelola yang konsisten dan terintegrasi, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan berjalan secara sehat, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN ASAS KEBERLANJUTAN [D.1]

Direksi memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan. Pendekatan keberlanjutan dilakukan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Perseroan berupaya menciptakan pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga berdampak positif. Hal ini menjadi bagian dari komitmen jangka panjang.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pengembangan hilirisasi juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah dan mengurangi dampak lingkungan. Selain itu, Perseroan terus mendorong praktik operasional yang lebih bertanggung jawab. Upaya ini sejalan dengan tren industri yang semakin berkelanjutan.

Throughout 2025, the Board of Directors consistently ensured compliance with capital market regulations and applicable operational requirements, particularly following the Company's transition into a public company. Continuous enhancements to internal control systems and risk management have been undertaken to maintain operational stability and anticipate potential business risks. In addition, the Whistleblowing System (WBS) has been effectively implemented as a reporting mechanism that supports integrity and ethical conduct. The Board of Directors also continues to enhance transparency and accountability in both reporting processes and decision-making.

In terms of sustainability, the Board of Directors integrates sustainable finance principles into the Company's business management. This is reflected in efforts to strengthen the capital structure and implement selective investment policies based on feasibility analysis and risk management. Sustainability principles are also embedded in strategic decision-making, including strengthening governance practices, improving occupational health and safety, enhancing operational efficiency, and ensuring compliance in supply chain management. This approach is intended to ensure business continuity in a sustainable manner.

Through the consistent and integrated implementation of governance, the Board of Directors is committed to ensuring that the Company's growth is healthy, responsible, and long-term oriented. This approach is expected to create sustainable value for all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES [D.1]

The Board of Directors views sustainability as an integral part of the Company's long-term strategy. This approach is implemented through the integration of economic, social, and environmental aspects into business activities. The Company strives to achieve growth that is not only profit-oriented but also generates positive impact, as part of its long-term commitment.

From an environmental perspective, the Company focuses on efficient resource utilization and compliance with applicable regulations. Downstream development also serves as a strategic initiative to enhance value creation while reducing environmental impact. In addition, the Company continues to promote more responsible operational practices, in line with the growing sustainability trends within the industry.

Dari sisi sosial dan tata kelola, Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Direksi memastikan bahwa praktik bisnis dilakukan secara etis dan transparan. Lingkungan kerja yang kondusif juga menjadi perhatian dalam mendukung produktivitas. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

SUSUNAN DIREKSI

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: **Raymond Ng Chi Ching**
- Direktur: **Dimas Arie Wicaksana**
- Direktur: **Hu Bo**
- Direktur: **Kiki Hermawan Susilo**

PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2025. Dengan strategi yang adaptif, fondasi operasional yang semakin kuat, serta komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan, Perseroan optimistis dapat melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

From a social and governance perspective, the Company maintains harmonious relationships with all stakeholders. The Board of Directors ensures that business practices are conducted in an ethical and transparent manner. A conducive work environment is also prioritized to support productivity. Through this approach, the Company aims to create sustainable long-term value.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors is as follows:

- *President Director: **Raymond Ng Chi Ching***
- *Director: **Dimas Arie Wicaksana***
- *Director: **Hu Bo***
- *Director: **Kiki Hermawan Susilo***

CLOSING REMARKS

The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners, employees, and all stakeholders for their support and trust throughout 2025. With adaptive strategies, a stronger operational foundation, and a commitment to governance and sustainability, the Company remains optimistic about continuing its sustainable growth and creating added value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026



RAYMOND NG CHI CHING
Direktur Utama
President Director

◀ 03





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company's Name	PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK
Alamat Address	Graha BIP Lantai 2 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telepon Telephone	(+62) 21 522 9900
Situs Web Website	www.smgagroup.com
Surel Email	corsec@smgagroup.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 Oktober 2016 19 th October 2016
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta No. 02 tanggal 19 Oktober 2016 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Sumber Mineral Global Abadi tanggal 24 Oktober 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0125583.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78766 tahun 2016, Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 22 November 2016 ("Akta 19/2016") sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0180824.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024 ("Akta No. 222/2024")</p> <p><i>Deed No. 02 dated October 19, 2016, ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047150.AH.01.01.Year 2016 concerning the Establishment of the Limited Liability Company PT Sumber Mineral Global Abadi dated October 24, 2016, which has been registered in the Company Registry with Number AHU-0125583.AH.01.11.Year 2016 dated October 24, 2016, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78766 year 2016, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 22, 2016 ("Deed 19/2016") as amended several times, most recently by Deed No. 222 dated August 22, 2024, which notification of changes to the company's data has been received and stored in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 27, 2024, and has been registered in the Company Register with Number AHU-0180824.AH.01.11.Tahun 2024 dated August 27, 2024 ("Deed No. 222/2024").</i></p>
Modal Dasar Authorised Capital	Rp250.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	Rp140.000.000.000
Jumlah Karyawan Number of Employees	21 orang 21 people

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN COMPANY BRIEF HISTORY



Didirikan pada tahun 19 Oktober 2016, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk atau selanjutnya disebut dengan Perseroan atau SMGA, berkedudukan di Jakarta Selatan. Kegiatan usaha Perseroan meliputi perdagangan besar bijih, nikel, batubara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika untuk pasar lokal maupun pasar internasional. Sebagai langkah awal untuk menambah nilai Perseroan, pada tanggal 30 Januari 2024, Perseroan berhasil menapaki perjalanan baru melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Established on October 19, 2016, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, hereinafter referred to as the Company or SMGA, is headquartered in South Jakarta. The Company's business activities include wholesale trading of nickel ores, coals, limestones and quartz/silica sands for both domestic market and international market. As an initial step to enhance the Company's value, on January 30, 2024, it successfully embarked on a new journey through an Initial Public Offering (IPO).

Perseroan merupakan bagian dari PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), sebuah perusahaan yang dikenal baik dalam perdagangan batubara dan energi baru dan terbarukan (EBT), baik di pasar ekspor maupun domestik.

The Company is part of PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), a company known best for its coal and new and renewable energy (EBT) trading in both export and domestic markets.

Produk yang kami perdagangkan berasal dari tambang-tambang terbaik yang dikelola melalui kerja sama perusahaan kami dengan Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP). Dengan pengalaman yang dimiliki Perseroan dalam bisnis mineral, Perseroan mengandalkan Sumber Daya Alam yang mumpuni serta Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai langkah Perseroan dalam menyediakan produk yang berkualitas dan berkelanjutan. Perseroan senantiasa memberikan dedikasi tinggi untuk memastikan Perseroan memenuhi target produksi secara konsisten dalam setiap aspek operasional.

The products we trade are sourced from the top-tier mines processed through our company's partnerships with the Mining Business Licenses Holder (IUPs). With an accountable background in the mineral business, the Company continues to rely on high-quality natural resources and a team of skilled professionals to ensure the production of sustainable and superior products. The Company also committed to meeting production targets consistently; our company strives for excellence in every operational aspect.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C.6]

Pada 30 Januari 2024, Perseroan mengalami perubahan signifikan dengan resmi menjadi perseroan terbuka setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perubahan status tersebut turut mengubah komposisi kepemilikan saham, di mana 20% saham Perusahaan kini dimiliki oleh publik.

SIGNIFICANT CHANGES

On January 30, 2024, the Company underwent a significant transformation by officially becoming a publicly listed company after listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. This change in status also altered the Company's shareholding composition, with 20% of its shares now owned by the public.

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY



VISI Vision

Menjadi perusahaan perdagangan nikel, batu bara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika yang memiliki standar tinggi dan menjalankan bisnis dengan integritas dan kejujuran. Berkolaborasi dengan para pemasok komoditas nikel, batu bara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika untuk memastikan kemampuan jangka panjang Perseroan memenuhi permintaan pasar.

Delivering quality products from reliable sources with high standards, and conducting all business processes with integrity and honesty. Collaborating with nickel, coal, limestone, quartz/silica sand producers/suppliers to ensure a consistent long-term capability to meet market demands.



MISI Mission

Menyediakan produk berkualitas dari sumber yang dapat dipercaya dan berstandar serta menjalankan semua proses bisnis dengan integritas dan kejujuran. Bersinergi dengan produsen nikel, batu bara, dan batu gamping untuk memastikan kemampuan jangka panjang yang konsisten untuk memenuhi target.

Provide quality products from sources that can be trusted with standards and carry out all business processes with integrity and honesty. Synergize with nickel, limestone coal and silica sand producers to ensure consistent long-term ability to meet targets.

➤ KEUNGGULAN KAMI OUR SPECIALITY



Harga Kompetitif & Struktur Biaya Kompetitif *Competitive Price & Competitive Cost Structure*

Kami berupaya untuk menjaga harga dan struktur biaya yang kompetitif, memastikan bahwa produk-produk kami memberikan nilai yang sangat baik bagi pelanggan kami. Hal ini memungkinkan kami tidak hanya memenuhi permintaan pasar tetapi juga tetap unggul dalam hal penetapan harga.

We pride ourselves on maintaining a competitive price and cost structure, ensuring that our products offer excellent value to our clients. This allows us to not only meet market demands but also stay ahead in terms of pricing.



Produk Berkualitas Tinggi *High Quality Products*

Komitmen kami untuk memberikan produk berkualitas tinggi membedakan kami di industri ini. Kami mengikuti standar kualitas yang ketat, memastikan bahwa produk kami tidak hanya memenuhi tetapi melebihi ekspektasi pelanggan. Dedikasi terhadap kualitas ini tidak hanya membangun kepercayaan dengan pelanggan kami tetapi juga menempatkan kami sebagai pemasok yang dapat diandalkan dan diutamakan di pasar.

Our commitment to delivering high-quality products sets us apart in the industry. We adhere to stringent quality standards, ensuring that our products not only meet but exceed customer expectations. This dedication to quality not only establishes trust with our clients but also positions us as a reliable and preferred supplier in the market.



Berkolaborasi dengan Pemasok dengan Reputasi yang Baik *Engaged In Contracts with Supplier Of Excellent Reputation*

Kami aktif terlibat dalam kontrak dengan Pemasok dengan reputasi baik. Pendekatan strategis ini tidak hanya mengamankan sumber produk kami agar stabil dan dapat diandalkan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas kami secara keseluruhan di pasar. Dengan menyelaraskan diri dengan Pemasok terkemuka, kami dapat konsisten dalam memenuhi target dan mempertahankan kualitas yang diharapkan oleh Pelanggan kami.

We actively engage in contracts with suppliers of excellent reputation. This strategic approach not only secures a stable and reliable source of our products but also enhances our overall credibility in the market. By aligning ourselves with reputable suppliers, we can consistently deliver on our promises and maintain the quality that our clients expect.



Tim Manajemen yang Berpengalaman *Experienced Management Team*

Keunggulan bersaing kami diperkuat oleh tim manajemen yang berpengalaman. Tim ini memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas dalam industri perdagangan, memungkinkan kami membuat keputusan yang terinformasi, menavigasi dinamika pasar, dan beradaptasi dengan kondisi yang berubah. Kombinasi penetapan harga yang kompetitif, produk berkualitas, pemasok yang dapat diandalkan, dan tim manajemen yang berpengalaman menempatkan perusahaan kami sebagai pemain yang tangguh di pasar.

Our competitive edge is fortified by an experienced management team. This team possesses a wealth of knowledge and expertise in the trading industry, allowing us to make informed decisions, navigate market dynamics, and adapt to changing conditions. The combination of competitive pricing, quality products, reliable suppliers, and a seasoned management team positions our company as a formidable player in the market.

SKALA USAHA [C.3] BUSINESS SCALE

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	(Rp juta) (Rp million)	934.952	790.209	280.763
Total Liabilitas Total Liabilities	(Rp juta) (Rp million)	544.884	439.179	127.189
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	21	12	-
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> PT Sumber Global Energy Tbk: 72% Masyarakat Public: 20% Vivi Ramalyati Utama: 8% 			
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan kedudukan perusahaan di Jakarta. <i>The Company's operational area encompasses the entire territory of the Republic of Indonesia, with its registered office located in Jakarta.</i>			

BIDANG USAHA DAN KEGIATAN USAHA PENUNJANG [C.4] BUSINESS SECTOR AND SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY

Berdasarkan Akta No. 107/2023, Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk adalah sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA:

- Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk yang berhubungan dengan itu, yang mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

Based on Deed No. 107/2023, the Primary Business Activities and the Supporting Business Activities of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk are as follows:

PRIMARY BUSINESS ACTIVITY:

- Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gas Fuels and Related Products, encompassing the wholesale trading of gas, liquid, and solid fuels as well as related products such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, motor oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal ash, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels including gas fuels (LPG, butane and propane gas, and others) and polish oil, lubricating oil, and refined petroleum products, as well as nuclear fuel.

- b. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, yang mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi yang tidak termasuk dalam lainnya dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

- b. *Wholesale Trading of Metals and Metal Ores, encompassing wholesale trading of metal ores and base metals, such as iron ore and non-iron ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminium, iron, steel, and wholesale trading of semi-finished iron and non-iron metal products not included elsewhere and others. This also includes wholesale trading of gold and other precious metals (silver, platinum).*

KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

- a. Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam, yang mencakup usaha perdagangan besar mineral bukan logam seperti intan, korundum, grafit, arsen, pasir kuarsa, fluorspar, kriolit, yodium, brom, klor, belerang, fosfat, halit, asbes, talk, mika, magnesit, yarosit, oker, fluorit, ball clay, zeolit, kaolin, feldspar, bentonit, gipsum, dolomit, kalsit, rijang, pirofilit, kuarsit, zirkon, wolastonit, tawas, batu kuarsa, perlit, garam batu, clay, dan batu gamping untuk semen.
- b. Aktivitas Perusahaan Holding, yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY:

- a. *Wholesale Trading of Non-Metallic Minerals, including wholesale trading of non-metallic minerals such as diamonds, corundum, graphite, arsenic, quartz sand, fluorspar, cryolite, iodine, bromine, chlorine, sulfur, phosphate, halite, asbestos, talc, mica, magnesite, jarosite, ochre, fluorite, ball clay, zeolite, kaolin, feldspar, bentonite, gypsum, dolomite, calcite, rhyolite, pyrophyllite, quartzite, zircon, wollastonite, alum, quartz stone, perlite, rock salt, clay, and limestone for cement.*
- b. *The Holding Company's Activities, encompass the operations of a holding company, which is a company that controls assets of a group of subsidiary companies, with its primary activity being ownership of the group. Holding companies are not involved in the operational activities of their subsidiary companies. Their activities include providing advisory services and negotiation assistance in designing mergers and acquisitions for companies.*

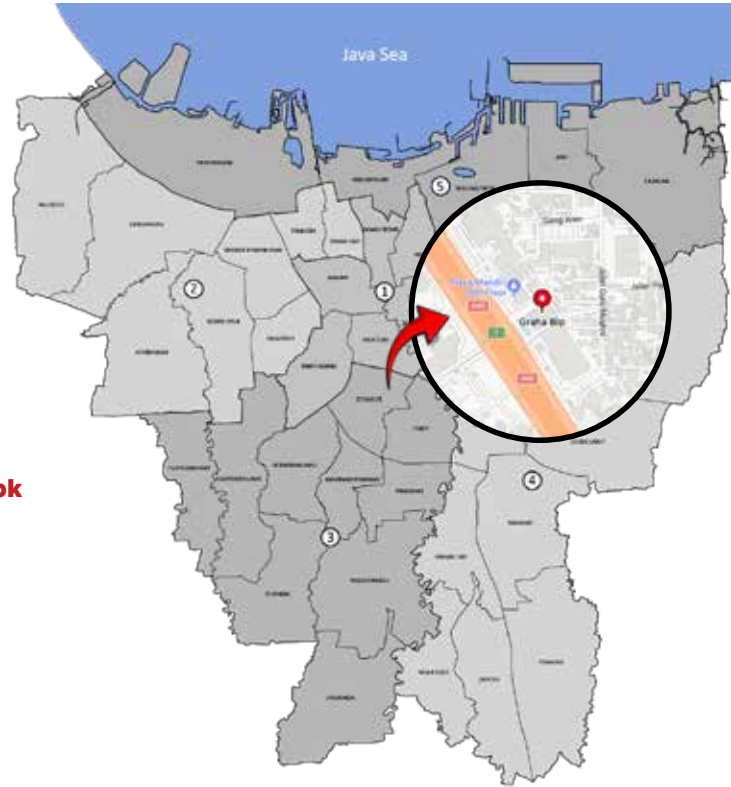


WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA



Kantor Pusat | Head Office

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk
Graha BIP Lantai 2 | 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Karet Semanggi, Setiabudi,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta



Morowali

Area Operasional | Operation Area

PT Jasatama Mandiri Sukses
Desa Sambalagi, Kecamatan Bungku Pesisir,
Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah



PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

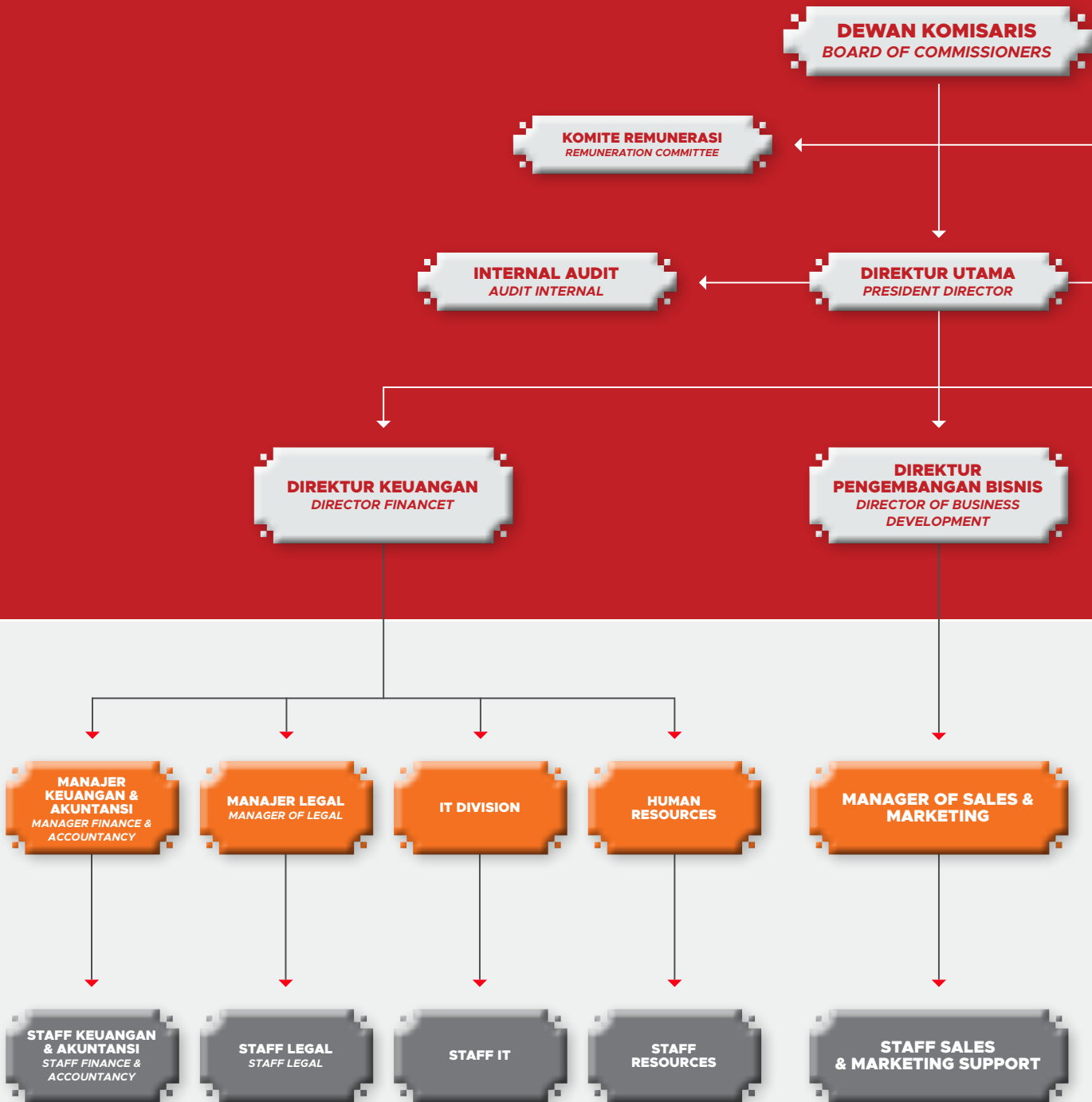
Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Karet Semanggi, Setiabudi,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

Telepon | Phone
Surel | Email
Situs Web | Website

: (021) 5229900
: info@smgagroup.com
: www.smgagroup.com



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

DIREKTUR OPERASIONAL
DIRECTOR OF OPERATIONAL

MANAJER BATU BARA
MANAGER OF COAL

MANAJER NIKEL
MANAGER OF NICKEL

GEOLOGIST

STAFF GEOLOGIST

GEOLOGIST

STAFF GEOLOGIST



DAFTAR KEANGGOTAN ASOSIASI [C.5] ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota aktif Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Keanggotaan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan transparansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Melalui partisipasi dalam AEI, Perseroan memperoleh akses terhadap berbagai forum diskusi, pembaruan regulasi, serta program pengembangan yang relevan bagi perusahaan terbuka. Keterlibatan ini juga memperkuat sinergi Perseroan dengan para pemangku kepentingan di lingkungan pasar modal, sekaligus mendorong penerapan praktik bisnis yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan.

As of December 31, 2025, The Company is an active member of the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). This membership reflects the Company's commitment to upholding good corporate governance principles, enhancing transparency, and ensuring compliance with prevailing capital market regulations in Indonesia.

Through its participation in AEI, the Company gains access to regulatory updates, industry forums, and capacity-building programs relevant to publicly listed companies. This involvement strengthens the Company's engagement with capital market stakeholders and supports the continuous implementation of professional, accountable, and sustainable business practices.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan atau komposisi Anggota Dewan Komisaris di PT Sumber Global Mineral Abadi Tbk sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Welly Thomas	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028
G. A. Yurisio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan atau komposisi Direksi di PT Sumber Global Mineral Abadi Tbk sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. Thus, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028
Hu Bo	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028
Kiki Hermawan Susilo	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



WELLY THOMAS

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Master of Business Administration (MBA) dari Eastern Michigan University (1996) Master of Business Administration (MBA) at Eastern Michigan University (1996)
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> 2024 – sekarang Komisaris Utama di PT Bintang Mitra Semestara Tbk 2024 – sekarang Komisaris di PT Sumber Biomassa Indonesia 2024 – sekarang Direktur di Bhara Energy International Pte Ltd 2023 – sekarang Direktur di Hineni Hijau Resources Pte Ltd 2023 – sekarang Komisaris Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2023 – 2024 Komisaris Utama di PT Sumber Biomassa Indonesia 2022 – 2023 Komisaris di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2021 – sekarang Direktur di Hineni Resources Pte Ltd 2021 – sekarang Komisaris di PT Transmarina Pelabuhan Indonesia 2021 – sekarang Direktur di PT Hineni Tujuh Resources 2020 – 2021 Komisaris di PT Hineni Tujuh Resources 2019 – 2023 Direktur Utama di PT Suryamca 2019 – sekarang Komisaris di PT Sumbermas Inti Energi 2017 – 2022 Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2016 – 2025 Komisaris Utama di PT Mandau Batu Alam 2016 – sekarang Direktur di PT Angkasa Nusagraha 2015 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Global Energy Tbk 2011 – 2024 Direktur Utama di PT Bintang Mitra Semestara Tbk 2009 – 2015 Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk 2009 – 2022 Komisaris di PT Retco Prima Energi 2009 – sekarang Komisaris di PT Binatek Reka Ruh 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales di Net Securities 1997 – 2000 Equity Sales di ABN AMRO ASIA Securities <ul style="list-style-type: none"> 2024 – present President Commissioner at PT Bintang Mitra Semestara Tbk 2024 – present Commissioner at PT Sumber Biomassa Indonesia 2024 – present Director at Bhara Energy International Pte Ltd 2023 – present Director at Hineni Hijau Resources Pte Ltd 2023 – present President Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2023 – 2024 President Commissioner at PT Sumber Biomassa Indonesia 2022 – 2023 Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2021 – present Director at Hineni Resources Pte Ltd 2021 – present Director at PT Transmarina Pelabuhan Indonesia 2021 – sekarang Director at PT Hineni Tujuh Resources 2020 – 2021 Commissioner at PT Hineni Tujuh Resources 2019 – 2023 President Director at PT Suryamca 2019 – present Commissioner at PT Sumbermas Inti Energi 2017 – 2022 Director at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2016 – 2025 President Commissioner at PT Mandau Batu Alam 2016 – present Director at PT Angkasa Nusagraha 2015 – present President Director at PT Sumber Global Energy Tbk 2011 – 2024 President Director at PT Bintang Mitra Semestara Tbk 2009 – 2015 Director at PT Sumber Global Energy Tbk 2009 – 2022 Commissioner at Retco Prima Energi 2009 – present Commissioner at PT Binatek Reka Ruh 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales at Net Securities 1997 – 2000 Equity Sales at ABN AMRO ASIA Securities
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Bintang Mitra Semestara Tbk, serta Komisaris di PT Sumber Biomassa Indonesia, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, PT Sumbermas Inti Energi, dan PT Binatek Reka Ruh. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sumber Global Energy Tbk, serta Direktur di Bhara Energy International Pte Ltd, Hineni Hijau Resources Pte Ltd, Hineni Resources Pte Ltd, PT Hineni Tujuh Resources, dan PT Angkasa Nusagraha. In addition to serving as President Commissioner of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, he currently holds concurrent positions as President Commissioner of PT Bintang Mitra Semestara Tbk, as well as Commissioner of PT Sumber Biomassa Indonesia, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, PT Sumbermas Inti Energi, and PT Binatek Reka Ruh. He also serves as President Director of PT Sumber Global Energy Tbk, as well as Director of Bhara Energy International Pte Ltd, Hineni Hijau Resources Pte Ltd, Hineni Resources Pte Ltd, PT Hineni Tujuh Resources, and PT Angkasa Nusagraha.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu Vivi Ramalyati Utama. He has an affiliation with the Company's Shareholder, Vivi Ramalyati Utama.



G. A. YURISIO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	37 tahun <i>37 years old</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2012) <i>Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University (2012)</i>	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Komisaris Independen di PT Sumber Mineal Global Abadi Tbk • 2024 – sekarang Direktur di PT Transmarina Samudera Armada • 2023 – sekarang Direktur di PT Mitrasana Logistik Indonesia • 2022 – 2024 Direktur Utama di PT Transmarina Samudera Armada • 2022 – 2022 Direktur di PT Transmarina Samudera Armada • 2017 – 2022 Head of Business Process Digitalization di PT Wahana Makmur Sejati • 2015 – 2017 PDCA Officer di PT wahana Artha Ritelindo • 2013 – 2015 PDCA Officer di PT Wahana Makmur Sejati 	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present <i>Independent Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</i> • 2024 – present <i>Director of PT Transmarina Samudera Armada</i> • 2023 – present <i>Director at PT Mitrasana Logistik Indonesia</i> • 2022 – 2024 <i>President Director at PT Transmarina Samudera Armada</i> • 2022 – 2022 <i>Director at PT Transmarina Samudera Armada</i> • 2017 – 2022 <i>Head of Business Process Digitalization at PT Wahana Makmur Sejati</i> • 2015 – 2017 <i>PDCA Officer at PT wahana Artha Ritelindo</i> • 2013 – 2015 <i>PDCA Officer at PT Wahana Makmur Sejati</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di PT Mitrasana Logistik Indonesia dan Direktur di PT Transmarina Samudera Armada. <i>In addition to serving as the Independent Commissioner of the Company, he has concurrent positions as the Director at PT Mitrasana Logistik Indonesia and the Director at PT Transmarina Samudera Armada.</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>	

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



RAYMOND NG CHI CHING

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Malaysia
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Bachelor Degree in Finance and Accounting dari University of Abertay Dundee (1997) Bachelor Degree in Finance and Accounting from University of Abertay Dundee (1997)
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2024 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Global Abadi Tbk • 2024 – sekarang Direktur Keuangan di PT Sumber Global Energy Tbk • 2023 – 2024 Chief Finance Officer di PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager di PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager di PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor di Tan Peng San & Co
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Selain menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk. In addition to serving as President Director at The Company, he has concurrent positions as the Director at PT Sumber Global Energy Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



DIMAS ARIE WICAKSANA

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	38 tahun <i>38 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	SMAN 2 Sungai Liat (2005)
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2022 – sekarang Direktur di PT Jasatama Mandiri Sukses • 2020 – sekarang Direktur di PT Mandau Batu Alam • 2016 – 2020 Direktur Utama di PT Mandau Batu Alam • 2013 – 2016 Manajer Operasional di PT Sino International Mining Group • 2013 – 2016 Direktur Operasional di PT BAF Indo Pratama • 2012 – 2014 Direktur Operasional di CV Dwi Karya Pratama • 2012 – 2014 Marketing & Shipment di PT Union Perkasa Abadi
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjadi Direktur di Perseroan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Jasatama Mandiri Sukses. <i>In addition to serving as a Director at the Company, he also holds the position of PT Jasatama Mandiri Sukses.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>



HU BO
Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Malaysia
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Kimia dari Hebei Institute of Technology (1997) • Magister of Business Administration dari Asia (Macau) International Open University (2010) • Bachelor's degree in Chemical Engineering from Hebei Institute of Technology (1997) • Magister of Business Administration from Asia (Macau) International Open University (2010)
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2024 – sekarang Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2023 Vice General Manager di CNGR Advanced Material Co., Ltd. • 2018 – 2021 General Manager di North Ocean Resources South Africa Corp • 2012 – 2017 General Manager di Tianjin Yangming International Trade Co., Ltd. • 2010 – 2011 General Manager di Sinochem Fertilizer International Business Department, China's Sinochem Group • 1998 – 2010 General Manager di Mining Department, Sinochem Group Hebei Co., Ltd.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>



KIKI HERMAWAN SUSILO

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	37 tahun <i>37 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Bina Nusantara (2011) <i>Bachelor of Economics from Bina Nusantara University (2011)</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2024 – sekarang Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2024 Finance Director di CarbonX Investments Pte. Ltd. (Forestry and Carbon Sector) • 2017 – 2024 Senior Vice President Finance di RISCO Energy Group Pte. Ltd. dan Finance Director in Several Subsidiaries Company within The Group (Oil & Gas sector) di PT Risco Gas Investments (PMA) • 2012 – 2017 Head of Finance di Titan Mining Group • 2011 – 2012 GL Accounting Team Leader di PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa/CTP Line • 2009 – 2011 Accounting Supervisor di Mitra Prima Business Solutions/Iwan Susanto and Partners Tax Consultant • 2009 – 2011 Marketing Supervisor di Fujii Tour and Travel & Orange Tour and Travel <ul style="list-style-type: none"> • 2024 – present Director at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2024 Finance Director at CarbonX Investments Pte. Ltd. (Forestry and Carbon Sector) • 2017 – 2024 Senior Vice President Finance at RISCO Energy Group Pte. Ltd. dan Finance Director in Several Subsidiaries Company within The Group (Oil & Gas sector) at PT Risco Gas Investments (PMA) • 2012 – 2017 Head of Finance at Titan Mining Group • 2011 – 2012 GL Accounting Team Leader at PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa/CTP Line • 2009 – 2011 Accounting Supervisor at Mitra Prima Business Solutions/Iwan Susanto and Partners Tax Consultant • 2009 – 2011 Marketing Supervisor at Fujii Tour and Travel & Orange Tour and Travel
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>

► KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2025 SHAREHOLDERS COMPOSITION AS PER DECEMBER 31, 2025

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Nominal Rupiah Nominal in Rupiah	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
1	PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	Rp126.000.000.000	72%
2	Publik (di bawah 5%) Public (each below 5%)	1.750.000.000	Rp35.000.000.000	20%
3	Vivi Ramalyati Utama	700.000.000	Rp14.000.000.000	8%
Jumlah Total		7.000.000.000	Rp140.000.000.000	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5% SHAREHOLDERS COMPOSITION MORE THAN 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Nominal Rupiah Nominal in Rupiah
PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	72%
Vivi Ramalyati Utama	700.000.000	8%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION LESS THAN 5% BASED ON SHAREHOLDER CLASSIFICATION

Kelompok Group	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
Asing Oversees		
Institusi Institution	4.763.600	0,05%
Individu Individual	65.011.900	0,74%
Lokal Domestic		
Institusi Institution	583.004.700	6,66%
Individu Individual	1.097.219.800	12,54%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
Welly Thomas	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
G. A. Yuriso	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Utama President Director	-	-
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	-	-
Hu Bo	Direktur Director	-	-
Kiki Hermawan Susilo	Direktur Director	-	-

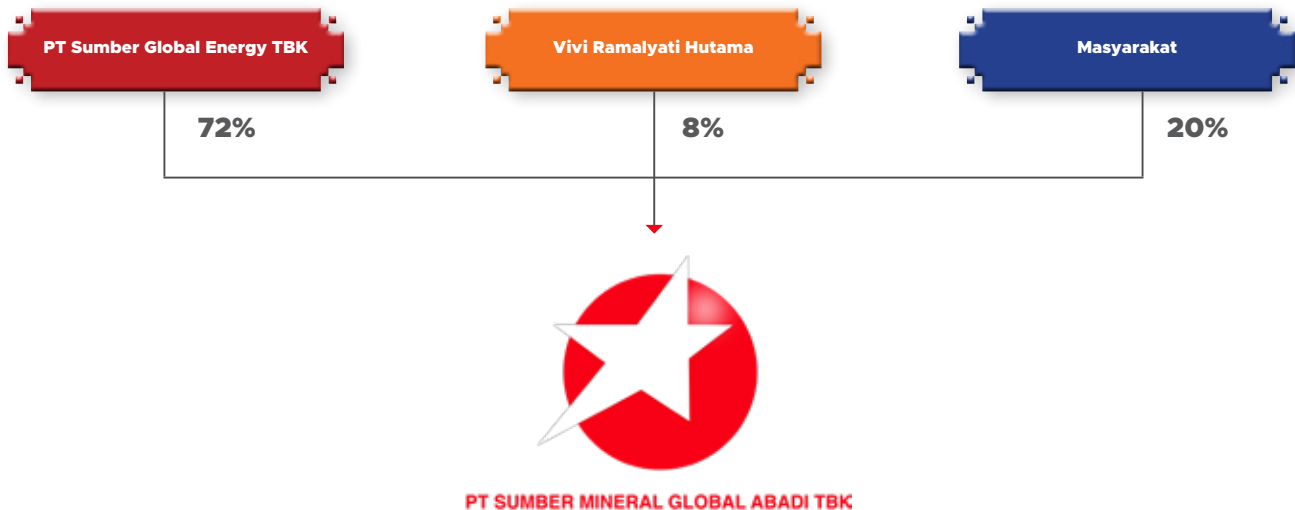
KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Bapak Welly Thomas memiliki kepemilikan saham tidak langsung sebesar **1.341.269.756 lembar** saham di PT Sumber Global Energy Tbk yang merupakan pengendali atas Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Mr. Welly Thomas has an indirect shareholding of **1,341,269,756** shares in PT Sumber Global Energy Tbk which is the controller of the Company.

▶ STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI
STRUCTURE OF MAJOR & CONTROLLING SHAREHOLDERS



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

Nama Name	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status
Entitas Anak Subsidiaries				
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
PT Jasatama Mandiri Sukses	Jakarta Selatan	60%	Penggalan Batu Kapur/ Gamping Limestone/Calcium Carbonate Quarrying	Beroperasi Operating

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA SHARELISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES

Sejak 30 Januari 2024, Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Perseroan adalah SMGA.

In January 30, 2024, the Company officially held an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code being SMGA.

Adapun kronologi pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The chronology of listing of the Company's shares is as follows:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Offered Price
08 Jan 2024 – 11 Jan 2024	Masa Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>) <i>Initial Offering Period (Bookbuilding)</i>	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp100 - Rp105
23 Jan 2023	Perseroan menerima Pernyataan Efektif atau Penetapan Saham Perseroan sebagai Efek Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan <i>The company received Effective Statement or Designation of the Company's Shares as Sharia Securities from the Financial Services Authority</i>	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105
24 Jan 2024 – 26 Jan 2024	Masa Penawaran Umum <i>Public Offering Period</i>	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105
26 Jan 2024	Penjatahan (Selesai) <i>Allocation (Completed)</i>	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105
29 Jan 2024	Distribusi Saham <i>Share Distribution</i>	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105
30 Jan 2024	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari aset penting yang turut mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan serta meraih perkembangan bisnis yang semakin baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa fokus pada pengelolaan dan pengembangan SDM sehingga peran SDM di dalam Perseroan dapat terealisasi dengan baik sekaligus membantu Perseroan menghadirkan kinerja layanan terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Human Resources is part of an important asset that helps the Company achieve its goals and achieve better business development. Therefore, the Company is committed to focusing on the management and development of human resources so that the role of Human Resource in the Company is able to realized properly and help the Company provide the best service performance for all its customers

Per 31 Desember 2025, terdapat **21 karyawan** yang mendukung kinerja bisnis Perseroan dengan rincian komposisi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenjang jabatan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

*As of December 31, 2025, there are **21 employees** who support the Company's business performance with a breakdown of composition based on age, gender, educational level, position level, and employment status as follows:*

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA [S-02] EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE GROUP

Uraian Description	2025	2024
>50 Tahun/Years Old	4	2
41 – 50 Tahun/Years Old	4	1
31 – 40 Tahun/Years Old	6	6
21 – 30 Tahun/Years Old	7	3
<21 Tahun/Years Old	0	-
Jumlah Total	21	12

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [S-02] EMPLOYEES COMPOSITION BY GENDER

Uraian Description	2025	2024
Laki-laki Male	18	10
Perempuan Female	3	2
Jumlah Total	21	12

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Uraian Description	2025	2024
S2/S1 <i>Bachelor Degree/Master Degree</i>	17	10
Diploma	1	1
SMA atau Sederajat <i>High School or Equivalent</i>	3	1
Jumlah Total	21	12

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY POSITION

Uraian Description	2025	2024
Direktur <i>Director</i>	2	4
<i>General Manager</i>	3	3
<i>Manager</i>	2	-
<i>Supervisor</i>	0	-
<i>Staff</i>	14	5
<i>Non Staff</i>	0	-
Jumlah Total	21	12

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Uraian Description	2025	2024
Tetap <i>Permanent</i>	21	12
Tidak Tetap <i>Contract</i>	0	-
Jumlah Total	21	12

▶ AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided
Morhan & Rekan	Morhan Tirtonadi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628)	Generali Tower, 8th Floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12940	Agustus 2025 – Maret 2026	<p>Melaksanakan audit Perseroan atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material dengan tujuan memberikan opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p> <p><i>To audit the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows of the Group for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including information on material accounting policies for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements.</i></p>

➤ AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Akuntan Publik Public Accountant		
KAP Morhan dan Rekan	Generali Tower Grand Rubina Business Park Lantai 8, Jl. Epicentrum Utama Raya, RT.1/RW.5, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940	<p>Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang materil. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p> <p><i>The primary duties and responsibilities of a Public Accountant in this Public Offering are to conduct an audit guided by the auditing standards established by IAPI. According to these standards, Public Accountants are required to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. In this regard, Public Accountants are fully responsible for the opinions given on the audited financial statements. The audit includes examining evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements, as well as evaluating the accounting standards used and significant estimates made by management in assessing the overall presentation of the financial statements.</i></p>
Konsultan Hukum Counselor at Law		
Jurnal & Ponto Law Firm	Jalan Tulodong Bawah No. B-3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	<p>Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.</p> <p><i>The main duties and responsibilities of the Legal Consultant as a supporting profession in the context of this Public Offering are to conduct examination and research on the existing facts regarding the Company and other related information as provided by the Company from a legal perspective. The results of such legal examination and research are compiled in the Legal Examination Report, which forms the basis of the Legal Opinion provided objectively and independently, aiming to examine the information contained in the Prospectus concerning legal aspects. This process is guided by ethical codes, professional standards, and applicable capital market regulations.</i></p>

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Konsultan Hukum Counselor at Law		
Christina Dwi Utami, S.H.,M. Hum.,M.Kn	Jl. KH. Zainul Arifin Nomor 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 Nomor 4-5 Jakarta Barat	<p>Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.</p> <p><i>The scope of duties of a Notary as a supporting profession in this Public Offering is to prepare and create deeds related to the Public Offering, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, Securities Issuance Agreement, and Share Administration Agreement between the Company and the Securities Administration Bureau.</i></p>
Biro Administrasi Efek Services Administration Bureau		
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250	<p>Tugas dan Tanggung Jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham Hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p> <p><i>The duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau (BAE) in this Initial Public Offering of Shares are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations. This includes the distribution of shares from the Initial Public Offering through the C-BEST system of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).</i></p>
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Dan Penjamin Emisi Efek Underwriter		
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Graha BIP Lt. 3A Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta 10230	<p>PT Victoria Sekuritas Indonesia memberikan jasa sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, yang meliputi pendampingan persiapan IPO, pelaksanaan uji tuntas (due diligence), penyusunan dan koordinasi dokumen pernyataan pendaftaran serta prospektus, penentuan struktur dan harga penawaran saham, kegiatan pemasaran kepada investor (bookbuilding dan penawaran umum), serta penjaminan atas penyerapan saham yang ditawarkan sesuai dengan perjanjian penjaminan emisi, sehingga mendukung kelancaran proses pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>PT Victoria Sekuritas Indonesia acted as the Managing Underwriter and Underwriter, providing services that included advising and assisting in IPO preparation, conducting due diligence, preparing and coordinating the registration statement and prospectus, determining the offering structure and share price, carrying out marketing activities to investors (bookbuilding and public offering), and underwriting the shares offered in accordance with the underwriting agreement, thereby supporting the successful listing of shares on the Indonesia Stock Exchange.</i></p>

► INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan kepada prinsip transparansi dan untuk kemudahan akses segala informasi yang akurat dan real time terkait Perseoran, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk memiliki situs web yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan para pemangku kepentingan di www.smgagroup.com yang disajikan dalam dua opsi bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

As part of the company's commitment to transparency principles and for the ease of access to accurate and real-time information related to the company, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk has a website accessible to the general public and stakeholders at www.smgagroup.com, available in two language options: Indonesian and English.

Adapun informasi penting yang terdapat di situs web Perseroan adalah:

The important information available on the company's website includes:

- Profil Perseroan
- Berita & Media
- Hubungan Investor
- Tata Kelola Perusahaan (GCG)
- ESG
- Kegiatan CSR
- Layanan Konsumen
- Informasi peluang karier

- *Company Profile*
- *News & Media*
- *Investor Relations*
- *Good Corporate Governance (GCG)*
- *ESG*
- *CSR Activities*
- *Consumer Services*
- *Career Opportunities Information*



04





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



➤ TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan yang tetap resilien di tengah dinamika global, dengan realisasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berada di 5,11% (year-on-year). Pertumbuhan tersebut didorong oleh konsumsi rumah tangga yang stabil, investasi yang tetap tumbuh positif, serta kinerja ekspor yang masih memberikan kontribusi terhadap neraca perdagangan. Inflasi terkendali dalam rentang sasaran pemerintah dan Bank Indonesia, sementara stabilitas sistem keuangan tetap terjaga meskipun terdapat tekanan volatilitas nilai tukar akibat ketidakpastian pasar global dan kebijakan moneter negara maju.

Selain itu, Bank Indonesia pada awal 2026 memilih mempertahankan suku bunga acuan (BI 7-Day Reverse Repo Rate) pada level 4,75%, dengan fokus pada stabilisasi nilai tukar rupiah yang masih mengalami tekanan di tengah volatilitas pasar keuangan global dan ketidakpastian investor. Nilai tukar rupiah yang relatif melemah turut menjadi pertimbangan kebijakan moneter untuk menyeimbangkan pengendalian inflasi dengan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kondisi makroekonomi tersebut memperlihatkan bahwa ekonomi Indonesia berada dalam fase pertumbuhan moderat namun resilien, dengan tantangan berupa fluktuasi permintaan global dan tekanan pada volatilitas nilai tukar, yang berimplikasi terhadap keputusan investasi dan prospek ekspor ke depan.

Throughout 2025, Indonesia's economy maintained resilient growth amid global uncertainties, with Gross Domestic Product (GDP) expanding by 5.11% year-on-year. This growth was supported by stable household consumption, continued positive investment growth, and export performance that contributed to the trade balance. Inflation remained within the target range set by the Government and Bank Indonesia, while financial system stability was preserved despite exchange rate volatility driven by global market uncertainty and monetary tightening in advanced economies.

In addition, at the beginning of 2026, Bank Indonesia decided to maintain its benchmark interest rate (BI 7-Day Reverse Repo Rate) at 4.75%, prioritizing rupiah exchange rate stabilization amid ongoing global financial market volatility and investor uncertainty. The relatively weaker rupiah was a key consideration in monetary policy, balancing inflation control with the need to support economic growth.

These macroeconomic conditions indicate that Indonesia's economy is in a phase of moderate yet resilient growth, with challenges arising from fluctuations in global demand and exchange rate volatility, which may influence investment decisions and export prospects going forward.

Dalam konteks industri perdagangan komoditas mineral dan energi, Indonesia tetap menjadi kontributor utama pasar komoditas global, terutama pada komoditas nikel dan batu bara. Peran nikel dalam perdagangan nasional semakin penting pada 2025, dengan kontribusi yang signifikan terhadap surplus neraca perdagangan non-migas, sejalan dengan permintaan produksi turunannya yang meningkat dari pabrik pengolahan domestik maupun ekspor.

Namun demikian, industri komoditas menghadapi dinamika struktural yang kuat selama 2025. Harga batu bara acuan mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya, sehingga mendorong kebijakan Kementerian ESDM untuk memangkas target produksi batu bara dan nikel dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2026 guna mengendalikan pasokan dan mendukung harga komoditas.

Situasi pasar nikel juga menunjukkan volatilitas harga akibat pergeseran permintaan global, termasuk dinamika terhadap penggunaan nikel dalam aplikasi industri dan energi terbarukan. Upaya pemerintah untuk mempertahankan stabilitas harga nikel pada kisaran tertentu pada 2026 mencerminkan strategi kebijakan untuk menjaga keseimbangan pasar.

Secara keseluruhan, pendorong utama pertumbuhan ekspor komoditas, termasuk nikel yang telah membantu memperkuat posisi perdagangan Indonesia dalam menghadapi tekanan eksternal, namun tantangan seperti dinamika permintaan global komoditas, fluktuasi harga, serta perubahan regulasi domestik tetap menjadi faktor yang mempengaruhi prospek industri secara lebih luas.

Selanjutnya, dalam konteks makroekonomi yang moderat dan stabil serta dinamika industri komoditas yang terus berkembang, Perseroan menghadapi tantangan sekaligus peluang bisnis. Stabilitas ekonomi Indonesia mendukung permintaan komoditas dan kegiatan ekspor secara umum, tetapi volatilitas harga komoditas serta tantangan pasar global menuntut strategi adaptif dalam manajemen rantai pasok, harga, dan risiko pasar. Kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung pertumbuhan serta langkah-langkah penyesuaian produksi di sektor tambang menjadi faktor eksternal utama yang perlu diperhatikan dalam merumuskan strategi bisnis jangka menengah.

Within the mineral and energy commodity trading industry, Indonesia continued to play a significant role in global commodity markets, particularly in nickel and coal. Nickel's contribution to national trade became increasingly important in 2025, significantly supporting the non-oil and gas trade surplus in line with rising demand from domestic downstream processing industries and export markets.

Nevertheless, the commodity sector experienced structural adjustments throughout 2025. Benchmark coal prices declined compared to previous periods, prompting the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to reduce coal and nickel production targets in the 2026 Work Plan and Budget (RKAB) to manage supply and support commodity prices.

The nickel market also experienced price volatility driven by shifts in global demand, including changes in its utilization across industrial applications and renewable energy sectors. The Government's efforts to maintain nickel price stability within a targeted range in 2026 reflect policy measures aimed at preserving market balance.

Overall, commodity exports, particularly nickel remained a key driver in strengthening Indonesia's trade position amid external pressures. However, challenges such as global commodity demand fluctuations, price volatility, and evolving domestic regulations continue to influence broader industry prospects.

Against this backdrop of stable macroeconomic conditions and evolving commodity industry dynamics, the Company faces both challenges and business opportunities. Indonesia's economic stability supports overall commodity demand and export activities, while commodity price volatility and global market uncertainties require adaptive strategies in supply chain management, pricing, and market risk mitigation. Supportive fiscal and monetary policies, as well as production adjustment measures in the mining sector, remain key external factors to be considered in formulating the Company's medium-term business strategy.

➤ TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW



PRODUKSI & KAPASITAS PER SEGMENT USAHA PRODUCTION & CAPACITY PER BUSINESS SEGMENT

Dalam Metrik Ton
In Metric Ton

Uraian Description	2025	2024
Penjualan Batu Bara Coal Trading	1.464.278	756.077,96
Penjualan Nikel Nickel Trading	1.304.794	635.794,86
Penjualan Batu Kapur Limestone Trading	124.469	-

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA INCOME PER BUSINESS SEGMENT

Dalam Rupiah Penuh
In Fully Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Penjualan Batu Bara Coal Trading	1.077.493.107.864	584.260.229.695
Penjualan Nikel Nickel Trading	836.611.226.824	474.219.943.835
Penjualan Batu Kapur Limestone Trading	20.535.204.580	-

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	31 Desember December 31		Perubahan Changes
	2025	2024	%
Aset lancar Current assets	813.427	669.665	21,5%
Aset tidak lancar Non-current assets	121.524	120.544	0,8%
Jumlah aset Total assets	934.952	790.209	18,3%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	527.833	429.876	22,8%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	17.050	9.303	83,3%
Jumlah liabilitas Total liabilities	544.884	439.179	24,1%
Jumlah ekuitas Total equity	390.068	351.029	11,1%
Jumlah liabilitas & ekuitas Total liabilities & equity	934.952	790.209	18,3%

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp934,95 miliar**, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp790,21 miliar**, atau naik sebesar **18,3%**. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan aset lancar, khususnya kas dan bank serta piutang usaha, yang mencerminkan peningkatan aktivitas operasional Perseroan.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp544,88 miliar**, meningkat dari **Rp439,18 miliar** pada tahun 2024, atau naik sebesar **24,1%**. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, khususnya pada utang bank dan kewajiban operasional lainnya untuk mendukung ekspansi usaha.

JUMLAH EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp390,07 miliar**, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp351,03 miliar**, atau naik sebesar **11,1%**. Peningkatan ini terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba yang mencerminkan kinerja usaha yang positif selama tahun berjalan.

TOTAL ASSETS

Total assets of the Company in 2025 amounted to **Rp934.95 billion**, increasing from **Rp790.21 billion** in 2024, or by **18.3%**. This growth was mainly driven by higher current assets, particularly cash on hand and in banks as well as trade receivables, reflecting increased operational activities.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities of the Company in 2025 amounted to **Rp544.88 billion**, increasing from **Rp439.18 billion** in 2024, or by **24.1%**. The increase was mainly attributable to higher current and non-current liabilities, particularly bank loans and other operational obligations to support business expansion.

TOTAL EQUITY

Total equity of the Company in 2025 amounted to **Rp390.07 billion**, increasing from **Rp351.03 billion** in 2024, or by **11.1%**. The increase was mainly driven by growth in retained earnings, reflecting positive business performance during the year.

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	31 Desember / December 31		Perubahan Changes
	2025	2024	%
Penjualan bersih Net sales	1.936.180	1.061.194	82,5%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(1.832.187)	(994.096)	84,3%
Laba kotor Gross profit	103.992	67.098	55,0%
Beban usaha Operating expenses	(46.237)	(34.014)	7,5%
Beban keuangan Finance costs	(4.460)	(5.471)	(19,6%)
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih Other income (expense) - net	4.899	(3.437)	42,5%
Laba sebelum pajak penghasilan – bersih Income before income tax – net	58.173	24.174	140,6%
Beban pajak penghasilan – bersih Income tax expense – net	(19.230)	(9.272)	107,4%
Laba bersih berjalan tahun berjalan Net income for the year	38.942	14.902	161,3%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be not reclassified			
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	121	580	(79,1%)
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(25)	(106)	75,9%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	39.038	15.375	153,9%
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	48.091	20.345	136,5%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(9.148)	(5.443)	(68,1%)
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	48.185	20.818	131,5%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(9.146)	(5.443)	(68,0%)

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp1,94 triliun**, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp1,06 triliun**, atau naik sebesar **82,5%**. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan volume penjualan serta penguatan permintaan pasar selama tahun berjalan.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp1,83 triliun**, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp994,10 miliar**, atau naik sebesar **84,3%**. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan dan aktivitas operasional Perseroan.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp39,04 miliar**, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp15,38 miliar**, atau naik sebesar **153,9%**. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan laba bersih yang signifikan seiring dengan kinerja operasional yang lebih baik.

NET SALES

The Company's net sales in 2025 amounted to **Rp1.94 trillion**, increasing from **Rp1.06 trillion** in 2024, or by **82.5%**. This increase reflects higher sales volume and stronger market demand during the year.

COST OF GOODS SOLD

The Company's cost of goods sold in 2025 amounted to **Rp1.83 trillion**, increasing from **Rp994.10 billion** in 2024, or by **84.3%**. The increase was in line with higher sales volume and operational activities.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year in 2025 amounted to **Rp39.04 billion**, increasing from **Rp15.38 billion** in 2024, or by **153.9%**. The increase was primarily driven by a significant rise in net income in line with improved operational performance.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED INCOME CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	31 Desember December 31		Perubahan Changes
	2025	2024	%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	27.666	(229.042)	112,1%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	(15.250)	(99.545)	(84,0%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	3.626	329.507	(98,9%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	16.042	920	1.640%
Kas dan bank awal tahun At the beginning of the year	1.431	510	180,1%
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of the year	17.473	1.431	1.122%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp27,67 miliar**, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas negatif sebesar **Rp229,04 miliar**. Perubahan ini mencerminkan peningkatan sebesar **112,1%** dan berbalik dari posisi negatif menjadi positif, yang menunjukkan perbaikan kinerja operasional serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas dari kegiatan usaha.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp15,25 miliar**, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp99,55 miliar**, atau turun sebesar **84,0%**. Penurunan ini menunjukkan lebih rendahnya pengeluaran untuk investasi, terutama pada perolehan aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp3,63 miliar**, menurun signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp329,51 miliar**, atau turun sebesar **98,9%**. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya lagi penerimaan dari aktivitas pendanaan besar seperti penambahan modal yang terjadi pada tahun sebelumnya.

KAS DAN BANK AKHIR TAHUN

Kas dan bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar **Rp17,47 miliar**, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp1,43 miliar**, atau naik sebesar **1.122%**. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan arus kas operasional serta pengelolaan likuiditas yang lebih baik.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows from operating activities in 2025 amounted to **Rp27.67 billion**, improving from a negative **Rp229.04 billion** in 2024. This represents an increase of **112.1%**, shifting from negative to positive territory, indicating improved operational performance and the Company's ability to generate cash from its core business.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to **Rp15.25 billion**, decreasing from **Rp99.55 billion** in 2024, or by **84.0%**. The decrease indicates lower capital expenditures, particularly for the acquisition of fixed assets.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows from financing activities in 2025 amounted to **Rp3.63 billion**, significantly decreasing from **Rp329.51 billion** in 2024, or by **98.9%**. The decline was mainly due to the absence of major financing inflows such as capital increases recorded in the previous year.

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Cash on hand and in banks at the end of 2025 amounted to **Rp17.47 billion**, increasing from **Rp1.43 billion** in 2024, or by **1,122%**. This increase reflects improved operating cash flows and better liquidity management.

► KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Pengukuran terhadap kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek serta jangka panjangnya, dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The assessment of the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations is conducted by calculating liquidity ratios and solvency ratios.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31</i>	
	2025	2024
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>		
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	3,31	0,3
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,54	1,56
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>		
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities Ratio on Assets</i>	1,72	1,79
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities Ratio on Equity</i>	1,40	1,25
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas <i>Non-Current Liabilities Ratio on Equity</i>	4,37	2,65

► TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY

Kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2025 tercatat adalah 25 hari, lebih cepat 4 hari dari tahun 2024 di mana kolektibilitas piutang Perseroan di tahun itu adalah selama 29 hari.

The Company successfully enhanced its receivables collection period to 25 days in 2025, accelerating the turnaround by four days compared to the 29-day period recorded in 2024

➤ STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY



STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal, yang mencakup kewajiban dan ekuitas saham, menjadi dasar utama bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kepastian dan keseimbangan struktur modal merupakan faktor kunci dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang sesuai dengan harapan. Perseroan secara proaktif mengelola permodalan untuk memastikan keberlanjutan usaha serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap struktur modalnya guna memastikan bahwa pengelolaan permodalan mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan pemeliharaan rasio modal yang sehat dan optimal sebagai tujuan utama dalam mengelola modal usahanya, dengan harapan dapat memberikan imbalan yang maksimal bagi para pemegang saham.

Dalam mengelola struktur modal, Perseroan mengacu pada perubahan kondisi ekonomi untuk menyesuaikan strateginya. Pendekatan ini meliputi penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, atau penerbitan saham baru.

Perseroan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) sebagai alat untuk memantau modal usahanya, yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal yang dimiliki.

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

The capital structure, which includes liabilities and equity, serves as the primary foundation for the Company in conducting its business activities. Certainty and balance in the capital structure are key factors in achieving the expected performance growth. The Company proactively manages its capital to ensure business sustainability while optimizing value for shareholders and other stakeholders. Periodically, the Company reviews its capital structure to ensure that its capital management delivers an optimal return for all stakeholders.

COMPANY POLICY REGARDING CAPITAL STRUCTURE

The Company has established the maintenance of a healthy and optimal capital ratio as its primary goal in managing business capital, aiming to provide maximum returns for shareholders.

In managing its capital structure, the Company refers to changes in economic conditions to adjust its strategies. This approach includes adjusting dividend payments to shareholders, returning capital to shareholders, or issuing new shares.

The Company utilizes the gearing ratio as a tool to monitor its business capital, calculated by dividing net debt by total equity.

Keterangan Description	2025	2024
Jumlah Utang (Jutaan Rupiah) Total Debt (Million Rupiah)	544.884	439.179
Dikurangi Kas dan Bank (Jutaan Rupiah) Less Cash and Banks (Million Rupiah)	(17.479)	(1.431)
Utang Bersih (Jutaan Rupiah) Net Debt (Million Rupiah)	527.410	437.748
Jumlah Ekuitas (Jutaan Rupiah) Total Equity (Million Rupiah)	405.683	351.029
Rasio Pengungkit Gearing Ratio	1,30x	1,25x

➤ IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Pada laporan ini, tidak disertakan informasi mengenai ikatan material Perseroan terhadap investasi barang modal di tahun 2025. Oleh karena itu, informasi yang biasanya mencakup tujuan ikatan, sumber daya yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, denominasi mata uang, dan langkah-langkah perencanaan untuk melindungi dari risiko posisi mata uang asing, tidak terdapat dalam laporan ini.

This report does not include information regarding the Company's material commitments related to capital goods investments in 2025. Consequently, details typically covering the purpose of the commitments, the resources expected to fulfill them, currency denominations, and planning measures to mitigate foreign currency risk are not provided in this report.

➤ INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Pada akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal. Oleh karena itu, informasi terkait jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan tidak termasuk dalam laporan ini.

At the end of 2025, the Company did not undertake any capital goods investments. Therefore, information regarding the type of capital goods investments, the purpose of such investments, and the value of capital goods investments incurred is not included in this report.

➤ **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

MATERIAL INFORMATION AND FACTS HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Laporan auditor independen dan setelah tanggal laporan auditor independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan pendaftaran, Perseroan tidak memiliki fakta material yang mengakibatkan perubahan signifikan pada liabilitas dan/atau perikatan kecuali Liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal perseroan serta Liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan dalam prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

From the date of the independent auditor's report until the effective date of the Registration Statement, the Company has no material facts that would result in significant changes to its liabilities and/or commitments, except for liabilities arising from the Company's normal business activities, as well as liabilities disclosed in this prospectus and presented in the financial statements.

➤ **PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT**

Memasuki tahun 2026, prospek usaha Perseroan tetap didukung oleh fondasi makroekonomi domestik yang relatif kuat dan pertumbuhan komoditas strategis Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan tetap berada pada rentang positif dan stabil, mencerminkan ketahanan struktur perekonomian Indonesia di tengah dinamika global. Kondisi ini menciptakan lingkungan makro ekonomi yang kondusif bagi kegiatan perdagangan dan ekspor komoditas mineral dan energi, termasuk bagi aktor utama di sektor ini.

Entering 2026, the Company's business outlook remains supported by relatively strong domestic macroeconomic fundamentals and continued growth in Indonesia's strategic commodities. National economic growth is projected to remain positive and stable, reflecting the resilience of Indonesia's economic structure amid ongoing global dynamics. These conditions create a conducive macroeconomic environment for mineral and energy commodity trading and export activities, including for key participants in the sector.

Dari sisi industri, Indonesia mempertahankan posisi sebagai salah satu produsen komoditas mineral yang dominan secara global, termasuk nikel yang merupakan salah satu kontributor utama dalam perdagangan mineral dunia. Kebijakan pemerintah yang diarahkan untuk mengatur produksi melalui penyesuaian kuota produksi diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara pasokan dan permintaan, sehingga memberi peluang untuk menstabilkan harga komoditas pada level yang wajar. Selain itu, proyeksi konsumsi nikel global diperkirakan tetap tumbuh pada tahun 2026, yang didukung oleh kebutuhan di sektor stainless steel dan permintaan yang lebih luas dari pasar internasional.

From an industry perspective, Indonesia continues to maintain its position as one of the world's leading mineral commodity producers, particularly in nickel, which remains a major contributor to global mineral trade. Government policies aimed at regulating production through adjustments to production quotas are expected to help balance supply and demand, thereby creating opportunities to stabilize commodity prices at sustainable levels. In addition, global nickel consumption is projected to continue growing in 2026, driven by demand from the stainless-steel sector and broader international market needs.



Meski terdapat tantangan berupa dinamika harga komoditas dan ketidakpastian permintaan global yang masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara-negara besar, langkah pemerintah untuk menerapkan kebijakan penyesuaian produksi memberikan momentum positif dalam menjaga stabilitas pasar komoditas. Penguatan posisi Indonesia sebagai pemain kunci dalam pasar nikel dunia memperkuat prospek perdagangan komoditas bagi pelaku usaha nasional, termasuk Perseroan.

Dalam konteks ini, Perseroan memandang bahwa tahun 2026 akan menjadi periode penting untuk memperkuat kapasitas operasional, optimalisasi rantai pasok, serta memperluas akses pasar global. Tingginya posisi Indonesia dalam rantai pasok mineral global membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat hubungan strategis dengan mitra usaha internasional dan domestik, meningkatkan pengalaman layanan pelanggan, serta memperluas portofolio transaksi ekspor. Selain itu, kebijakan dan regulasi yang mendukung upaya stabilisasi pasar komoditas secara bertahap akan menjadi salah satu faktor penunjang pertumbuhan usaha Perseroan.

Dengan outlook makro yang tetap positif, strategi adaptif terhadap dinamika bisnis, serta dukungan kebijakan yang pro-pertumbuhan, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja usaha yang solid di sepanjang tahun 2026 sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Despite ongoing challenges related to commodity price volatility and uncertainty in global demand influenced by economic conditions in major economies, government measures to adjust production levels provide positive momentum in maintaining commodity market stability. Indonesia's strengthened position as a key player in the global nickel market further reinforces the outlook for commodity trading among domestic industry participants, including the Company.

In this context, the Company views 2026 as an important period to strengthen operational capacity, optimize supply chain efficiency, and expand global market access. Indonesia's strategic role in the global mineral supply chain presents opportunities for the Company to enhance strategic partnerships with both international and domestic business partners, improve customer service capabilities, and expand its export transaction portfolio. Furthermore, supportive government policies and regulations aimed at stabilizing commodity markets are expected to serve as key enablers of the Company's business growth.

With a positive macroeconomic outlook, adaptive business strategies, and supportive pro-growth policies, the Company remains optimistic about maintaining solid business performance throughout 2026 while strengthening its contribution to sustainable value creation for all stakeholders.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI

COMPARISON BETWEEN TARGET & REALIZATION

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025			2026
	Target Target	Pencapaian Achievement	Persentase Percentage	Proyeksi Projection
Total Aset Total Assets	1.121.734.000.000	934.952.168.706	83%	2.357.000.000.000
Total Ekuitas Total Equity	429.821.000.000	390.068.120.110	91%	493.000.000.000
Total Ekuitas Total Equity	1.649.000.000.000	1.936.180.096.724	117%	3.742.000.000.000
Laba Bersih Berjalan Tahun Berjalan Net Income for the Year	42.809.000.000	38.942.923.453	91%	106.000.000.000

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Optimalisasi aspek pemasaran yang mencakup produk dan jasa merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran melalui peninjauan kondisi pasar, analisis permintaan pelanggan, serta penyusunan dan implementasi strategi pemasaran yang tepat dan adaptif terhadap dinamika industri.

The optimization of marketing aspects, including products and services, is a key factor in achieving the Company's performance targets. Accordingly, the Company continuously enhances its marketing effectiveness by reviewing market conditions, analyzing customer demand, and developing and implementing appropriate marketing strategies that are adaptive to industry dynamics.

Pada tahun 2025, upaya penguatan pemasaran dilaksanakan melalui Divisi Sales & Marketing dengan menerapkan berbagai strategi yang dirancang untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar, antara lain:

In 2025, the Company strengthened its marketing initiatives through the Sales & Marketing Division by implementing various strategies designed to enhance competitiveness and expand market reach, including:

- Menyediakan komoditas nikel dan batu bara dengan kualitas terbaik sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pelanggan;
- Menawarkan harga yang kompetitif dengan tetap memperhatikan efisiensi dan keberlanjutan usaha;
- Menjalin kerja sama dengan pemasok yang memiliki reputasi baik dan kredibilitas tinggi untuk memastikan keandalan pasokan;
- *Providing high-quality nickel and coal commodities in accordance with customer specifications and requirements;*
- *Offering competitive pricing while maintaining operational efficiency and business sustainability;*
- *Establishing partnerships with reputable and credible suppliers to ensure supply reliability;*

- Menerapkan struktur biaya yang kompetitif guna mendukung fleksibilitas dan daya saing dalam penetapan harga; dan
- Didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap industri perdagangan komoditas mineral dan energi.

Melalui strategi pemasaran tersebut, Perseroan berupaya memperkuat posisi kompetitif, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

- *Implementing a competitive cost structure to support pricing flexibility and market competitiveness; and*
- *Leveraging an experienced management team with strong expertise in the mineral and energy commodities trading industry.*

Through these marketing strategies, the Company aims to strengthen its competitive position, enhance customer trust, and support sustainable business growth.

▶ **KEBIJAKAN DIVIDEN** **DIVIDEND POLICY**

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, Perseroan memiliki intensi untuk memberikan dividen sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perseroan mulai dari tahun buku 2024, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen setiap tahunnya akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- Prospek usaha perseroan;
- Belanja modal dan rencana investasi lainnya; dan
- Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distributions shall be made based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Following the Initial Public Offering, the Company intends to distribute dividends of up to 30% of the Company's net profit starting from the financial year 2024, after allocating the mandatory statutory reserves in accordance with applicable regulations.

The schedule, amount, and form of dividend payments each year will be determined based on the recommendation of the Board of Directors. The decision to declare and distribute dividends will be subject to management approval, taking into consideration several factors, including:

- The Company's earnings and availability of cash flow;*
- The Company's financial projections and working capital requirements;*
- The Company's business prospects;*
- Capital expenditures and other investment plans; and*
- Other investment plans and growth drivers.*

New shareholders resulting from the Public Offering shall have equal and proportionate rights with the Company's existing shareholders, including the right to receive dividends.

➤ REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi (“Dana Hasil Bersih”) tercatat sebesar **Rp182.080.000.000 (seratus delapan puluh dua miliar delapan puluh juta rupiah)**. Seluruh Dana Hasil Bersih tersebut telah direalisasikan sepenuhnya untuk keperluan pembelian komoditas batubara dan nikel, dengan total realisasi mencapai **Rp186.050.617.360 (seratus delapan puluh enam miliar lima puluh juta enam ratus tujuh belas ribu tiga ratus enam puluh rupiah)**.

Realisasi Dana Hasil Bersih tersebut digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, khususnya dalam rangka pengadaan nikel dan batu bara melalui para pemasok yang telah menjalin kerja sama dengan Perseroan, yaitu:

*The proceeds from the public offering after deducting issuance costs (“Net Proceeds”) amounted to **Rp182,080,000,000 (one hundred eighty-two billion eighty million rupiah)**. The entire amount of the Net Proceeds has been fully utilized for the purchase of coal and nickel commodities, with total realization reaching **Rp186,050,617,360 (one hundred eighty-six billion fifty million six hundred seventeen thousand three hundred sixty rupiah)**.*

The realization of the Net Proceeds was used by the Company as working capital, specifically for the procurement of nickel and coal through suppliers that have established partnerships with the Company, namely:

1. PT NIKEL SUKSES DELAPAN DELAPAN

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Nama Perjanjian: Sales and Purchase Agreement No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 • Tanggal Perjanjian: 8 September 2022 • Sebesar: Rp91.000.000.000
(sembilan puluh satu miliar rupiah) | <ul style="list-style-type: none"> • Agreement Name: Sales and Purchase Agreement No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 • Agreement Date: September 8, 2022 • Amount: Rp91,000,000,000
(ninety-one billion rupiah) |
|---|--|

2. PT BATUAH ENERGI PRIMA

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Nama Perjanjian: Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/BEP-SMGA/IX/2023 • Tanggal Perjanjian: 11 September 2023 • Sebesar: Rp55.000.000.000
(lima puluh lima miliar rupiah) | <ul style="list-style-type: none"> • Agreement Name: Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/BEP-SMGA/IX/2023 • Agreement Date: September 11, 2023 • Amount: Rp55,000,000,000 (fifty-five billion rupiah) |
|--|---|

3. PT ANEKA MINERAL MAKMUR ABADI

- **Nama Perjanjian:** Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 001/AMMA-SMGA/IX/2023
- **Tanggal Perjanjian:** : 8 September 2023
- **Sebesar:** : Rp18.050.000.000
(delapan belas miliar lima puluh juta rupiah)
- **Agreement Name:** Nickel Ore Sales and Purchase Agreement No. 001/AMMA-SMGA/IX/2023
- **Agreement Date:** September 8, 2023
- **Amount:** Rp18,050,000,000
(eighteen billion fifty million rupiah)

4. PT IRAKSEL JAYA PERKASA

- **Nama Perjanjian:** Sale and Purchase No. SPA 001/SMGA-IJP/KTR/VI/2024
- **Tanggal Perjanjian:** 25 Juni 2024
- **Sebesar:** Rp11.000.308.680 (sebelas miliar tiga ratus delapan ribu enam ratus delapan puluh rupiah)
- **Agreement Name:** Sale and Purchase Agreement No. SPA 001/SMGA-IJP/KTR/VI/2024
- **Agreement Date:** June 25, 2024
- **Amount:** : : Rp11,000,308,680 (eleven billion three hundred eight thousand six hundred eighty rupiah)

5. PT GLOBAL ENERGY BARA INTERNASIONAL

- **Nama Perjanjian:** Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/GEBI-SMGA/VII/2024
- **Tanggal Perjanjian:** 01 Juli 2024
- **Sebesar:** Rp11.000.308.680 (sebelas miliar tiga ratus delapan ribu enam ratus delapan puluh rupiah)
- **Agreement Name:** Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/GEBI-SMGA/VII/2024
- **Agreement Date:** July 1, 2024
- **Amount:** : : Rp11,000,308,680 (eleven billion three hundred eight thousand six hundred eighty rupiah)

► **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN** **MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2025, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring.

► **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN** **CHANGES IN THE LAW REGULATIONS**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada peraturan perundang-undangan yang berdampak pada operasional Perseroan secara keseluruhan.

Throughout 2025, the Company did not experience any significant changes in laws and regulations that materially affected its overall operations.

► **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI** **CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY**

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

As of the end of 2025, the Company has not made any changes to accounting policies that have impacted the Company's financial statements.



◀ 05





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan integritas tinggi, beretika baik, serta patuh pada semua peraturan yang berlaku. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

The Company's commitment in presenting business processes that are full of trust, good ethics, and compliance with applicable regulations is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.



Terdapat 5 prinsip GCG yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola Perseroan secara keseluruhan, yakni antara lain:

There are 5 principles of GCG that are used as a reference in implementing the implementation of Corporate Governance as a whole, namely:

- **Transparansi**
Perseroan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perseroan.
- **Akuntabilitas**
Perseroan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Tanggung Jawab**
Perseroan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- **Independensi**
Perseroan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kesetaraan**
Perseroan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.
- **Transparency**
The Company must transparently provide accurate, clear, and relevant material information about the financial statements and/or business activities of the company.
- **Accountability**
The Company must ensure that all decisions and actions are publicly accountable.
- **Responsibility**
The Company must run its business responsibly and prioritize compliance with applicable laws and regulations.
- **Independency**
The Company must be managed professionally without such conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as good corporate principles.
- **Equality**
The Company must fulfill the rights of shareholders based on the applicable laws and regulations as well as act based on fairness and equality.

➤ DASAR PENERAPAN TATA KELOLA BASIS OF GOVERNANCE APPLICATION

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk merujuk pada kebijakan tata kelola dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Acuan kebijakan tata kelola di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta perubahannya, serta peraturan dan ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku bagi Perusahaan Terbuka, termasuk Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Organ Perseroan (Piagam Komite Audit, dan kebijakan internal lainnya).

Dalam menjalankan kegiatan usaha, khususnya perdagangan mineral dan batubara, Perseroan juga berpedoman pada regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), antara lain: Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, serta peraturan pelaksanaan lain seperti peraturan Menteri ESDM terkait harga acuan, *domestic market obligation* (DMO), dan mekanisme ekspor-impor. Kepatuhan terhadap regulasi ini menjadi bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus memastikan operasional Perseroan berjalan secara legal, transparan, dan berkelanjutan.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk refers to its governance policies in implementing the principles of good corporate governance. These governance policies are guided by, among others, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets and its amendments, as well as regulations and provisions issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange applicable to publicly listed companies, including the Company's Articles of Association and Board Charters (Audit Committee Charter and other internal policies).

In conducting its business activities, particularly in the trading of minerals and coal, the Company also adheres to regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), including Law (UU) No. 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, as well as other implementing regulations such as ministerial regulations on reference prices, domestic market obligations (DMO), and export-import mechanisms. Compliance with these regulations forms part of the Company's good corporate governance practices and ensures that the Company's operations are conducted legally, transparently, and sustainably.

➤ STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, seluruh karyawan di semua tingkat organisasi harus mematuhi kebijakan, kode etik dan *standard operating procedure* (SOP) yang menjadi mekanisme pelaksanaan GCG.

In carrying out the Company's operational activities, all employees at all levels of the organization must adhere to policies, codes of ethics, and standard operating procedures (SOPs) that serve as mechanisms for implementing Good Corporate Governance (GCG).

Implementasi GCG dilakukan melalui tiga organ utama Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The implementation of GCG is carried out through three main organs of the Company, which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Praktik penerapan tata kelola perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung yaitu komite-komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, satuan kerja independen dan Sekretaris Perusahaan.

The practice of corporate governance by the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by supporting organs such as committees at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, independent work units, and the Corporate Secretary.

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

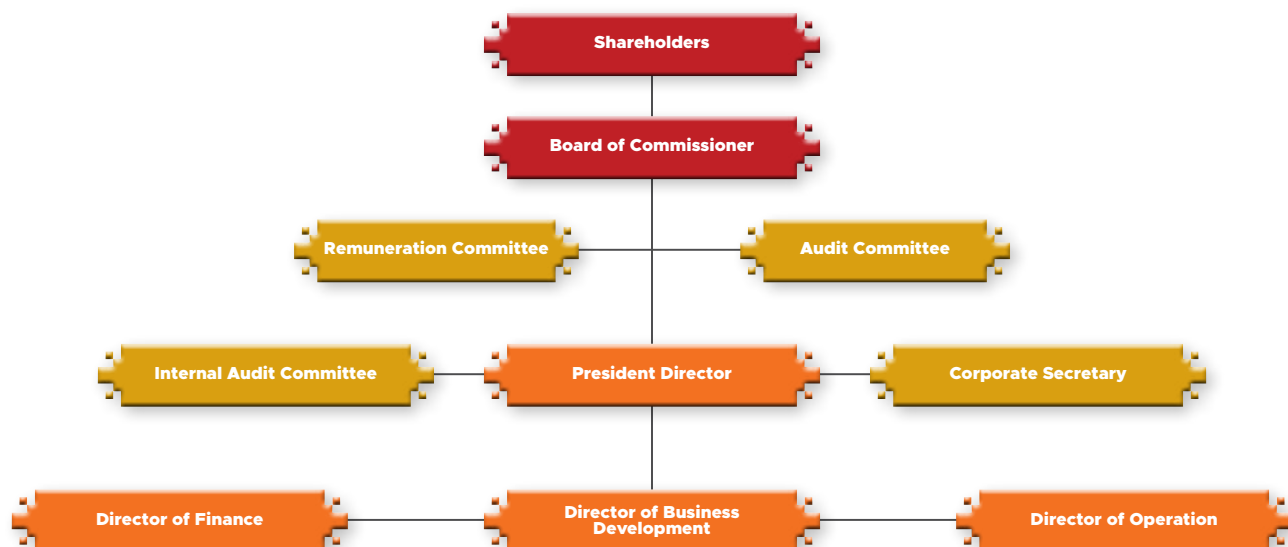
The Board of Commissioners has such committees that support the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Commissioners has an Audit Committee as well as a Remuneration and Nomination Committee.

PENERAPAN GCG

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk menerapkan GCG dengan integritas kuat sehingga prinsip-prinsip GCG dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi pada kegiatan usaha Perseroan. Penerapan prinsip GCG dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas aspek-aspek governance structure, governance process dan governance outcome.

IMPLEMENTATION OF GCG

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk implements GCG with strong integrity so that GCG principles shall be implemented at every level of the Company's organizational activities. The implementation of GCG principles is carried out comprehensively and structurally covering governance structure, governance process, and governance outcome aspects.



➤ **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)** **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham dalam pengambilan keputusan sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

As the highest governing body in the corporate governance structure of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the platform for shareholders to make decisions as stipulated in the laws and the Company's Articles of Association.

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. Anggaran Dasar dan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/ POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The legal basis for conducting the GMS is:

1. *The Articles of Association and POJK No.32/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Plan and Implementation of GMS for Public Companies as amended by POJK No.10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.*
2. *POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan individu maupun badan hukum yang secara sah memiliki bagian kepemilikan dalam Perusahaan serta tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam menjalankan perannya, pemegang saham tidak memikul tanggung jawab pribadi atas setiap perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan. Demikian pula, pemegang saham tidak menanggung kerugian melebihi nilai saham yang dimiliki, sejalan dengan prinsip perlindungan terhadap pemilik modal sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own an equity stake in the Company and Complied with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association. In performing their role, shareholders do not bear personal liability for any engagements made on behalf of the Company. Likewise, shareholders are not responsible for losses exceeding the value of the shares they own, in line with the principle of investor protection as stipulated in prevailing regulations.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM [G-08]

Hak dan tanggung jawab Pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS;
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka;
3. Pemegang saham berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS;
4. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS [G-08]

The rights and responsibilities of the Company's shareholders are as follows:

1. *Shareholders may request the convening of a General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Shareholders are entitled to obtain information related to the meeting agenda, provided that such disclosure does not conflict with the interests of the Public Company;*
3. *Shareholders participate in decision-making within the GMS;*
4. *Shareholders are entitled to receive dividends subject to the applicable terms and conditions.*

Perusahaan menerapkan kebijakan yang berlaku umum terkait larangan perdagangan orang dalam (*insider trading*). Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Terdapat tindakan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi para pihak yang terbukti melanggar larangan ini.

The Company enforces a general policy prohibiting insider trading. This policy applies to all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Firm actions are imposed in accordance with prevailing regulations against any parties found to have violated this prohibition.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024. Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 Mei 2025 di Graha BIP Lantai 11, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, RT.02/RW.02 Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan – 12930.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 7.784.295.100 saham atau 88,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

2025 ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024. Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 Mei 2025 di Graha BIP Lantai 11, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, RT.02/RW.02 Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan – 12930.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 7.784.295.100 saham atau 88,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
1	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p><i>Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Financial Statements and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31st, 2024 and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners. The Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending December 31st, 2024.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p>	<p><i>Approve and ratify the Company's Annual Report, including the Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2024, and grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.</i></p>

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
2	<p>Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p><i>Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31st, 2024.</i></p>	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berjumlah Rp14.902.134.754,00 diperuntukkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024; Sebesar Rp2.000.000.000,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. 	<p><i>Approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2024, which amounted to Rp14,902,134,754.00, to be allocated as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>No dividend distribution for the financial year 2024;</i> <i>Rp2,000,000,000.00 shall be allocated and recorded as Reserve Fund;</i> <i>The remaining amount is recorded as retained earnings of the Company.</i>
3	<p>Persetujuan atas penetapan gaji dan/ atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2025 serta tantiem untuk tahun buku 2024 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approval of the determination of salary and/or honorarium and allowances for the 2025 financial year and tantiem for the 2024 financial year to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi; Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sama dengan tahun buku 2024, apabila ada kenaikan, tidak melebihi 10% dari tahun buku 2024 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, and benefits for members of the Company's Board of Directors who serve in and during the 2025 financial year, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee;</i> <i>Determine the amount of salary or honorarium and benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2025 equal to the financial year 2024, if there is an increase, not exceeding 10% of the financial year 2024 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners of the Company that carry out the Nomination and Remuneration function.</i>
4	<p>Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang bergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/ memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.</p> <p><i>Approval of the appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31st, 2025.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Approve Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, as a Registered Public Accounting Firm with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2025.</i> <i>To authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement Public Accountant Firm and to dismiss the appointed Public Accountant Firm, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/ complete his/her duties.</i> <i>To authorize the Board of Commissioners of the Company, to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and the terms of appointment, including dismissal or appointing a replacement.</i>
5	<p>Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.</p> <p><i>Report and accountability for the realization of the use of proceeds from the initial public offering.</i></p>	<p>Menerima dengan baik laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah digunakan sampai dengan tanggal 15 Januari 2025.</p>	<p><i>Accepted the report on the realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering which has been used until January 15th, 2025.</i></p>

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris, sebagai pengemban fungsi pengawasan dan pemberi nasihat kepada Direksi, tidak berwenang untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk diselenggarakan sesuai dengan ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Board of Commissioners, in its role as overseer and advisor to the Board of Directors, is not authorized to be involved in decision-making related to day-to-day operational activities. The execution of the Board of Commissioners' duties at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk is carried out in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dewan Komisaris merupakan bagian dari struktur tata kelola yang berperan menjalankan pengawasan pada seluruh pengelolaan Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan masukan kepada Direksi berupa rekomendasi dan saran yang berhubungan dengan operasional dan keuangan Perseroan. Pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi juga turut dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat berjalan sesuai dengan rencana.

The Board of Commissioners is an integral part of the governance structure tasked with overseeing all aspects of the Company's management, which is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for providing input to the Board of Directors in the form of recommendations and advice related to the Company's operations and finances. The implementation of the Company's strategic policies by the Board of Directors is also monitored by the Board of Commissioners to ensure alignment with the plans.

Dewan Komisaris secara kolektif bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham dan menjadi pihak yang memastikan penerapan praktik GCG di dalam Perseroan telah terlaksana dengan baik.

Collectively, the Board of Commissioners is accountable to the Shareholders and ensures that the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company is carried out effectively.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan **Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024** adalah sebagai berikut:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The composition of the Board of Commissioners the Company based on **Deed No. 222 dated August 22, 2024**, are as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Welly Thomas	Komisaris Utama President Commissioner	2024 – 2028
G. A. Yurisio	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 – 2028

PIAGAM DEWAN KOMISARIS: TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2023.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER: DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the execution of their duties and responsibilities within the Company, the Board of Commissioners has established and ratified the Board of Commissioners Charter in 2023.

Dalam piagam tersebut, Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yakni sebagai berikut:

The charter includes the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran; dan
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Dewan Komisaris yakni sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

1. *Overseeing and being responsible for supervising management policies, the general course of management, both concerning the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;*
2. *Approving the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming fiscal year;*
3. *Carrying out tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);*
4. *Carrying out tasks, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the RUPS;*
5. *Examining and reviewing the annual reports prepared by the Board of Directors and signing such annual reports;*
6. *Adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations, and must implement principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness; and*
7. *Carrying out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.*

The obligations of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervising the implementation of the Company's annual work plan;*
2. *Monitoring the Company's activities and, in the event the Company exhibits significant signs of decline;*
3. *Providing feedbacks and advice to the General Meeting of Shareholders (GMS) on any other matters deemed important for the management of the Company;*
4. *Carrying out other supervisory tasks as determined by the GMS; and*
5. *Providing feedbacks to periodic reports from the Board of Directors and whenever necessary regarding the Company's progress.*

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Independensi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
2. Yang dimaksud dengan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini;
3. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
4. Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
5. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan; dan
6. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu **G. A. Yurisio**. Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun, serta mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the independence of the Board of Commissioners is regulated as follows:

1. *The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently;*
2. *Independent Commissioner is defined as a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in this Financial Services Authority Regulation;*
3. *The Independent Commissioner is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
4. *The Independent Commissioner does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;*
5. *The Independent Commissioner has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company; and*
6. *The Independent Commissioner does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

*Referring to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely **G. A. Yurisio**. In carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party, and refer to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.*

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company are in accordance with the Articles of Association of the Company and the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

RAPAT DEWAN KOMISARIS [G-02]

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagai sarana untuk membahas agenda-agenda penting yang berkaitan dengan proses bisnis Perseroan secara umum. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi. Di dalam rapat gabungan dengan Direksi, dibahas agenda yang membutuhkan penjelasan, keterangan, dan informasi dari Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 4 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

- *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
- *Do not own the Company's shares, either directly or indirectly;*
- *Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company; and*
- *Has no direct or indirect business relationship with the Company.*

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners organizes meetings as a means to discuss important agendas related to the Company's business processes in general. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Directors. In a joint meeting with the Board of Directors, the agenda is discussed which requires explanation, explanation, and information from the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held internal meetings as many as 12 times and joint meetings as many as 4 times. The attendance rate of all members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings is summarized in the table as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Internal Internal Meeting			
Welly Thomas	12	12	100%
G. A. Yurisio	12	12	100%
Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors			
Welly Thomas	4	4	100%
G. A. Yurisio	4	4	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [1,101]

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi maupun pelatihan formal. Hal ini mempertimbangkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki pengalaman, kompetensi, dan kualifikasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Meskipun tidak mengikuti pelatihan formal pada tahun berjalan, Dewan Komisaris tetap secara aktif melakukan pembaruan wawasan melalui pemantauan perkembangan regulasi terkini, dinamika industri, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memperoleh pembaruan informasi melalui rapat-rapat bersama Direksi dan manajemen, serta melalui berbagai sumber referensi profesional yang relevan.

Dengan demikian, fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi tetap dapat dijalankan secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite di bawah Dewan Komisaris terbagi menjadi Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi. Evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan dengan memperhatikan bagaimana mereka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun buku.

Pada tahun 2025, semua komite tersebut dinilai telah berhasil memenuhi peran mereka dengan baik, dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien. Kinerja optimal ini tercermin dari pelaksanaan audit serta proses nominasi dan remunerasi yang berjalan lancar dan sesuai dengan tugas serta tanggung jawab yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan rencana kerja yang telah disiapkan sebelumnya.

COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not participate in any competency enhancement programs or formal training. This was based on the consideration that all members of the Board of Commissioners already possess adequate experience, competencies, and qualifications in accordance with the needs and complexity of the Company's business activities.

Although no formal training was attended during the year, the Board of Commissioners continued to actively update their knowledge by monitoring the latest regulatory developments, industry dynamics, and best practices in Good Corporate Governance (GCG). In addition, the Board of Commissioners obtained updated information through meetings with the Board of Directors and management, as well as through various relevant professional references.

Accordingly, the supervisory and advisory functions toward the Board of Directors were carried out optimally in compliance with the applicable regulations.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners are divided into the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Evaluation of the performance of these committees is conducted by observing how they carry out their duties and responsibilities throughout the fiscal year.

In 2025, all of these committees were assessed to have successfully fulfilled their roles well, by executing their tasks and responsibilities effectively and efficiently. This optimal performance is reflected in the execution of audits as well as the nomination and remuneration processes, which have proceeded smoothly and in accordance with the designated tasks and responsibilities, as well as the previously prepared work plans.

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Di dalam struktur tata kelola, Direksi adalah organ Perseroan yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas operasional Perseroan. Direksi bertugas melakukan pengelolaan dan pengurusan proses bisnis yang dijalankan Perseroan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi juga dapat bertindak sebagai perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

KOMPOSISI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain UU Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

Komposisi Direksi Perseroan berdasarkan **Akta No. 222 Tanggal 22 Agustus 2024** adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028
Hu Bo	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028
Kiki Hermawan Susilo	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024	2024 – 2028

PIAGAM DIREKSI: TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, Direksi memiliki Piagam Direksi yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2023.

Dalam piagam tersebut, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

Within the governance structure, the Board of Directors is the organ of the Company that holds full responsibility for all operational activities of the Company. The Board of Directors is assigned with managing and administering the business processes carried out by the Company in accordance with those stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. In carrying out these duties, the Board of Directors also act as a representative of the Company inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors of the Company have met the requirements as members of the Board of Directors in accordance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law and Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

*The Company's composition of the Board of Directors based on **Deed No. 22 Dated August 22, 2024**, are as follows:*

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER: DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the execution of their duties and responsibilities within the Company, the Board of Directors has established and ratified the Board of Directors Charter in 2023.

In this charter, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. *Leading, managing, and controlling the Company in line with the Company's objectives and goals, while constantly striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan 3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Managing, maintaining, and administering the Company's assets; and</i> 3. <i>Drafting an annual work plan containing the Company's annual budget and submitting it to the Board of Commissioners for approval before the start of the upcoming fiscal year.</i> |
|--|--|

Secara rinci setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In detail, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. 2. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. 3. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. 4. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Implementing the management of the Company according to the duties established in the General Meeting of Shareholders (GMS) or Board of Directors meetings.</i> 2. <i>Directing and establishing strategies and policies within their responsibilities while considering the Company's vision, strategies, and established policies.</i> 3. <i>Developing and establishing work plans, business development plans, and human resources plans within their responsibilities for the Company's benefit in achieving the Company's purposes and goals.</i> 4. <i>Supervising the smooth operation of the Company in accordance with the established strategies and policies.</i>
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. 2. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. 3. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. 4. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operasional Perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas produk kepada pelanggan. 6. Mengarahkan dan membina Perseroan untuk mencapai target pasar dan meningkatkan target volume bisnis Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Implementing the management of the Company according to the duties established in the General Meeting of Shareholders (GMS) or Board of Directors meetings.</i> 2. <i>Directing and establishing strategies and policies within their responsibilities while considering the Company's vision, strategies, and established policies.</i> 3. <i>Developing and establishing work plans, business development plans, and human resources plans within their responsibilities for the Company's benefit in achieving the Company's purposes and goals.</i> 4. <i>Supervising the smooth operation of the Company in accordance with the established strategies and policies.</i> 5. <i>Coordinating and directing the formulation of the Company's operational strategies, consolidating communication, and programs for enhancing product quality for customers.</i> 6. <i>Directing and nurturing the Company to achieve market targets and increase the Company's business volume targets.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Hu Bo	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi, memastikan kelancaran operasional yang efektif dan efisien. Menetapkan dan mengarahkan strategi serta kebijakan yang berkaitan dengan operasional Perseroan, dengan memperhatikan visi, misi, dan kebijakan perusahaan secara keseluruhan. Menyusun dan menetapkan rencana kerja serta rencana pengembangan bisnis yang mencakup sumber daya manusia, guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Mengawasi kelancaran seluruh kegiatan operasional, memastikan semua aktivitas berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah disepakati oleh Direksi. Mengkoordinasikan penyusunan strategi operasional serta memastikan komunikasi yang efektif antar departemen dan tim. Selain itu, bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, guna memperkuat kepuasan pelanggan dan pertumbuhan volume bisnis. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for managing the Company's operations in accordance with the duties assigned in the General Meeting of Shareholders (GMS) or the Board of Directors meeting, ensuring the smooth, effective, and efficient operational performance. Establishing and directing strategies and policies related to the Company's operations, while considering the company's overall vision, mission, and policies. Developing and setting work plans and business development plans that include human resources, in order to support the achievement of the Company's long-term goals. Overseeing the smooth execution of operational activities, ensuring all activities align with the strategies and policies agreed upon by the Board of Directors. Coordinating the development of operational strategies and ensuring effective communication between departments and teams. Additionally, responsible for improving the quality of products and services to strengthen customer satisfaction and drive business volume growth.
Kiki Hermawan Susilo	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, termasuk perencanaan, pengawasan, dan pengendalian arus kas, untuk memastikan kelancaran operasional dan kesehatan keuangan. Menyusun dan menetapkan kebijakan serta strategi keuangan yang sesuai dengan visi dan tujuan Perseroan, dengan mempertimbangkan dinamika pasar dan kebutuhan internal. Bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk kepentingan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan, serta mengambil langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut dengan pendekatan yang tepat. Menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan efisiensi biaya, optimasi pendapatan, serta meningkatkan profitabilitas Perseroan melalui analisis keuangan yang mendalam dan kebijakan investasi yang bijaksana. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for managing the Company's finances, including planning, supervision, and cash flow control, to ensure smooth operations and financial health. Formulates and establishes financial policies and strategies aligned with the Company's vision and objectives, taking into account market dynamics and internal needs. Responsible for preparing accurate, transparent financial reports in accordance with applicable accounting standards, for the benefit of both internal and external stakeholders. Identifies and manages financial risks that may affect the Company's stability and takes appropriate measures to mitigate such risks. Develops and implements strategies to improve cost efficiency, optimize revenue, and enhance the Company's profitability through in-depth financial analysis and prudent investment policies.

RAPAT DIREKSI [G-02]

RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

Untuk memfasilitasi diskusi mengenai agenda-agenda penting yang terkait dengan manajemen dan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh, Direksi mengadakan pertemuan dalam bentuk rapat. Terdapat dua jenis rapat yang diadakan, yaitu rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi juga menyampaikan informasi serta penjelasan mengenai operasional Perseroan agar diketahui oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 48 kali dan mengikuti rapat gabungan sebanyak 4 kali. Kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan direkap dalam tabel berikut ini:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Internal Internal Meeting			
Raymond Ng Chi Ching	48	48	100%
Dimas Arie Wicaksana	48	48	100%
Hu Bo	48	48	100%
Kiki Hermawan Susilo	48	48	100%
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Directors			
Raymond Ng Chi Ching	4	4	100%
Dimas Arie Wicaksana	4	4	100%
Hu Bo	4	4	100%
Kiki Hermawan Susilo	4	4	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI [G-05]

Sepanjang tahun 2025, Direksi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi maupun pelatihan formal. Hal ini dengan mempertimbangkan bahwa seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman, kompetensi, dan keahlian yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, serta kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Meskipun tidak mengikuti pelatihan formal pada tahun berjalan, Direksi tetap menjaga dan meningkatkan pemahaman atas perkembangan usaha melalui penelaahan terhadap perubahan regulasi, tren industri, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi juga memperoleh pembaruan informasi strategis melalui rapat-rapat manajemen, pembahasan bersama Dewan Komisaris, serta komunikasi yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

Dengan demikian, pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan tetap berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

To facilitate discussions on important agendas related to the overall management and administration of the Company, the Board of Directors holds meetings in the form of sessions. There are two types of sessions conducted: internal sessions and joint sessions with the Board of Commissioners. During the joint sessions with the Board of Commissioners, the Board of Directors also provides information and explanations regarding the Company's operations to be known by the Board of Commissioners.

During the year 2025, the Board of Directors held internal sessions 48 times and participated in joint sessions 4 times. The attendance of all members of the Board of Directors in internal and joint sessions is summarized in the following table:

COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in any competency enhancement programs or formal training. This was based on the consideration that all members of the Board of Directors already possess sufficient experience, competencies, and expertise in accordance with their duties, responsibilities, and the complexity of the Company's business activities.

Although no formal training was attended during the year, the Board of Directors continued to maintain and enhance their understanding of business developments through the review of regulatory changes, industry trends, and the implementation of good corporate governance principles. The Board of Directors also obtained strategic updates through management meetings, discussions with the Board of Commissioners, and ongoing communication with relevant stakeholders.

Accordingly, the management and operational functions of the Company were carried out effectively and in compliance with the applicable regulations.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Direksi SMGA telah melakukan penilaian terhadap komite-komite yang berada di bawah Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala melalui evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite, efektivitas rekomendasi yang diberikan, serta kontribusinya dalam mendukung proses pengambilan keputusan Direksi.

Proses penilaian dilakukan melalui penelaahan laporan kegiatan komite, pembahasan dalam rapat Direksi, serta evaluasi atas kesesuaian pelaksanaan tugas dengan piagam komite dan ketentuan yang berlaku. Direksi juga mempertimbangkan aspek independensi, objektivitas, serta kualitas koordinasi antara komite dan manajemen.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsi dan perannya secara efektif serta memberikan dukungan yang memadai terhadap pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

Program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris atau Direksi serta memahami proses bisnis Perseroan, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Board of Directors of SMGA conducted assessments of the committees under its supervision as part of the implementation of good corporate governance. These assessments were carried out periodically through evaluations of the execution of each committee's duties and responsibilities, the effectiveness of the recommendations provided, and their contributions in supporting the Board of Directors' decision-making process.

The assessment process was conducted through a review of committee activity reports, discussions in Board of Directors meetings, and evaluations of the alignment between the committees' duties and their respective charters as well as applicable regulations. The Board of Directors also considered aspects of independence, objectivity, and the quality of coordination between the committees and management.

Based on the results of these assessments, the Board of Directors concluded that the committees under its supervision had performed their functions and roles effectively and had provided adequate support for the management and operational functions of the Company throughout 2025.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. Then, the Board of Commissioners and Directors will be accountable for their performance achievements during the financial year period.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. Then, the Board of Commissioners and Directors will be accountable for their performance achievements during the financial year period.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The introduction program to the newly appointed Board of Commissioners and Directors aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners or Directors and understand the Company's business processes, so that they can work in harmony with other Company Organs.

The Corporate Secretary, as the executor of the orientation program for the newly appointed Board of Commissioners and Directors, prepares material for the introduction program which includes the Company Introduction Program relating to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other important matters.

➤ **KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-01]** **DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang pada praktiknya harus dilaksanakan secara efektif guna mempertahankan tingkat keberhasilan kinerja Perseroan, maka Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari jajaran personel yang tepat dan berkualitas baik dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman yang luas terkait dengan bisnis Perseroan.

Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengakui dan mendapatkan manfaat dari keberagaman latar belakang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan melihat peningkatan keragaman pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai satu bagian penting dalam menjaga keunggulan yang kompetitif.

As a form of application of the principles of Good Corporate Governance, which in practice must be implemented effectively in order to maintain the success rate of the Company's performance, the Company ensures that the Board of Commissioners and Directors consist of the right ranks of good quality personnel with the appropriate educational background and experience. area related to the Company's business.

Diversity of expertise, background and knowledge, industry experience, among other factors will be taken into consideration when choosing a new member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company recognizes and benefits from the diversity of backgrounds of the members of the Board of Commissioners and Directors, and sees increasing diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an important part of maintaining a competitive advantage.

➤ **KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO [G-03]** **POLICY ON SEPARATION OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO**

Perserian belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pemisahan antara jabatan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*. Hal ini dikarenakan struktur tata kelola Perusahaan telah mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana fungsi pengawasan dan pengurusan telah dijalankan secara terpisah oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian, tanpa adanya kebijakan tertulis mengenai pemisahan jabatan tersebut, mekanisme *check and balance* tetap terlaksana melalui pembagian peran dan tanggung jawab organ Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company does not yet have a specific policy governing the separation between the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer. This is because the Company's governance structure already refers to prevailing laws and regulations, under which supervisory and management functions are carried out separately by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Accordingly, even in the absence of a written policy on such role separation, a system of checks and balances is effectively maintained through the clear division of roles and responsibilities among the Company's governing bodies in accordance with applicable regulations.

➤ **KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-06]** **REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kerangka dimaksud kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI

Prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sementara struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi turut mengacu pada ketentuan sebagaimana telah ditetapkan disetujui oleh RUPS tersebut, dengan komponen penghasilan yang dimaksud terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is carried out in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the following procedure:

1. *The Board of Commissioners requests the Remuneration Committee to draft a proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *The Remuneration Committee requests an independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *The Remuneration Committee proposes the framework referred to the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.*
5. *The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

REMUNERATION STRUCTURE

The principle for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS. Meanwhile, the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors also refers to the provisions as stipulated approved by the GMS, with the income components in question consisting of:

- *Salary/Honorarium;*
- *Allowances;*
- *Facilities; and*
- *Bonuses/Performance Incentives.*

PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kerangka dimaksud kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar **Rp2.111.885.000,-**. Sedangkan pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar **Rp2.347.113.000,-**.

DETERMINATION OF THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is carried out in accordance with the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the following procedure:

1. *The Board of Commissioners requests the Remuneration Committee to draft a proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *The Remuneration Committee requests an independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *The Remuneration Committee proposes the framework referred to to the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.*
5. *The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS

*In 2025, the total remuneration paid to all the Board of Commissioners and Directors was **Rp2.111.885.000,-**, while in 2024, the total remuneration paid to all the Board of Commissioners and Directors was **Rp2.347.113.000,-**.*

► KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan operasi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. Adapun susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:



G. A. YURISIO
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023. Informasi mengenai profil Bapak G. A. Yurisio dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 50.

The Company formed an Audit Committee in order to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and operations of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee works collectively and independently in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Appointed as Chairman of the Audit Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. G. A. Yurisio can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 50.

ALEX GUNAWAN

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	46 tahun 46 years old	
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (2003) Bachelor of Economics from Tarumanagara University (2003)	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> 2023 – sekarang Anggota Komite Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2020 – 2022 Accounting & Tax Senior Manager di PT Mega Central Finance 2018 – 2020 Policy Senior Manager di PT Bank ICBC Indonesia 2015 – 2018 Financial Control Senior Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2012 – 2015 Accounting Policy Senior Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2011 – 2012 Accounting Manager di PT MNC Finance 2008 – 2010 Accounting Head di PT First Media Tbk 2004 – 2008 Accounting Supervisor di PT Clipan Finance Indonesia Tbk 2003 – 2004 Senior Auditor di Thomas, Trisno, Hendang & Co 	<ul style="list-style-type: none"> 2023 – present Audit Committee Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2020 – 2022 Accounting & Tax Senior Manager at PT Mega Central Finance 2018 – 2020 Policy Senior Manager at PT Bank ICBC Indonesia 2015 – 2018 Financial Control Senior Manager at PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2012 – 2015 Accounting Policy Senior Manager at PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2011 – 2012 Accounting Manager at PT MNC Finance 2008 – 2010 Accounting Head at PT First Media Tbk 2004 – 2008 Accounting Supervisor at PT Clipan Finance Indonesia Tbk 2003 – 2004 Senior Auditor at Thomas, Trisno, Hendang & Co

VENNY HERYANTO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	33 tahun 33 years old	
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi di STIE Musi Bachelor of Economics from STIE Musi	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> 2023 – sekarang Anggota Komite Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2012 – 2023 Accounting di PT Mitra Pro Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> 2023 – present Audit Committee Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2020 – 2022 Accounting at PT Mitra Pro Bisnis

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Guna memastikan pelaksanaan kerja dapat berlangsung optimal dan bebas dari intervensi dan pengaruh pihak-pihak tertentu, Komite Audit diwajibkan menjalankan tugasnya dengan berpegang teguh pada independensi. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK menyatakan berkomitmen untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua (2) orang anggota dari profesional sebagai pihak independen. Anggota dan Ketua Komite Audit bersifat independen dan tidak mempunyai hubungan keuangan, keluarga, atau pun bisnis dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena pelaksanaan tugas mereka selaku Komite Audit dan Dewan Komisaris.
2. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
3. Pihak Independen adalah pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

In order to ensure that work is carried out optimally and free from intervention also influence from certain parties, the Audit Committee is required to carry out its duties by adhering to independence. Therefore, the Company ensures that all members of the Audit Committee have complied with the provisions stipulated in the POJK. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

1. *The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of two (2) members from professionals as independent parties. The members and Chair of the Audit Committee are independent and have no financial, family, or business relationship with the Company apart from the remuneration received due to the performance of their duties as the Audit Committee and the Board of Commissioners.*
2. *Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently.*
3. *Independent Party is a party outside the Company who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently.*

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee			
Kriteria Criteria	G. A. Yurisio	Alex Gunawan	Venny Heryanto
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. <i>Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.</i>	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. <i>Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.</i>	√	√	√

PIAGAM KOMITE AUDIT: TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite Audit Perseroan bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temua auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atau pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Komite Audit Perseroan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

AUDIT COMMITTEE CHARTER: DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is tasked with providing independent, professional opinions to the Company's Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the attention of the Company's Board of Commissioners, including:

- a. *Developing an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;*
- b. *Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;*
- c. *Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;*
- d. *Reviewing/assessing the implementation of internal audit examinations and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Directors on internal auditor findings;*
- e. *Reviewing and reporting to the Company's Board of Commissioners any complaints related to the Company;*
- f. *Maintaining confidentiality with Public Accountants regarding Company data and information;*
- g. *Overseeing the relationship with Public Accountants and conducting meetings/discussions with Public Accountants;*
- h. *Creating, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as necessary;*
- i. *Providing independent opinions in case of disagreement between management and Public Accountants on services rendered;*
- j. *Making recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants, based on independence, scope of assignment, and fees;*
- k. *Reviewing the activities of risk management performed by the Company's Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and*
- l. *Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

- a. *The Company's Audit Committee has the authority to fully, freely, and unrestrictedly access records, employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of its duties;*

- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi Perseroan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

- b. *Direct communication with employees, including the Company's Directors and parties performing internal audit, risk management, and Public Accountants functions regarding the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee;*
- c. *Involving independent parties outside the Audit Committee membership as necessary to assist in the performance of its duties (if required); and*
- d. *Exercising other authorities granted by the Company's Board of Commissioners.*

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi maupun pelatihan formal. Hal ini dengan mempertimbangkan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memiliki latar belakang, pengalaman, dan kompetensi yang memadai di bidang akuntansi, keuangan, audit, serta tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Meskipun tidak mengikuti pelatihan formal pada tahun berjalan, Komite Audit tetap menjaga dan memperbarui pemahaman atas perkembangan regulasi, standar akuntansi dan audit, serta dinamika industri melalui penelaahan berbagai referensi profesional, diskusi internal, serta pembahasan bersama manajemen dan auditor eksternal.

Dengan demikian, Komite Audit tetap dapat melaksanakan fungsi pengawasan, penelaahan laporan keuangan, serta pemantauan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko secara optimal sepanjang tahun 2025.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pembahasan terkait rapat anggota Komite Audit adalah membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Berikut adalah tabel frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit tahun 2025:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
G. A. Yuriso	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	4	4	100%
Alex Gunawan	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100%
Venny Heryanto	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100%

COMPETENCY IMPROVEMENT OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in any competency enhancement programs or formal training. This was based on the consideration that all members of the Audit Committee already possess adequate background, experience, and expertise in accounting, finance, auditing, and corporate governance in accordance with the applicable regulations.

Although no formal training was attended during the year, the Audit Committee continued to maintain and update its understanding of regulatory developments, accounting and auditing standards, and industry dynamics through the review of professional references, internal discussions, and deliberations with management and the external auditor.

Accordingly, the Audit Committee was able to carry out its supervisory function, review of financial statements, and monitoring of the effectiveness of internal controls and risk management optimally throughout 2025.

MEETING OF COMMITTEE AUDIT

Discussion regarding the meetings of the Audit Committee members revolves around thoroughly discussing and drafting a work program for overseeing the performance of the Board of Directors. The following is a table showing the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate at Audit Committee meetings in 2025:

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Di tahun 2025, Komite Audit telah memenuhi fungsinya melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan pada aspek kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2025

In 2025, the Audit Committee has fulfilled its function through a series of activities in accordance with the assigned duties and responsibilities, including:

1. Reviewed the Financial Statements on the credibility and objectivity aspects of the financial statements;
2. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewed the implementation of the audit conducted by the Internal Auditor;
4. Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors; and
5. Maintained the confidentiality of Company documents, data and information.



► KOMITE REMUNERASI & NOMINASI REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi & Nominasi adalah komite yang dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi & Nominasi adalah komite yang dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. Adapun susunan Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. The composition of the Company's Remuneration & Nomination Committee is as follows:



G. A. YURISIO

Ketua Komite Remunerasi & Nominasi
Chairman of the Remuneration & Nomination Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk **No. 057/SMGA/IX/2023**. Informasi mengenai profil Bapak G. A. Yurisio dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 50.

Appointed as Chairman of the Remuneration & Nomination Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. G. A. Yurisio can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 50.



WELLY THOMAS

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Member

Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk **No. 059/SMGA/IX/2023**. Informasi mengenai profil Bapak Welly Thomas dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 49.

Appointed as Chairman of the Remuneration & Nomination Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. Welly Thomas can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 49.

MASFAWATI EPENDY

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	46 tahun 46 years old	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Bachelor of Economics from Tarumanagara University	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> 2023 – sekarang Anggota Komite Remunerasi & Nominasi di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2010 – 2023 Head Accounting and Tax Department di Tjokro Brother 2002 – 2010 Head Accounting and Tax Department di KKP Agung Tjahjadi 	<ul style="list-style-type: none"> 2023 – present Remuneration & Nomination Committee Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk 2020 – 2022 Head Accounting and Tax Department at Tjokro Brother 2002 – 2010 Head Accounting and Tax Department at KKP Agung Tjahjadi

PIAGAM KOMITE REMUNERASI & NOMINASI: TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang serta tata cara dan prosedur Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Terkait Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iii. Kebijakan, evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau

NOMINATION AND REMUNERATION CHARTER: DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee which regulates the duties, responsibilities and authorities as well as the procedures and procedures for the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Nomination and Remuneration Committee's Charter as follows:

A. Duties and Responsibilities

- 1) Related to the Nomination function
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - ii. Policies and criteria required in the nomination process of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board

- anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
- 2) Terkait Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas struktur remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.*
- c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 - d. *Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- 2) *Related to the Remuneration function*
- a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - i. *Remuneration structure;*
 - ii. *Policy regarding to remuneration structure; and*
 - iii. *Amount of remuneration structure.*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

B. Kewenangan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengakses catatan dan informasi mengenai Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
- 2) Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi dan nominasi kepada Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Perseroan mewajibkan Komite Remunerasi dan Nominasi berpegang teguh pada independensinya agar pemenuhan fungsi remunerasi dan nominasi dapat berjalan dengan semestinya serta terbebas dari benturan kepentingan, intervensi, maupun pengaruh dari pihak-pihak tertentu yang dapat berimbas pada keakuratan fungsi remunerasi dan nominasi di Perseroan. Komite Remunerasi dan Nominasi dipastikan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.

B. Authorities

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the authorities to do the following:

- 1) *Access records and information regarding the Company related to the performance of its duties; and*
- 2) *Provide recommendations regarding remuneration and nominations to the Company.*

INDEPENDENCY STATEMENT OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Company requires the Remuneration and Nomination Committee to uphold its independence to fulfilled the remuneration and nomination functions is able to run properly and is free from conflicts of interest, intervention, or influence from certain parties that may affect the accuracy of the remuneration and nomination functions in the Company. The Remuneration and Nomination Committee is confirmed to have complied with the provisions stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Remuneration and Nomination Committee for Issuers or Public Companies and the Remuneration and Nomination Committee Charter.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi & Nominasi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi maupun pelatihan formal. Hal ini mempertimbangkan bahwa seluruh anggota Komite telah memiliki pengalaman, kompetensi, dan pemahaman yang memadai terkait kebijakan remunerasi, proses nominasi, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Meskipun tidak mengikuti pelatihan formal pada tahun berjalan, Komite Remunerasi & Nominasi tetap melakukan pembaruan wawasan melalui penelaahan terhadap perkembangan regulasi, praktik pasar, serta tren kebijakan remunerasi dan tata kelola di industri yang relevan. Selain itu, Komite juga secara aktif melakukan diskusi dan koordinasi dengan Dewan Komisaris serta manajemen dalam rangka memastikan keselarasan kebijakan dengan strategi dan kebutuhan Perseroan.

Dengan demikian, Komite Remunerasi & Nominasi tetap dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2025.

RAPAT KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
G. A. Yuriso Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Remuneration and Nomination Committee</i>	4	4	4	100%
Welly Thomas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Remuneration and Nomination Committee Member</i>	4	4	4	100%
Masfawati Ependy Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Remuneration and Nomination Committee Member</i>	4	4	4	100%

COMPETENCY IMPROVEMENT OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Throughout 2025, the Remuneration & Nomination Committee did not participate in any competency enhancement programs or formal training. This was based on the consideration that all Committee members already possess adequate experience, competencies, and understanding regarding remuneration policies, nomination processes, and the implementation of good corporate governance principles.

Although no formal training was attended during the year, the Remuneration & Nomination Committee continued to update its knowledge by reviewing regulatory developments, market practices, as well as trends in remuneration policies and governance within the relevant industry. In addition, the Committee actively engaged in discussions and coordination with the Board of Commissioners and management to ensure that policies remained aligned with the Company's strategy and needs.

Accordingly, the Remuneration & Nomination Committee was able to carry out its functions and responsibilities effectively in supporting the implementation of good corporate governance throughout 2025.

REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE MEETING

During 2025, the Remuneration and Nomination Committee held meetings 4 times with details of attendance as follows:

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi terkait nominasi kepada Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menelaah dan menyampaikan usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat;
5. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja sebagai bagian dari pertimbangan remunerasi.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

As of December 31, 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities by conducting a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. Provided recommendations regarding nominations to the Board of Commissioners which include the composition and process of nomination for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Reviewed and submitted proposals for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have met the requirements;
5. Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
6. Assisted the Board of Commissioners in performance appraisal as part of remuneration considerations.

► SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama dan berperan dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memegang peranan sebagai pihak penanggung jawab atas kegiatan publikasi, perkembangan pasar modal, pihak yang menyimpan informasi bagi Pemangku Kepentingan, serta pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham terkait Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga memonitor aspek kepatuhan Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan undang-undang yang berlaku.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan, Direksi Perseroan telah menunjuk Mona Dita Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi **No. 063/SMGA/IX/2023** tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 September 2023.

Berikut profil dari Sekretaris Perusahaan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk:

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and plays a role in maintaining the smooth relationship between the Company and shareholders, regulators, the wider community and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also plays a role as the party in charge of publication activities, capital market developments, parties who store information for Stakeholders, as well as parties who are able to provide information needed by Shareholders regarding the Company. The Corporate Secretary also monitors the compliance aspect of the Company by providing suggestions to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

*In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Companies, the Company's Board of Directors has appointed Mona Dita Saraswati as the Corporate Secretary effective September 14, 2023, based on Board of Directors Decree **No. 063/SMGA/IX/2023** regarding the Appointment of the Corporate Secretary dated September 14, 2023.*

The following is the profile of the Corporate Secretary of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk:



MONA DITA SARASWATI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	34 tahun 34 years old	
Domisili Domicile	Sukoharjo	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 063/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 The Board of Directors Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 063/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023	
Latar Belakang Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret (2013) • Magister Hukum dari Universitas Cendrawasih (2015) • Doktor Hukum dari Universitas Indonesia (2023) 	
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2023 Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Gea Jaya Abadi • 2020 – 2021 Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Manifestasi Destini Indonesia • 2019 – 2020 Head of Legal di PT Media Data Communication • 2017 – 2019 Legal & GCG Officer di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) • 2015 – 2017 Dosen di STIH UMEL Mandiri • 2013 – 2015 Marketing Communication di PT Bank Mandiri (Persero) 	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present Corporate Secretary & Head of Legal at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2023 Corporate Secretary & Head of Legal at PT Gea Jaya Abadi • 2020 – 2021 Corporate Secretary & Head of Legal at PT Manifestasi Destini Indonesia • 2019 – 2020 Head of Legal at PT Media Data Communication • 2017 – 2019 Legal & GCG Officer at PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) • 2015 – 2017 Lecturer at STIH UMEL Mandiri • 2013 – 2015 Marketing Communication at PT Bank Mandiri (Persero)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma tata kelola perusahaan secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan; dan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as referred to in POJK No. 35/2014, include the following:

1. Providing input to the Company's Board of Directors to Complied with applicable provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, and regulations applicable in the Republic of Indonesia, in accordance with general corporate governance norms.
2. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially regulations relevant to the Capital Market.
3. Acting as a liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media.
5. Providing service to the public (investors) for any information needed related to the Company's condition.
6. Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and others.
7. Implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
8. Maintaining and preparing Company documentation, including minutes of Board of Directors' meetings and Board of Commissioners' meetings, as well as related matters.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti kegiatan pelatihan maupun pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan guna mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan, keterbukaan informasi, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah merencanakan partisipasi Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan pada tahun berikutnya.

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya di Perseroan melalui serangkaian kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, seperti keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi pihak penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

2025 CORPORATE SECRETARY COMPETENCY IMPROVEMENT

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in any training or competency development programs. Nevertheless, the Company remains committed to enhancing the capacity and competence of the Corporate Secretary in order to support the optimal implementation of compliance functions, information disclosure, and communication with stakeholders. In this regard, the Company has planned the Corporate Secretary's participation in various relevant training and competency development programs in the following year.

2025 CORPORATE SECRETARY ACTIVITY REPORT

In 2025, the Corporate Secretary has carried out his role in the Company through a series of activities as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. *Followed the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Provided suggestion to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to Complied with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as disclosure of information to the public; timely submission of reports to the Financial Services Authority; holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison party between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang merupakan organ yang secara umum memiliki fungsi untuk membantu tim manajemen Perseroan dalam hal audit dan penilaian operasi manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja secara independen untuk memastikan seluruh aspek dapat dievaluasi secara optimal dan dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan maupun penyempurnaannya.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengangkat Viki Faradila sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 061/SMGA/IX/2023 tertanggal 14 September 2023, dengan susunan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters, the Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit. This unit is generally responsible for assisting the Company's management team in auditing and assessing the operational management of business units and the Company's internal control systems. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit operates independently to ensure that all aspects can be evaluated optimally and can provide appropriate recommendations for improvement and enhancement.

AUDIT INTERNAL UNIT PROFILE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters, the Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit. Viki Faradila has been appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Company's Board of Directors Decree No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, with the following composition:

VIKI FARADILA Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	29 tahun <i>29 years old</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari STIE Indonesia Jakarta <i>Bachelor of Economics from STIE Indonesia Jakarta</i>	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Kepala Unit Internal Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2022 – 2023 Associate Accounting Manager di PT Sumber Global Energy Tbk • 2021 – 2022 Accounting Supervisor di PT Sumber Global Energy Tbk • 2020 – 2021 Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Lim Hendra • 2018 – 2020 Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Lydia & Lim Hendra • 2016 – 2018 Finance Officer di PDAM Tirta Bhagasari Bekasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present Head of Internal Audit Unit at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2022 – 2023 Associate Accounting Manager at PT Sumber Global Energy Tbk • 2021 – 2022 Accounting Supervisor at PT Sumber Global Energy Tbk • 2020 – 2021 Senior Auditor at Public Accounting Firm Lim Hendra • 2018 – 2020 Junior Auditor at Public Accounting Firm Lydia & Lim Hendra • 2016 – 2018 Finance Officer at PDAM Tirta Bhagasari Bekasi

LINDA

Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	40 tahun <i>40 years old</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	SMK Yaspika TBK 2003 <i>Vocational High School TBK 2003</i>	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Anggota Unit Internal Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2019 – 2023 Staf Akuntansi di PT Takima Indonesia • 2016 Staf Akuntansi di PT Karya Pasific Shipping • 2013 – 2015 Staf Finance di PT Harapan Citra Jaya • 2011 – 2012 Staf Purchasing di CV Batam Jaya • 2011 Admin & Finance di PT SKP Engineering • 2004 – 2010 Staf Purchasing di PT Taka Asia Pasific 	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present Internal Audit Unit Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2019 – 2023 Accounting Staff at PT Takima Indonesia • 2016 Accounting Staff at PT Karya Pasific Shipping • 2013 – 2015 Finance Staff at PT Harapan Citra Jaya • 2011 – 2012 Purchasing Staff at CV Batam Jaya • 2011 Admin & Finance at PT SKP Engineering • 2004 – 2010 Purchasing Staff at PT Taka Asia Pasific

SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi audit. Kendati demikian, Unit Audit Internal tetap menjalankan fungsi pengawasan internal secara independen dan objektif untuk mendukung efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan yang baik.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DI PERSEROAN

Kepala Unit Audit Internal menjadi pihak yang memimpin Unit Audit Internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur. Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dengan pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organ maupun unit lain di Perseroan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 14 September 2023 yang telah memuat ketentuan dalam Pasal 9 POJK No.56/2015 serta Piagam Unit Audit Internal tersebut telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK. 56/2015.

INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

As of the end of 2025, the Company's Internal Audit Unit had not yet obtained professional audit certification. Nevertheless, the Internal Audit Unit continued to carry out its internal oversight function independently and objectively to support the effectiveness of internal control, risk management, and good corporate governance.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN THE COMPANY

The Head of the Internal Audit Unit is the party who leads the Internal Audit Unit and is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is under the Board of Directors and the implementation of its duties are able to be carried out in collaboration with other organs and units in the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

To Complied with Article 9 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Charter dated September 14, 2023, which includes provisions in accordance with Article 9 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015. The Internal Audit Unit Charter has been approved by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners as regulated in Article 10 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal di dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen resiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan.
- c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
- d. Menilai efektifitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan.
- e. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
- f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
- g. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun special audit. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
- h. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan).
- i. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- j. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa disemua Tingkat manajemen.
- k. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- l. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan.
- m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
- n. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.
- o. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

- a. Assisting the President Director and the Board of Commissioners of the Company, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal controls and risk management to align with the Company's policies.
- b. Developing and implementing the Company's Annual Internal Audit Plan.
- c. Reviewing the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
- d. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines, and established limits.
- e. Evaluating the reporting system and reviewing the accuracy and timeliness of report submissions to management.
- f. Assessing the appropriateness and fairness of accounting policies and treatments used and testing compliance with established accounting policies and guidelines.
- g. Conducting Internal Audits effectively by performing current, regular, and special audits. The implementation of Internal Audits must be supported by independent, competent, and professional auditors.
- h. Reporting examination findings directly to the President Director and the Board of Commissioners of the Company (through the Company's Audit Committee).
- i. Conducting examinations and evaluations of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- j. Providing improvement recommendations and objective information about the activities examined at all management levels.
- k. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement follow-ups.
- l. Collaborating with the Company's Audit Committee.
- m. Developing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted.
- n. Conducting investigations in case of indications of fraud, embezzlement, and other detrimental indications to the Company.
- o. In performing its duties, the Company's Internal Audit Unit must Complied with applicable laws and regulations.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Melakukan Audit Internal terhadap Perseroan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal Perseroan untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut.
- b. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.
- c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan.
- e. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan.

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan maupun kegiatan peningkatan kompetensi secara formal. Hal ini mempertimbangkan bahwa personel Unit Audit Internal telah memiliki kualifikasi, pengalaman, serta kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi audit internal sesuai dengan standar profesional dan ketentuan yang berlaku.

Meskipun tidak mengikuti pelatihan formal pada tahun berjalan, Unit Audit Internal tetap melakukan pembaruan pengetahuan melalui penelaahan terhadap perkembangan regulasi, standar audit internal, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, peningkatan kapasitas juga dilakukan melalui diskusi internal, evaluasi hasil audit, serta koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait lainnya.

Dengan demikian, Unit Audit Internal tetap dapat menjalankan fungsi pengawasan dan assurance secara efektif serta memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

In order to support the implementation of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authority:

- a. Conducting Internal Audits of the Company and having access to all necessary data and documents according to the scope of the audit determined based on the Company's Internal Audit Unit policy to support the implementation of audit functions.*
- b. Receiving support from all staff and management by providing the necessary information and explanations during the execution of Internal Audit tasks.*
- c. Coordinating its activities with those of external auditors.*
- d. Holding regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee.*
- e. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee.*

COMPETENCY IMPROVEMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2025, the Internal Audit Unit did not participate in any formal training programs or competency development activities. This was based on the consideration that the personnel of the Internal Audit Unit already possess adequate qualifications, experience, and competencies to carry out the internal audit function in accordance with professional standards and applicable regulations.

Although no formal training was attended during the year, the Internal Audit Unit continued to update its knowledge by reviewing regulatory developments, internal audit standards, and good corporate governance practices. In addition, capacity enhancement was undertaken through internal discussions, evaluation of audit results, and coordination with management and other relevant parties.

Accordingly, the Internal Audit Unit was able to perform its supervisory and assurance functions effectively and provide constructive recommendations for the improvement of the Company's internal control system and risk management throughout 2025.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held meetings 4 times with details of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Viki Faradila	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	4	4	100%
Linda	Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Member	4	4	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal telah dilaksanakan pada tahun 2025 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2025

All duties and responsibilities of the Internal Audit Unit have been carried out in 2025 through the following activities:

1. Examined and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.
2. Developed and implemented an annual internal audit work plan.
3. Conducted special investigation tasks delegated by the Board of Directors.
4. Examined and evaluated efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
5. Examined and evaluated periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.
6. Monitored and evaluated audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.
7. Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the recommended actions.
8. Cooperated with the Audit Committee.

AUDIT EKSTERNAL **EXTERNAL AUDIT**

Dalam menyusun laporan keuangan dan guna meningkatkan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Morhan & Rekan. Penunjukan **KAP Morhan & Rekan** ini dimaksudkan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025. Penunjukan KAP tersebut dilakukan berdasarkan kuasa dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendelegasikan kewenangan penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan KAP Morhan & Rekan a sebagai Auditor Eksternal Perseroan telah dilakukan sejak tahun buku 2020, maka periode penugasan KAP Morhan & Rekan terhadap jasa yang diberikan kepada Perseroan tercatat sudah berjalan lebih dari 4 tahun.

Perseroan dan KAP Morhan & Rekan tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dan keuangan yang mampu mempengaruhi independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Jasa yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2025 adalah audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Laporan keuangan tahunan Perseroan memperoleh hasil yang wajar. Biaya jasa audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp196.000.000,-**. Selain audit atas laporan keuangan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain dari KAP Morhan & Rekan.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta telah sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

*In preparing the financial statements and to enhance independent oversight of financial aspects, the Company has appointed a Public Accountant Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK), namely Morhan & Rekan. The appointment of **KAP Morhan & Rekan** is intended for auditing the Company's financial statements for the fiscal year 2025. The appointment of KAP was made based on the authority granted by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS) delegating the authority of appointing KAP to the Board of Commissioners, while considering recommendations from the Audit Committee.*

KAP Morhan & Rekan's appointment as the External Auditor of the Company has been effective since the fiscal year 2020, which means the period of engagement of KAP Morhan & Rekan in providing services to the Company has been ongoing for more than 4 years.

The Company and KAP Morhan & Rekan do not have any familial or financial affiliations that could affect the independence of the External Auditor in carrying out their duties and responsibilities.

*The services provided to the Company during the year 2025 include auditing the financial statements for the year ending December 31, 2025. The Company's annual financial statements obtained reasonable results. The fee for auditing the financial statements for the year ending on December 31, 2025, amounts to **Rp196.000.000.000,-**. Apart from auditing the financial statements, the Company did not engage in any other services from KAP Morhan & Rekan.*

The appointed Public Accountant Firm has completed its tasks independently in accordance with the guidelines of the public accountant profession standards and has met the specified audit requirements and scope.

► SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral dari tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan tanggung jawab setiap fungsi di setiap level mulai dari Direksi hingga tingkat staf.

Perseroan menggunakan *the International Standard for Professional Practice of Internal Audit* dalam melaksanakan kontrol internal dalam Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan *best practices*, kegiatan pengendalian yang terdiri dari pengendalian otoritas, tinjauan keuangan, dokumentasi pendukung, rekonsiliasi, keamanan sistem informasi, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Sistem ini memberikan jaminan kepada manajemen bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efisien dan efektif, dan hasil kegiatan operasional tersebut tercatat dengan akurat di dalam arsip Perseroan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi yang mencukupi, dan untuk mencegah serta mendeteksi ketidakwajaran atau kejanggalan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Semua karyawan Perseroan mengetahui konsep dan tujuan pengendalian internal, dimana unit Audit Internal secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasi dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen yang sesuai.

The internal control system is an integral process in actions and activities that is carried out continuously by the management and all employees, to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting and compliance with laws and regulations. Therefore, internal control is the responsibility of functions at all levels starting from the Board of Directors down to staff level.

The Company uses the International Standard for Professional Practice of Internal Auditing in implementing internal control in the Company. Furthermore, the Company also has an internal control system consists of a series of procedures and best practices, control activities which consist of the authorization control, financial review, supporting documentation, reconciliation, security of information systems, and the sorting of tasks including financial and operational aspects as well as compliance with other prevailing legislation and regulations.

These systems provide assurance to management that operational activity can be executed efficiently and effectively, and the results of the operational activities are recorded accurately in Company records. The internal control system is designed to prevent material transactions without sufficient authorization, and to prevent and detect irregularities or anomalies.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

All Company's employees are familiar with the concept and objectives of internal control, in which the Internal Audit unit of the Company regularly reviews the effectiveness of the internal control systems that have been implemented by management. The Internal Audit unit ensures that Company policies and procedures are carried out and any material weaknesses can be identified and recommendations to improve control can be communicated to the appropriate management level

► **SISTEM MANAJEMEN RISIKO [E.3]** **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI PERSEROAN

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai upaya nyata dalam wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan dan mitigasi risiko Perseroan. Sistem Manajemen Risiko ini menjadi penting karena perannya yang membantu Perseroan memetakan berbagai risiko dan melakukan pengelolaannya secara tepat guna menekan timbulnya hal-hal yang berpotensi merugikan Perseroan. Manajemen Risiko ini menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi di Perseroan.

JENIS RISIKO DAN CARA MITIGASI

Beberapa risiko yang dimiliki Perseroan antara lain risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan, yakni risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing.

Risiko suku bunga merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan. Untuk meminimalkan risiko ini, Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Risiko mata uang asing adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements the Risk Management System as a real effort as the Company's commitment to maintaining business continuity through the management and mitigation of the Company's risks. This Risk Management System is important since of its role in assisting the Company map out various risks and manage them appropriately in order to suppress the emergence of things that have the potential to harm the Company. This Risk Management is part of the responsibilities of the Board of Directors in the Company.

TYPES OF RISKS AND MITIGATION METHODS

Such risks owned by the Company include major credit risk arising from financial instruments, namely interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and financing debt. In order to minimize this risk, Management reviews the various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.

Credit risk is the risk that another party is unable to fulfil obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Liquidity risk is the risk that the Group will find it difficult to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.

Foreign currency risk is the risk associated with fluctuations in foreign currency exchange rates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Sistem Manajemen Risiko di tahun 2025 dinilai telah berjalan efektif dan mampu membantu Perseroan mengurangi dampak negatif yang merugikan dari risiko-risiko tersebut. Melalui Sistem Manajemen Risiko ini, Perseroan dapat mengetahui dan memitigasi berbagai risiko tersebut sehingga tidak menghambat proses bisnis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025.

EVALUASI SISTEM MANAJEMEN RISIKO, SERTA PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi secara berkala dan komprehensif terhadap seluruh risiko strategis, operasional, keuangan, hukum, serta kepatuhan yang telah diidentifikasi dalam kerangka manajemen risiko. Proses tersebut dilanjutkan dengan implementasi langkah mitigasi yang terstruktur serta pemantauan berkelanjutan guna memastikan efektivitas pengendalian yang diterapkan. Sepanjang tahun 2025, risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha, termasuk dinamika harga komoditas, volatilitas nilai tukar, perubahan regulasi, serta risiko operasional yang dapat dikelola secara prudent dan terkendali.

Keberhasilan pengelolaan risiko tersebut tercermin dari terjaganya stabilitas operasional, tercapainya target kinerja utama, serta kemampuan Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika kondisi ekonomi dan industri. Pendekatan manajemen risiko yang adaptif dan berbasis tata kelola yang baik menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris bersama Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dalam mengidentifikasi potensi risiko secara dini, menetapkan langkah mitigasi yang terukur, serta melakukan pengawasan yang memadai. Sinergi antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan memastikan bahwa setiap risiko strategis dapat direspons secara tepat guna mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

2025 RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Risk Management System in 2025 was assessed to have operated effectively and helped the Company reduce the adverse impacts of such risks. Through this Risk Management System, the Company was able to identify and mitigate various risks, thereby not impeding the business processes conducted by the Company throughout 2025.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM, AND EVALUATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company consistently conducts periodic and comprehensive evaluations of all strategic, operational, financial, legal, and compliance risks identified within its risk management framework. This process is followed by the implementation of structured mitigation measures and continuous monitoring to ensure the effectiveness of the controls in place. Throughout 2025, key risks that could potentially affect business continuity, including commodity price fluctuations, exchange rate volatility, regulatory changes, and operational risks, were managed prudently and remained under control.

The effective management of these risks is reflected in the stability of the Company's operations, the achievement of key performance targets, and the Company's ability to maintain business continuity amid evolving economic and industry conditions. An adaptive risk management approach supported by sound governance principles serves as an important foundation for sustaining the Company's long-term growth.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, affirms that the Company's risk management system has been operating effectively in identifying potential risks at an early stage, establishing measurable mitigation actions, and ensuring adequate oversight. The synergy between the oversight and management functions ensures that strategic risks are addressed appropriately to support the Company's business sustainability and growth.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

Hingga tanggal 31 Desember 2025 Perseroan tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan

As of December 31, 2025, the Company had not been involved in any civil, criminal, and/or dispute cases at judiciary institutions and/or arbitrary institutions in Indonesia and overseas or in any administrative disputes with competent government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor/industrial relations issues or has never been declared insolvent and/or has never received summons potentially bringing material impacts on the Company's business activities and/or business activities sustainability.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Kode Etik bertindak sebagai pedoman dan panduan sikap dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan agar secara konsisten bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nilai-nilai, serta visi dan misi Perseroan.

The Code of Conduct acts as a guideline and attitude and behavior guide for the Board of Commissioners, Directors, independent parties, and all employees in carrying out their duties and making decisions so that they consistently act in accordance with applicable regulations, values, as well as the Company's vision and mission.

ISI KODE ETIK

Dalam kode etik Perseroan, terangkum poin-poin sebagai berikut:

- 1. Integritas**
Bertindak sesuai ucapan, janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
- 2. Sikap Positif**
Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
- 3. Komitmen**
Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
- 4. Perbaikan yang Berkelanjutan**
Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.

CODE OF CONDUCT CONTENT

The main point of the Company's Code of Conducts are summarized:

- 1. Integrity**
Act according to words, promises, as to build the trust of the other party.
- 2. Positive Attitude**
Demonstrate behaviour that supports the creation of a mutually respectful and conducive work environment.
- 3. Commitment**
Work wholeheartedly to achieve the best results.
- 4. Sustainable Improvement**
Continuously improve the ability or capacity of self, work unit, and organization to get the best results.

5. Inovasi

Memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perseroan.

6. Loyalitas

Mendahulukan kepentingan Perusahaan (dan semua pemangku kepentingan) di atas kepentingan pribadi/kelompok demi kesejahteraan bersama. Dengan selalu memberikan yang terbaik dan menjaga integritas Perseroan.

PENEGAKAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan terus berupaya dalam proses penegakkan Kode Etik sebagai salah satu langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus membangun perilaku karyawan yang sesuai standar etika. Langkah-langkah upaya antara lain dengan dilakukannya sosialisasi Kode Etik melalui sistem one-on-one meeting kepada seluruh karyawan dan karyawan memberikan tanggapan berupa penerimaan dan pelaksanaan Kode Etik dengan sebaik-baiknya.

Sosialisasi Kode Etik juga dilakukan pada saat Induction Program bagi karyawan eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik, sementara sosialisasi pengkinian akan terus dilakukan secara berkala. Perseroan memberikan sanksi tegas bagi setiap penyimpangan, penyalahgunaan, dan pelanggaran Kode Etik.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DI PERSEROAN

Kode Etik di Perseroan berlaku bagi seluruh insan di dalam Perseroan, mulai dari jajaran Manajemen hingga karyawan. Perseroan memastikan pemberlakuan ini diterapkan dengan komitmen penuh untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh pihak.

5. Innovation

Generating new ideas to increase the productivity and growth of the Company.

6. Loyalty

Prioritizing the interests of the Company (and all stakeholders) above personal/group interests for the common good. By always providing our best and maintaining the integrity of the Company.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT AND SOCIALIZATION

The Company continues to strive in the process of enforcing the Code of Conduct as one of the steps in implementing good corporate governance, while at the same time building employee behavior that conforms to ethical standards. The steps taken include disseminating the Code of Ethics via one-on-one meeting system to all employees and providing responses in the form of acceptance and implementation of the Code of Ethics as well as possible.

Socialization of the Code of Conduct is also carried out during the Induction Program for executive employees and new employees regarding the Code of Conduct, while the socialization of updates shall be carried out periodically. The Company provides strict sanctions for any deviation, abuse, and violation of the Code of Ethics.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCTS IN THE COMPANY

The Company's Code of Conducts applies to all people within the Company, from the Management to the employees. The company ensures that this implementation is implemented with full commitment to provide a healthy and conducive work environment for all parties.

► **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [G-07]** **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Dalam proses bisnisnya, Perseroan senantiasa mengedepankan praktik yang sehat dan bebas dari tindakan negatif yang merugikan seperti praktik korupsi. Perseroan berfokus pada upaya pencegahan praktik korupsi di lingkungan kerja Perseroan dengan komitmen anti korupsi dan kebijakannya.

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja dan kebijakan terkait. Perseroan secara berkala memeriksa dan menilai seluruh proses bisnis yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan sehingga jika kemudian ditemukan aktivitas yang mencurigakan, Perseroan dapat segera mengambil tindakan untuk mencegah hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi Perseroan secara keseluruhan.

Guna mengoptimalkan implementasi anti korupsi ini, Perseroan turut melaksanakan sosialisasi dari komitmen dan upaya pencegahan praktik korupsi ini kepada seluruh lapisan. Perseroan memastikan seluruh insan Perseroan telah mengetahui, memahami, dan dapat turut berperan secara penuh dalam mendukung Perseroan mencegah praktik korupsi di lingkungan kerja.

In its business processes, the Company always prioritizes good practices and is free from harmful negative actions such as corruption practices. The Company focuses on efforts to prevent corrupt practices in the Company's work environment with its anti-corruption commitment and policies.

The company ensures that all operational activities comply with applicable regulations and are in accordance with the work plan and related policies. The Company periodically reviews and assesses all business processes carried out by all Company personnel. Therefore, if such suspicious activity is found, the Company is able to immediately take action to prevent it from having a bad impact on the Company as a whole.

In order to optimize the implementation of this anti-corruption policy, the Company also carries out socialization of the commitments and efforts to prevent this corrupt practice to all levels. The Company ensures that all Company personnel perceive, understand, and can play a full role in supporting the Company to prevent corrupt practices in the work environment.

➤ BENTURAN KEPENTINGAN [G-09] CONFLICT OF INTEREST

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), khususnya prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Dalam rangka menjaga independensi serta melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham, Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur internal terkait penanganan benturan kepentingan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Benturan kepentingan didefinisikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pihak terafiliasi lainnya dengan kepentingan ekonomi Perseroan, yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan. Dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan wajib mengungkapkan kondisi tersebut dan tidak diperkenankan turut serta dalam proses pembahasan maupun pengambilan keputusan atas transaksi atau tindakan dimaksud.

Setiap transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban keterbukaan informasi kepada publik dan, apabila dipersyaratkan, memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) independen. Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dilaksanakan secara wajar dan mengedepankan kepentingan terbaik Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menyatakan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Dalam hal di kemudian hari terdapat transaksi yang memenuhi kriteria benturan kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh ketentuan yang dipersyaratkan secara konsisten dan transparan.

The Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly the principles of transparency, accountability, and fairness in every decision-making process and business activity. In order to maintain independence and protect the interests of the Company and its shareholders, the Company has established internal policies and procedures for handling conflicts of interest, in accordance with applicable capital market laws and regulations.

A conflict of interest is defined as a situation where there is a difference between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, controlling shareholders, or other affiliated parties, and the economic interests of the Company, which may affect independence and objectivity in decision-making. In the event of a potential conflict of interest, the concerned party is required to disclose such conditions and is prohibited from participating in the discussion or decision-making process related to the relevant transaction or action.

Any transaction that may involve a conflict of interest is processed in accordance with applicable laws and regulations, including disclosure obligations to the public and, where required, obtaining approval from an independent General Meeting of Shareholders (GMS). The Company ensures that all transactions are conducted on an arm's length basis and in the best interests of the Company.

Throughout the 2025 financial year, the Company confirms that there were no transactions involving conflicts of interest as defined under the applicable Financial Services Authority (OJK) regulations. Should any such transactions arise in the future, the Company is committed to fully complying with all applicable requirements in a consistent and transparent manner.

▶ PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP) MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*) dan oleh karyawan (*Employee Stock Option Program/ESOP*).

The Company had not yet implemented a Management Stock Option Program (MSOP) or an Employee Stock Option Program (ESOP).

▶ SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Terjadinya *fraud* yang diakibatkan oleh praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi citra Perseroan. Hal tersebut juga dapat merusak produktivitas kerja maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

The occurrence of fraud caused by practices of corruption, collusion and nepotism shall cause losses and affect the image of the Company. This shall also interfere with work productivity and the Company's overall business continuity.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan sarana sistem pelaporan bagi karyawan yang berkeinginan untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran terkait fraud atau dikenal sebagai *Whistleblowing System (WBS)*. Sarana ini dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan dalam membantu Perseroan meningkatkan kualitas GCG.

Therefore, the Company is committed to providing a reporting system facility for employees who wish to submit reports of suspected violations related to fraud, known as the Whistleblowing System (WBS). This facility can be used by all stakeholders in helping the Company improve the quality of GCG.

Dalam rangka untuk semakin mendorong peran serta karyawan dalam melaporkan, mencegah dan menangani pelanggaran terkait *fraud* secara efektif dan efisien, maka Perseroan juga menambah kemudahan akses melalui beberapa media pelaporan dugaan *fraud* dengan tetap mengutamakan kerahasiaan dan memberikan jaminan perlindungan terhadap Pelapor.

In order to further encourage employee participation in reporting, preventing and handling fraud-related violations effectively and efficiently, the Company has also increased the ease of access through several media for reporting suspected fraud by still prioritizing confidentiality and providing guaranteed protection for Reporters.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Proses penyampaian laporan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran dan memberikan identitas diri.
2. Atasan departemen terkait atau Manajer Personalia menerima laporan pelanggaran, melakukan pencatatan, serta menindaklanjuti setiap laporan yang diterima.

SUBMISSION REPORT

The reporting process is carried out as follows:

1. *The whistleblower submits a report of the violation and provides their identity.*
2. *The relevant department head or the Human Resources Manager receives the report, records it, and follows up on every report received.*

3. Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, serta memberikan perlindungan kepada Manajer Personalia yang menjalankan proses investigasi.
4. Perseroan atau manajer terkait akan menyusun Laporan Pelaporan Pelanggaran dan Laporan Pengungkapan.

Pelaporan dapat dilakukan melalui berbagai saluran. Khusus untuk Perseroan, laporan dapat disampaikan melalui:

- a. Telepon : +62 21-5229900
- b. Surel : corsec@smgagroup.com

Dimohon untuk tidak menyalahgunakan nomor-nomor tersebut dan menggunakannya hanya untuk melaporkan kejadian pelanggaran yang telah terbukti.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, surel, dan unit kerja/perusahaan) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

PENANGANAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Divisi Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola pengaduan di mana laporan yang diterima oleh Perseroan akan diteruskan ke Direktur Utama kemudian ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait tersebut. Bilamana diperlukan maka unit kerja terkait tersebut akan melakukan investigasi lebih lanjut.

Perseroan juga telah memiliki pedoman dan prosedur operasional pengelolaan WBS, dengan maksud untuk memberikan pedoman kerja bagi divisi dan unit kerja terkait lainnya, sehingga aktivitas penanganan pelaporan dugaan fraud melalui media WBS yang tersedia dapat dilakukan sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan dan terdokumentasikan dengan baik. Penyampaian laporan dugaan pelanggaran terkait fraud dapat dilakukan melalui surat, surat elektronik, situs web, dan telepon.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2025

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

3. The Company guarantees protection for the whistleblower from any form of threat, and also provides protection to the Human Resources Manager responsible for carrying out the investigation process.
4. The Company or the relevant manager will prepare a Whistleblowing Report and a Disclosure Report.

Reports may be submitted through various channels. Specifically for the Company reports can be submitted via the following numbers:

- a. Phone : +62 21-5229900
- b. Email : corsec@smgagroup.com

Kindly not to misuse these numbers and to use them solely for reporting proven violations.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Each reporter shall be given a guarantee of protection from the Company in which the identity of the reporter (name, address, telephone number, email, and work unit/company) shall be kept confidential. In addition, whistleblowers are allowed not to include their identity (anonymous).

COMPLAINT HANDLING AND MANAGEMENT

The Internal Audit Division is a related Work Unit that manages complaints in which reports received by the Company will be forwarded to the President Director and then followed up by the related work unit. If necessary, the related work unit shall carry out further investigations.

The Company also has operational guidelines and procedures for WBS management, with the aim of providing work guidelines for divisions and other related work units, so that activities for handling reports of suspected fraud through the available WBS media shall be carried out in accordance with established and well documented process standards. Submission of reports on suspected violations related to fraud shall be made by mail, electronic mail, website, and telephone.

COMPLAINT HANDLING IN 2025

Until the end of 2025, the Company did not receive any reports of complaints of violations committed by the Company's personnel.

➤ **KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI** **INFORMATION DISCLOSURE POLICY**

Pengungkapan informasi kepemilikan saham di Perseroan seluruhnya telah dilaksanakan melalui berbagai media, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, situs web Perseroan, serta situs milik Bursa Efek Indonesia.

The disclosure of information on share ownership in the Company has been entirely carried out through various media, including the Annual Report, Financial Statements, the Company's website, and the website of the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan senantiasa memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The company ensures that transparency in the delivery of information on share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is always carried out in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report on Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

➤ **AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN** **ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA**

Dalam rangka memelihara akuntabilitas dan transparansi perusahaan, Perseroan secara rutin menyampaikan berbagai informasi, khususnya yang terkait dengan kepentingan pelanggan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi.

In order to maintain corporate accountability and transparency, the Company routinely delivers various information, particularly those related to the interests of the Company's customers and other stakeholders. The Company complies with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and the capital market related to information disclosure.

Secara berkala, Perseroan selalu menyampaikan informasi terkini tentang Perseroan kepada pemegang saham, pihak otoritas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai jalur komunikasi. Selain pelaporan langsung kepada regulator pasar modal, informasi juga disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di media massa.

Periodically, the Company always delivers the latest information about the Company to shareholders, capital market authorities and other stakeholders through various communication channels. Apart from direct reporting to the capital market regulators, information is also conveyed by the Company to shareholders in general through announcements on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and in the mass media.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membuka saluran informasi dan komunikasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui media berikut ini.

Throughout 2025, the Company opened the widest possible channel of information and communication for stakeholders to obtain the information needed through the following media.

Situs Website

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan, Perseroan telah membangun platform teknologi informasi yang efektif dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu, dan tepat sasaran. Bagi masyarakat umum yang berminat mencari informasi perkembangan terkini Perseroan dapat mengakses situs resmi Perseroan di www.smgagroup.com

In order to support easy access to information for stakeholders, the Company has developed an effective information technology platform in providing support for the provision of information in an integrated, timely and targeted manner. For the general public who are interested in finding information on the latest developments of the Company, they can access the Company's official website at www.smgagroup.com

Layanan Pelanggan Customer Service

Sedangkan bagi yang ingin mendapatkan dan mengirimkan informasi lebih rinci termasuk dalam menyampaikan keluhan, silakan gunakan fasilitas "Kontak Kami" di situs www.smgagroup.com atau hubungi kami melalui saluran telepon di nomor **+6221-2500120**.

*Meanwhile, for those who wish to obtain and send more detailed information including submitting complaints, please use the "Contact Us" facility on the website www.smgagroup.com or contact us via telephone line at **+6221-2500120**.*

Media Massa Mass Media

Perseroan secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

The Company actively publishes every corporate action that is carried out through mass media, both print and electronic.

Alamat surat-menyurat:

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk
Graha BIP Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Mailing address:

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk
Graha BIP Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Telepon : (+62) 21-5229900
Surel : corsec@smgagroup.com
Situs Web : www.smgagroup.com

Phone : (+62) 21-5229900
Email : corsec@smgagroup.com
Website : www.smgagroup.com

► PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect A: Relationship between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.</i>		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham <i>1st Principle. Increase the value of General Meeting of Shareholders.</i>	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Options or technical procedures of opened and closed voting, observing independence and the interests of shareholders.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) sebagaimana diatur dalam Tata Tertib RUPS. Terpenuhi <i>The Company has a technical procedure for voting as regulated in the GMS Rules of Conduct.</i> Fulfilled
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of public company attend the AGMS.</i>	Seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Terpenuhi <i>All members of the Board of Directors & Commissioners were present at the AGMS.</i> Fulfilled
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir telah tersedia pada situs web Perseroan. Terpenuhi <i>The summary of the minutes of the GMS for the last 1 (one) year is available on the Company's website.</i> Fulfilled
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.</i>	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. Terpenuhi <i>The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through financial reports and annual reports.</i> Fulfilled
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Discloses its communications policy with shareholders or investors via website.</i>	Perseroan melaksanakan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui penyampaian informasi secara terbuka mengenai Perusahaan yang dapat diakses pemegang saham atau investor melalui situs web. Terpenuhi <i>The Company implements its policy on communication with shareholders or investors through the transparent dissemination of information about the company, accessible to shareholders or investors via the company's website.</i> Fulfilled

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: The Board of Commissioners Function and role		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>3rd Principle: Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. <i>The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of company.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta ketentuan yang berlaku. Terpenuhi <i>The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the conditions of the Company and the applicable regulations.</i> Fulfilled
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. <i>The Board of Commissioners considers diversity of skills and knowledge.</i>	Pemilihan dan penentuan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Terpenuhi <i>The selection and determination of the composition of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i> Fulfilled
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>4th Principle: Enhance the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to measure their performances.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Terpenuhi <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners based on Key Performance Indicator (KPI).</i> Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i>	Skor pencapaian KPI Dewan Komisaris pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Terpenuhi <i>The Board of Commissioners KPI achievement score in 2024 reached 100% of the set target, demonstrating the effectiveness of supervision and decision-making by the Board of Commissioners.</i> Fulfilled
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i>	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Terpenuhi <i>The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in a financial crime.</i> Fulfilled
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.</i>	Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Terpenuhi <i>One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who comply with the requirements as members of the Board of Directors.</i> Fulfilled

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: The Board of Directors Function and Role		
<p>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><i>5th Principle: Strengthen the Board of Directors membership and composition.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of number of the Board of Directors member considers the condition of company and decision-making effectiveness.</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of composition of the Board of Directors member reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.</i></p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta ketentuan yang berlaku.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has been carried out taking into account the conditions of the Company and the applicable provisions.</i></p> <p>Fulfilled</p> <p>Pemilihan dan penentuan komposisi Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The selection and determination of the composition of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i></p> <p>Fulfilled</p> <p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company has sufficient knowledge and experience in the accounting field.</i></p> <p>Fulfilled</p>
<p>Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</p> <p><i>6th Improving the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors have self-assessment policy to measure their performances.</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.</i></p> <p>Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p><i>The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI).</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors based on Key Performance Indicator (KPI).</i></p> <p>Fulfilled</p> <p>Skor pencapaian KPI Direksi pada tahun 2025 mencapai 100% dari target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Board of Directors KPI achievement score in 2024 reached 100% of the set target, demonstrating the effectiveness of supervision and decision-making by the Board of Directors.</i></p> <p>Fulfilled</p> <p>Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in a financial crime.</i></p> <p>Fulfilled</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
<p>Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.</p> <p><i>7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.</i></p>	<p>Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.</p> <p><i>Has the policy to prevent insider tradings.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik Insider Trading.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Company has a policy regarding the prevention of Insider Trading practices.</i></p> <p>Fulfilled</p>
	<p>Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud.</p> <p><i>Has the anticorruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.</i></p> <p>Fulfilled</p>
	<p>Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor.</p> <p><i>Has the policy on suppliers or vendors selection and capability.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan seleksi dan peningkatan kemampuan dari pemasok dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Company already has a policy regarding to the selection and capacity improvement of suppliers and vendors that cooperate with the Company.</i></p> <p>Fulfilled</p>
	<p>Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditor.</p> <p><i>Has in place the policy to fulfill the rights of creditors.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The company already has a policy to fulfill creditors' rights.</i></p> <p>Fulfilled</p>
	<p>Memiliki Kebijakan Whistleblowing System.</p> <p><i>Has Whistleblowing policy.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki Whistleblowing System.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Company has Whistleblowing System</i></p> <p>Fulfilled</p>
	<p>Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>Has the policy of longterm incentives for the Board of Directors and the employees.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dalam skema remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Company has a policy of providing incentives in the remuneration scheme given to the Board of Directors and employees.</i></p> <p>Fulfilled</p>
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Enhance Information Transparency		
<p>Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan Informasi</p> <p><i>8th Principle: Enhance information transparency</i></p>	<p>Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.</i></p>	<p>Perseroan belum memiliki sarana lain selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan masih mengembangkan dan menyesuaikan media tersebut dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Company does not yet have other facilities besides the Website as a medium for information disclosure. The Company is still developing and adapting the media to the needs of the Company.</i></p> <p>Fulfilled</p>
	<p>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p><i>Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.</i></p>	<p>Informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The ultimate beneficial owner in the Company's share ownership information of at least 5% has been submitted in the Annual Report.</i></p> <p>Fulfilled</p>

◀ 06





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



➤ LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (“Perseroan”) dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan serta praktik usaha yang bertanggung jawab di sektor perdagangan mineral dan energi. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang diselaraskan dengan periode laporan keuangan konsolidasian teraudit Perseroan. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dan disajikan dalam satu buku bersama Laporan Tahunan sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

This Sustainability Report is prepared as a manifestation of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk’s (“the Company”) commitment to implementing sustainable finance principles and responsible business practices in the mineral and energy trading sector. The preparation of this report refers to the regulations of the Financial Services Authority (OJK), particularly OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Guidelines for the Preparation of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

All information presented in this report reflects the Company’s sustainability performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, aligned with the Company’s audited consolidated financial reporting period. This report is published annually and presented in a single volume together with the Annual Report as part of the Company’s disclosure to shareholders and stakeholders.



PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Karet Semanggi, Setiabudi,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

Telepon | Phone : (021) 5229900
Surel | Email : info@smgagroup.com
Situs Web | Website : www.smgagroup.com

Data dan informasi yang dicantumkan bersumber dari unit kerja internal Perseroan dan telah melalui proses pengumpulan, penelaahan, serta verifikasi internal guna memastikan akurasi dan keandalannya. Pada tahun pelaporan 2025, Laporan Keberlanjutan ini belum memperoleh verifikasi dari pihak independen. Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan sebagai koordinator penyusunan laporan, berperan aktif dalam setiap tahapan proses penyusunan guna memastikan kesesuaian dengan strategi, kebijakan, serta praktik operasional Perseroan. [G.1]

Tahun 2025 merupakan penerbitan Laporan Keberlanjutan kedua sejak Perseroan resmi tercatat dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 2024. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaporan dan transparansi, Perseroan membuka ruang partisipasi pemangku kepentingan melalui penyediaan lembar umpan balik pada bagian akhir laporan ini serta kanal komunikasi resmi Perseroan untuk menerima saran dan masukan yang konstruktif. [G.3]

The data and information contained in this report are derived from the Company's internal work units and have undergone internal collection, review, and verification processes to ensure their accuracy and reliability. For the 2025 reporting year, this Sustainability Report has not been verified by an independent third party. The Board of Directors and the Board of Commissioners, with the support of the Corporate Secretary as the report preparation coordinator, have been actively involved in every stage of the preparation process to ensure alignment with the Company's strategies, policies, and operational practices. [G.1]

The year 2025 marks the second issuance of the Sustainability Report since the Company was officially listed and began trading on the Indonesia Stock Exchange on 30 January 2024. As part of its efforts to enhance reporting quality and transparency, the Company provides stakeholders with opportunities to participate by including a feedback form at the end of this report, as well as through the Company's official communication channels to receive constructive suggestions and input. [G.3]



➤ STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY



Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjadikan kinerja keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi dan operasional usaha. Komitmen ini tidak hanya diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, tetapi juga untuk memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang di industri perdagangan mineral dan energi yang dinamis dan kompetitif.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan logam dan bijih, perdagangan pasir dan nikel, perdagangan grosir semen, kapur, pasir, batu, perdagangan grosir bahan bakar padat dan cair serta gas dan produk-produk terkait untuk pasar domestik maupun ekspor, Perseroan memahami peran strategis para pemangku kepentingan, mulai dari mitra tambang pemegang IUP, pelanggan, karyawan, regulator, hingga masyarakat sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan pada berbagai aspek berikut:

The Company has a strong commitment to integrating sustainability performance as an integral part of its business strategy and operations. This commitment is not only aimed at creating added value for all stakeholders, but also at ensuring long-term business sustainability in the dynamic and competitive mineral and energy trading industry.

As a company engaged in the trading of metals and ores, sand and nickel, the wholesale trading of cement, lime, sand, and stone, as well as the wholesale trading of solid and liquid fuels, gas, and related products for both domestic and export markets, the Company recognizes the strategic role of its stakeholders, including mining partners holding Mining Business Licenses (IUP), customers, employees, regulators, and communities surrounding its operational areas. Accordingly, the Company continuously strengthens the following key aspects:



- Kualitas Produk dan Keandalan Rantai Pasok, dengan memastikan spesifikasi komoditas sesuai standar yang disepakati, pengelolaan logistik yang efisien, serta kepatuhan terhadap ketentuan perdagangan dan ekspor yang berlaku.
- *Product Quality and Supply Chain Reliability, by ensuring that commodity specifications meet agreed standards, implementing efficient logistics management, and complying with applicable trade and export regulations.*
- Perlindungan Lingkungan, melalui kerja sama dengan mitra usaha yang menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta pemantauan terhadap kepatuhan lingkungan sesuai regulasi yang berlaku.
- *Environmental Protection, through collaboration with business partners that implement responsible mining practices and monitoring environmental compliance in accordance with applicable regulations.*
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang diwujudkan melalui program sosial dan kontribusi bagi masyarakat di sekitar wilayah kegiatan usaha serta dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan.
- *Corporate Social Responsibility (CSR), implemented through social programs and contributions to communities surrounding operational areas, as well as support for sustainable development initiatives.*

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Through this approach, the Company strives to balance economic performance with social and environmental responsibilities, in line with sustainability principles and Good Corporate Governance practices.



NILAI DAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip utama yang menjadi landasan pengambilan keputusan, yaitu:

1. Tanggung jawab (*responsibility*) terhadap dampak operasional terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.
2. Transparansi (*transparency*) dalam penyampaian informasi mengenai kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang berlaku, termasuk standar keamanan pangan, ketentuan lingkungan, dan pedoman ketenagakerjaan.
4. Perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, pengelolaan limbah, dan kualitas produk.

Prinsip-prinsip ini dikembangkan melalui evaluasi berkala, diskusi lintas fungsi, dan penyesuaian terhadap perkembangan regulasi, serta disahkan melalui kebijakan internal yang disetujui oleh Direksi. Dengan demikian, nilai keberlanjutan tertanam dalam tata kelola dan operasional Perseroan.

KERANGKA KEBERLANJUTAN PERSEROAN [A.1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan mineral dan energi dengan standar mutu yang terjaga serta harga yang kompetitif, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Komitmen tersebut selaras dengan visi, misi, serta budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, kualitas layanan, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas operasional.

Dalam menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang, Perseroan menerapkan pendekatan keberlanjutan yang berfokus pada beberapa pilar utama sebagai berikut:

1. **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)**
Perseroan memastikan seluruh proses bisnis dilaksanakan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar, serta mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perdagangan dan pasar modal.

VALUES AND SUSTAINABILITY PRINCIPLES

In carrying out its sustainability commitments, the Company adheres to key principles that serve as the foundation for decision-making, namely:

1. *Responsibility for the environmental, social, and economic impacts arising from its operations.*
2. *Transparency in communicating sustainability performance to all stakeholders.*
3. *Compliance with applicable regulations, including food safety standards, environmental requirements, and labor guidelines.*
4. *Continuous improvement to enhance production process efficiency, waste management, and product quality.*

These principles are strengthened through periodic evaluations, cross-functional discussions, and alignment with regulatory developments, and are formalized through internal policies approved by the Board of Directors. Accordingly, sustainability values are embedded within the Company's governance and operational practices.

VALUES AND SUSTAINABILITY PRINCIPLES [A.1]

As a company engaged in the mineral and energy trading sector with maintained quality standards and competitive pricing, the Company is strongly committed to conducting its business activities in a sustainable manner. This commitment is aligned with the Company's vision, mission, and corporate culture, which uphold integrity, professionalism, service quality, and responsibility in all operational activities.

In creating value for all stakeholders while ensuring long-term business sustainability, the Company adopts a sustainability approach focused on the following key pillars:

1. **Implementation of Good Corporate Governance (GCG)**
The Company ensures that all business processes are conducted in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner, and in compliance with all applicable laws and regulations in the trading and capital market sectors.

2. Pengelolaan Rantai Pasok dan Sumber Daya Strategis

Sebagai perusahaan perdagangan komoditas, Perseroan memastikan kualitas perdagangan logam dan bijih, perdagangan pasir dan nikel, perdagangan grosir semen, kapur, pasir, batu, perdagangan grosir bahan bakar padat dan cair serta gas dan produk-produk terkait yang dipasarkan berasal dari mitra usaha yang memiliki legalitas dan perizinan yang sah, serta menjaga keberlanjutan pasokan sesuai kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

3. Peningkatan Layanan dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen menyediakan produk dengan spesifikasi yang konsisten, proses pengiriman yang tepat waktu, serta layanan yang responsif guna membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan korporat di dalam dan luar negeri.

4. Efisiensi dan Inovasi Berkelanjutan

Perseroan terus melakukan penyempurnaan proses operasional dan manajemen risiko guna meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah dalam kegiatan perdagangan komoditas mineral dan energi.

5. Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, termasuk mendorong mitra usaha untuk menerapkan praktik pertambangan yang sesuai regulasi serta melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional.

Sejalan dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja ekonomi dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Pendekatan ini diwujudkan melalui prinsip 3P (*People, Profit, Planet*), yang menempatkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan sebagai fondasi keberlanjutan Perseroan.

2. Supply Chain and Strategic Resource Management

As a commodity trading company, the Company ensures that the metal and ore trading, sand and nickel trading, wholesale trading of cement, lime, sand, and stone, as well as the wholesale trading of solid and liquid fuels, gas, and related products marketed by the Company are sourced from business partners with valid legal permits and licenses. The Company also ensures the sustainability of supply to meet both domestic and export market demand.

3. Service Excellence and Customer Satisfaction

The Company is committed to delivering products with consistent specifications, timely delivery processes, and responsive services to build long-term relationships with corporate customers both domestically and internationally.

4. Sustainable Efficiency and Innovation

The Company continuously improves its operational processes and risk management practices to enhance efficiency, strengthen competitiveness, and create added value in mineral and energy commodity trading activities.

5. Commitment to Society and the Environment

The Company conducts its business responsibly by considering environmental and social aspects, including encouraging business partners to implement mining practices in compliance with applicable regulations and carrying out corporate social responsibility programs that provide positive impacts on surrounding communities.

*In line with sustainable finance principles, the Company is committed to optimizing economic performance while safeguarding social welfare and environmental preservation. This approach is implemented through the 3P principles (*People, Profit, Planet*) which emphasize the balance between business growth, social responsibility, and environmental stewardship as the foundation of the Company's sustainability.*

ISU KEBERLANJUTAN YANG RELEVAN & LANGKAH PENGELOLAANNYA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang perdagangan mineral dan energi, Perseroan mengidentifikasi sejumlah isu dan potensi isu keberlanjutan yang berpengaruh terhadap kinerja serta kesinambungan usaha. Identifikasi ini dilakukan melalui evaluasi risiko strategis, operasional, dan kepatuhan, dengan mempertimbangkan dinamika industri, regulasi, serta ekspektasi para pemangku kepentingan. Adapun isu-isu utama tersebut antara lain:

1. Kepatuhan Legalitas dan Mutu Produk Komoditas

- **Isu:** Tingginya tuntutan terhadap kepastian legalitas, ketelusuran asal komoditas (*traceability*), serta kesesuaian spesifikasi produk dengan kontrak dan ketentuan ekspor.
- **Langkah Perseroan:** Perseroan memastikan kerja sama dengan mitra pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang sah, melakukan verifikasi dokumen dan spesifikasi teknis komoditas, serta menerapkan pengendalian mutu dan pengawasan pengiriman secara ketat.

2. Dampak Lingkungan dalam Rantai Pasok

- **Isu:** Potensi dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan mitra usaha, termasuk pengelolaan lahan, air, dan limbah tambang, yang dapat memengaruhi reputasi dan keberlanjutan usaha.
- **Langkah Perseroan:** Perseroan mendorong mitra usaha untuk mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku, melakukan evaluasi berkala terhadap aspek kepatuhan, serta mengedepankan kerja sama dengan mitra yang memiliki komitmen terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

3. Stabilitas Pasokan dan Volatilitas Harga Komoditas

- **Isu:** Fluktuasi harga komoditas global serta potensi gangguan pasokan dapat memengaruhi kinerja keuangan dan kesinambungan usaha.
- **Langkah Perseroan:** Diversifikasi sumber pasokan, penguatan hubungan jangka panjang dengan mitra usaha dan pelanggan, serta penerapan strategi manajemen risiko dan kontrak yang terukur untuk menjaga stabilitas usaha.

RELEVANT SUSTAINABILITY ISSUES & MANAGEMENT MEASURES

In conducting its business activities in the mineral and energy trading sector, the Company has identified several sustainability issues and potential issues that may affect its performance and business continuity. This identification process is carried out through the evaluation of strategic, operational, and compliance risks, taking into account industry dynamics, regulatory developments, and stakeholder expectations. The key issues identified include the following:

1. Legal Compliance and Commodity Product Quality

- **Issue:** Increasing demands for legal certainty, commodity traceability, and compliance of product specifications with contractual terms and export requirements.
- **Company's Response:** The Company ensures cooperation with partners holding valid Mining Business Licenses (IUP), conducts verification of documentation and technical commodity specifications, and implements strict quality control and shipment monitoring procedures.

2. Environmental Impacts within the Supply Chain

- **Issue:** Potential environmental impacts arising from mining activities of business partners, including land management, water usage, and mining waste management, which may affect reputation and business sustainability.
- **Company's Response:** The Company encourages business partners to comply with applicable environmental regulations, conducts periodic evaluations of compliance aspects, and prioritizes collaboration with partners committed to responsible mining practices.

3. Supply Stability and Commodity Price Volatility

- **Issue:** Global commodity price fluctuations and potential supply disruptions that may impact financial performance and business continuity.
- **Company's Response:** Diversification of supply sources, strengthening long-term relationships with business partners and customers, and implementing measured risk management and contractual strategies to maintain business stability.

Seluruh upaya tersebut merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan yang bertujuan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan kolaborasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, komitmen ini terus diwujudkan secara bertahap dan konsisten yang sejalan dengan visi Perseroan untuk berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

These efforts form an integral part of the Company's sustainability strategy, aimed at maintaining a balance between economic performance growth and social and environmental responsibility. Through the collaboration of management and employees at all levels, this commitment is implemented progressively and consistently, in line with the Company's vision to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



▶ IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [B.1, B.2, B.3] PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS



ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual Quantity of Sold Products/Services	Metrik Ton Metric Ton	2.893.541	1.391.872,82	202.250,56
Penjualan Bersih Net Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.936.180	1.061.194	173.220
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	38.942	14.902	1.391
Produk Ramah Lingkungan* Environmentally-Friendly Products	Unit Produk/Jasa Product/Service Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan* Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	Perusahaan/Mitra Company/Partner	N/A	N/A	N/A

*) Informasi tidak tersedia | Information is unavailable.

ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengurangan emisi yang dihasilkan Generated Emissions Reduction				
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	15.455	9.581	52.858,70
	GigaJoules	55,638	34,4916	190,29132
Penggunaan BBM/Bensin Fuel/Gasoline Usage	Liter	2.569	6.159	5.235
Penggunaan Air Water Usage	m3	N/A	N/A	N/A
Selisih Emisi Difference in Emissions				
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel Oil)	Ton CO2-eq	6,89	16,51	14,03
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO2-eq	13,14	8,14	44,93
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Work Travel)	Ton CO2-eq	N/A	N/A	N/A
Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen Addition (Reduction) of Waste and Effluent				
Non-B3 Non-Hazardous	Ton	N/A	N/A	N/A
Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Hazardous (B3)	Ton	N/A	N/A	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation				
Penanaman Pohon di Pabrik Tree Planting at Plant	Pohon Tree	N/A	N/A	N/A

Catatan | Notes:

Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2019
Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2019

Faktor konversi | Conversion factor:

1 GJ = 0,001 Tj | 1 GJ = 0.001 Tj

Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO2eq = 69.290

Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO2eq = 69,290

Faktor konversi emisi listrik menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024.

Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.

Faktor konversi | Conversion factor:

1 kWh = 0,934 kg CO2 | 1 kWh = 0.934 kg CO2

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Orang <i>Person</i>	21	12	29
Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction</i>	Persentase <i>Percentage</i>	N/A	N/A	N/A
Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Work Accidents</i>	Kasus <i>Cases</i>	1	0	0
Dana Program CSR <i>CSR Program Funds</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Rp25.000.000	Rp40.000.000	N/A

KETERANGAN TERKAIT PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Komoditas yang diperdagangkan Perseroan berupa perdagangan logam dan bijih, perdagangan pasir dan nikel, perdagangan grosir semen, kapur, pasir, batu, perdagangan grosir bahan bakar padat dan cair serta gas dan produk-produk terkait merupakan produk hasil kegiatan pertambangan yang dipasok oleh mitra pemegang izin usaha yang sah dan dipasarkan sesuai dengan spesifikasi teknis serta kebutuhan pelanggan domestik dan ekspor. Namun demikian, komoditas tersebut tidak termasuk dalam kategori produk ramah lingkungan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait klasifikasi kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Perseroan juga tidak memiliki instrumen pembiayaan yang termasuk dalam kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Dengan demikian, informasi mengenai “Produk Ramah Lingkungan” dalam tabel pelaporan keberlanjutan disajikan sebagai N/A (*Not Applicable*) karena tidak terdapat produk atau instrumen keuangan yang memenuhi kriteria tersebut pada tahun pelaporan 2025.

Adapun informasi mengenai Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan mencerminkan keterlibatan vendor dan mitra usaha yang mendukung aktivitas operasional dan logistik Perseroan. Pihak-pihak tersebut merupakan bagian dari rantai pasok umum dalam kegiatan perdagangan komoditas mineral dan energi, dan tidak secara khusus dikategorikan sebagai penyedia produk atau jasa yang termasuk dalam klasifikasi kegiatan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana dipersyaratkan dalam regulasi yang berlaku.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam menjalankan kegiatan usaha, serta terus memantau perkembangan regulasi terkait keuangan berkelanjutan guna mengidentifikasi peluang penerapan di masa mendatang.

INFORMATION REGARDING ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY PRODUCTS

The commodities traded by the Company, including metals and ores, sand and nickel, wholesale trading of cement, lime, sand, and stone, as well as wholesale trading of solid and liquid fuels, gas, and related products are derived from mining activities supplied by licensed business partners and marketed in accordance with technical specifications and the requirements of domestic and export customers. However, these commodities are not classified as environmentally friendly products as defined under applicable laws and regulations concerning environmentally sustainable business classifications.

The Company also does not have financing instruments that fall under the category of Sustainable Finance activities as regulated by the Financial Services Authority, including POJK No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements of Green Bonds. Accordingly, information regarding “Environmentally Friendly Products” in the sustainability reporting table is presented as N/A (Not Applicable), as there were no products or financial instruments meeting such criteria during the 2025 reporting year.

The disclosure regarding the involvement of local parties in Sustainable Finance business processes reflects the participation of vendors and business partners supporting the Company’s operational and logistics activities. These parties form part of the general supply chain in the Company’s mineral and energy trading operations and are not specifically categorized as providers of products or services classified under Sustainable Finance activities as defined by applicable regulations.

Nevertheless, the Company remains committed to considering environmental and social aspects in conducting its business activities and continues to monitor developments in sustainable finance regulations to identify potential opportunities for future implementation.

➤ PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi mengenai profil Perseroan yang memuat penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat Perseroan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; dan wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab “Profil Perusahaan” yang dimulai dari halaman 36.

Information regarding the Company's profile which contains an explanation of the vision, mission, and values; company's address; business scale which includes total assets, number of employees, names and percentage of shareholders; and all operational areas can be seen in the descriptions in the “Company Profile” Chapter starting from page 36.

➤ TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN [E.1]

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kinerja keberlanjutan secara menyeluruh. Semua pihak didorong untuk berkomitmen dan aktif terlibat dalam mencapai kinerja berkelanjutan yang konkret. Meskipun demikian, Perseroan juga menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab secara langsung untuk menerapkan kinerja berkelanjutan secara optimal, yaitu Divisi/Departemen Business Development.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN [E.2]

Di tahun 2025, Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan belum mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan di tahun 2025, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

PARTY IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Every personnel of the Company bears full responsibility for comprehensive sustainability performance. All parties are encouraged to commit and actively participate in achieving tangible sustainability performance. Nevertheless, the company also designates a specialized team directly responsible for the optimal implementation of sustainability performance, namely the Business Development Division/ Department.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE IMPLEMENTATION

In 2025, the Sustainable Performance Implementation Supervisor has not participated in any competency enhancement programs through education and/or training. Despite the lack of training or education undertaken by the Sustainable Performance Implementation Supervisor in 2025, the Company remains committed to supporting the improvement of the Board of Directors' performance quality in the future.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN [E.3]

Berbagai risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha turut memberikan pengaruh pada upaya Perseroan menghadirkan kinerja keberlanjutan. Selain berpotensi memberikan efek pada aktivitas operasional, risiko-risiko tersebut juga berpotensi berpengaruh pada kinerja keberlanjutan Perseroan. Informasi mengenai risiko Perseroan yang telah diidentifikasi, dikelola, dan ditangani melalui mitigasi yang tepat dapat dilihat pada uraian dalam Bab “Tata Kelola Perusahaan” di bagian “Sistem Manajemen Risiko” halaman 126.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Bagi Perseroan, menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan aspek utama dalam jalannya bisnis. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang seimbang, etis, dan sehat dengan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut telah diimplementasikan melalui berbagai metode dan langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membangun koneksi yang positif, antara lain:

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Various risks identified by the Company in carrying out business activities also have an influence on the Company's efforts to deliver sustainable performance. Besides from giving the potential effect on operational activities, these risks also have the potential to affected the Company's sustainability performance. The information regarding the Company's risks that have been identified, managed, and handled through appropriate mitigation are able to be seen in the description in the “Corporate Governance” Chapter in the “Risk Management System” section on page 126.

STAKEHOLDERS RELATIONS

For the Company, maintaining harmonious relationships with stakeholders is a crucial aspect of its business operations. Therefore, the Company consistently strives to establish balanced, ethical, and healthy relationships with stakeholders. These efforts have been implemented through various methods and steps taken by the Company to build positive connections, including:

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engaging	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
1	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan wajib yang sesuai kebijakan yang berlaku Sosialisasi terkait pemberlakuan kebijakan terbaru maupun perubahan dan pembaharuan kebijakan Mandatory reporting in accordance with applicable policies Socialization related to the implementation of the latest policies as well as changes and renewals of policies 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban yang telah ditentukan dalam ketentuan yang berlaku Pemenuhan kepatuhan pada peraturan Perwujudan relasi kemitraan dalam menciptakan komitmen keberlanjutan Compliance of obligations that have been determined in the applicable provisions Compliance with regulations Realization of partnership relationships in creating sustainability commitments
2	Investor & Pemegang Saham Investors & Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> RUPS (RUPST dan RUPSLB) Penyajian informasi mengenai laporan keuangan di media cetak Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan GMS (AGMS and EGMS) Presentation of information regarding financial reports in print media Annual and Sustainability Report 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan yang terjadi dalam Perusahaan (Manajemen, Anggaran Dasar, dan/atau Aksi Korporasi) Informasi mengenai kinerja Perusahaan Kesinambungan usaha dan pertumbuhannya Realisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan Changes that occur within the Company (Management, Articles of Association, and/or Corporate Action) Information regarding the Company's performance Business continuity and growth Realization of the implementation of Good Corporate Governance
3	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Program peningkatan kompetensi Pemanfaatan media internal Competency improvement program Utilization of internal media 	<ul style="list-style-type: none"> Peran karyawan dalam keberlanjutan Perusahaan Pemenuhan kesejahteraan Remunerasi yang sesuai Pengembangan karier Pengembangan diri (program kompetensi) Kualitas hubungan industrial The role of employees in the Company's sustainability Fulfillment of welfare Appropriate remuneration Career development Self development (competency program) Industrial relations quality
4	Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Situs web Informasi dalam media cetak Layanan konsumen Website Information in Print Media Customer service 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi mengenai produk dan jasa Perusahaan Laporan aduan atas produk dan jasa Perusahaan Peningkatan kualitas produk dan jasa Perusahaan Information about the Company's products and services Complaint reports on the Company's products and services Quality enhancement of the Company's products and services
5	Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Implementation of Social and Environmental Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Kepercayaan kepada Perusahaan Manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat Trust in the Company Benefits and added value for the community

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam upaya menerapkan kinerja berkelanjutan, Perseroan menghadapi kendala dan tantangan, termasuk keterbatasan pemahaman mengenai kinerja berkelanjutan dan kebutuhan adaptasi yang cukup tinggi dari seluruh insan Perseroan. Keterbatasan pemahaman, pengetahuan, dan proses implementasi kinerja berkelanjutan yang masih pada tahap awal menjadi tantangan bagi Perseroan yang perlu diatasi dengan cermat.

PERMASALAHAN MENERAPKAN KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS [E.5]

Dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari karakteristik industri perdagangan mineral dan energi yang sangat dipengaruhi oleh dinamika eksternal, baik dari sisi regulasi, pasar global, maupun rantai pasok.

Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas pengelolaan aspek lingkungan dan sosial dalam rantai pasok, mengingat Perseroan tidak melakukan kegiatan pertambangan secara langsung, melainkan bekerja sama dengan mitra pemegang izin usaha pertambangan. Hal ini menuntut Perseroan untuk memastikan bahwa mitra usaha menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk standar pengelolaan lingkungan dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Proses pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan mitra menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam memastikan konsistensi penerapan standar di berbagai lokasi operasional.

Selain itu, volatilitas harga komoditas global dan perubahan kebijakan perdagangan internasional turut memengaruhi fleksibilitas Perseroan dalam mengalokasikan sumber daya untuk program-program keberlanjutan. Fluktuasi tersebut dapat berdampak pada margin usaha dan prioritas investasi, sehingga Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja finansial dan komitmen terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Tantangan lainnya adalah meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas praktik keberlanjutan, termasuk kebutuhan akan pelaporan yang lebih terstruktur dan terukur. Perseroan terus melakukan penyempurnaan sistem pengumpulan data dan penguatan koordinasi antar unit kerja guna meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan secara bertahap.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In the effort to implement sustainable performance, the Company encounters obstacles and challenges, including limited understanding of sustainable performance and a high need for adaptation from all members of the Company. The limitations in understanding, knowledge, and the early-stage implementation process of sustainable performance pose specific challenges for the Company that need to be carefully addressed.

ISSUES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN BUSINESS

In implementing sustainability principles, the Company faces several challenges arising from the characteristics of the mineral and energy trading industry, which is highly influenced by external dynamics, including regulatory developments, global market conditions, and supply chain factors.

One of the primary challenges is the complexity of managing environmental and social aspects within the supply chain, as the Company does not conduct mining activities directly but collaborates with partners holding mining business licenses. This requires the Company to ensure that its business partners conduct their operations in compliance with applicable laws and regulations, including environmental management standards and responsible mining practices. Monitoring and evaluating partner compliance presents its own challenges, particularly in ensuring consistent implementation of standards across various operational locations.

In addition, global commodity price volatility and changes in international trade policies affect the Company's flexibility in allocating resources for sustainability programs. Such fluctuations may impact business margins and investment priorities, requiring the Company to maintain a balance between financial performance and its commitment to environmental, social, and governance (ESG) principles.

Another challenge is the increasing expectations of stakeholders regarding transparency and accountability in sustainability practices, including the need for more structured and measurable reporting. The Company continues to enhance its data collection systems and strengthen coordination across business units to gradually improve the quality of its sustainability reporting.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan memandang penerapan keberlanjutan sebagai proses jangka panjang yang memerlukan komitmen berkelanjutan, peningkatan kapasitas internal, serta kolaborasi dengan mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar prinsip keberlanjutan semakin terintegrasi dalam strategi dan operasional bisnis.

Despite these challenges, the Company views sustainability implementation as a long-term process that requires continuous commitment, internal capacity building, and collaboration with business partners and other stakeholders. The Company will continue to evaluate and improve its practices to ensure that sustainability principles are increasingly integrated into its business strategy and operations.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KOMITMEN DAN UPAYA PERSEROAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Untuk mencapai tingkat kinerja keberlanjutan yang diharapkan, pentingnya menerapkan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja suatu organisasi menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen sepenuhnya dan berupaya keras untuk membangun budaya keberlanjutan.

Komitmen dan usaha Perseroan dimulai dengan menyosialisasikan budaya dan kinerja keberlanjutan ke semua jajaran. Perseroan memastikan semua insan dapat memahami dan mengerti aspek-aspek terkait kinerja keberlanjutan serta mampu menerapkannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Perseroan berupaya membina setiap lapisan di dalam organisasi agar selalu memprioritaskan penerapan kinerja keberlanjutan, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun aspek sosial, baik itu di dalam maupun di luar organisasi.

THE COMPANY'S COMMITMENT AND EFFORTS TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

To achieve the expected level of sustainable performance, the importance of implementing a sustainability culture in the workplace of an organization becomes highly relevant. Therefore, the Company is fully committed and diligently strives to establish a sustainability culture.

The Company's commitment and efforts begin with the socialization of the culture and performance of sustainability throughout all levels. The Company ensures that all individuals can comprehend and understand the aspects related to sustainable performance and can apply them in fulfilling their respective duties and responsibilities. The Company endeavors to nurture every layer within the organization to consistently prioritize the implementation of sustainable performance, encompassing economic, environmental, and social aspects, both internally and externally.

PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN [F.3] KINERJA EKONOMI

Perbandingan Kinerja Perseroan dengan Target Tahun 2025

Perseroan di tahun 2025 telah mengupayakan kinerja terbaiknya dalam meraih peluang dan menjaga keberlangsungan melalui pencapaian target.

Informasi mengenai perbandingan kinerja Perseroan yang berhasil dicapai dengan target yang telah disusun, dapat dilihat pada uraian dalam Bab “Analisis dan Pembahasan Manajemen” di bagian “Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025” halaman [...] pada Laporan Tahunan atau pada tabel di bawah [F.2]

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY TARGET ECONOMIC PERFORMANCE

The Company Performance Comparison with 2025 Target

In 2025, the Company has strived for its best performance in seizing opportunities and maintaining sustainability through achieving targets.

The information regarding the comparison of the Company's performance that has been achieved with the targets is able to be seen in the description of the “Management Analysis and Discussion” Chapter in the “Comparison of Performance Realization with the 2025 Target” page [...] on Annual Report or on the table below. [F.2]

Keterangan Description	2025			2026
	Target Target	Pencapaian Achievement	Persentase Percentage	Proyeksi Projection
Total Aset Total Assets	1.121.734.000.000	934.952.168.706	83%	2.357.000.000.000
Total Ekuitas Total Equity	429.821.000.000	390.068.120.110	91%	493.000.000.000
Penjualan Bersih Net Sales	1.649.000.000.000	1.936.180.096.724	117%	3.742.000.000.000
Laba Bersih Berjalan Tahun Berjalan Net Income for the Year	42.809.000.000	38.942.923.453	91%	106.000.000.000

KINERJA LINGKUNGAN

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan difokuskan pada penerapan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian dalam seluruh aktivitas usaha, khususnya dalam pengelolaan rantai pasok dan kegiatan operasional pendukung perdagangan komoditas. Sebagai perusahaan yang tidak melakukan kegiatan produksi atau pengolahan secara langsung, fokus kebijakan lingkungan Perseroan terletak pada memastikan bahwa mitra usaha, termasuk pemegang izin usaha pertambangan, memiliki dan menjalankan seluruh perizinan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen menciptakan aktivitas usaha yang harmonis dengan lingkungan melalui kepatuhan berkelanjutan terhadap regulasi. Upaya tersebut diwujudkan dengan melakukan pembaruan izin lingkungan secara berkala, memenuhi seluruh kewajiban pelaporan kepada regulator, serta mengimplementasikan praktik operasional terbaik di seluruh lini produksi. Selain mendukung pelestarian lingkungan, kebijakan ini memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dengan meminimalkan potensi isu lingkungan dari masyarakat dan mengurangi risiko sanksi regulator maupun pembatalan kontrak dari pelanggan korporat.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company's environmental preservation policy is focused on the application of compliance and prudence principles across all business activities, particularly in supply chain management and operational activities supporting commodity trading. As the Company does not conduct direct production or processing activities, its environmental policy primarily focuses on ensuring that its business partners, including holders of mining business licenses, possess and comply with all required environmental permits in accordance with applicable laws and regulations.

The Company is committed to creating business activities that are environmentally responsible through continuous compliance with regulations. This commitment is demonstrated through periodic renewal of environmental permits, fulfillment of all reporting obligations to regulators, and the implementation of best operational practices across all production lines. In addition to supporting environmental preservation, this policy adds value to the Company's business continuity by minimizing potential environmental concerns from the community and reducing the risk of regulatory sanctions or contract termination from corporate customers.

Terkait dengan metrik ESG, saat ini Perseroan belum memiliki target khusus terkait pencapaian target *net zero emission* dan tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. Walaupun demikian, Perseroan mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) 2060 dengan merencanakan penggunaan energi listrik energi terbarukan untuk mendukung aktivitas operasional ke depannya. [E-06]

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 [F.4]

Komitmen Perseroan dalam mengutamakan kelestarian lingkungan hidup juga direalisasikan dalam bentuk anggaran untuk lingkungan hidup.

Di tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya sejumlah Rp87.000.000 untuk mendukung upaya Perseroan dalam menjalankan program-program yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Penggunaan Material dalam Proses Bisnis [F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar mineral dan energi, Perseroan tidak melakukan kegiatan produksi atau pengolahan yang secara langsung menggunakan material sebagai bahan baku dalam proses manufaktur.

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada aktivitas perdagangan komoditas yang diperoleh dari mitra usaha pemegang izin yang sah dan dipasarkan kepada pelanggan domestik maupun internasional. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki konsumsi material dalam konteks proses produksi sebagaimana lazimnya perusahaan manufaktur atau pengolahan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dalam rantai pasok dengan memastikan bahwa komoditas yang diperdagangkan berasal dari mitra usaha yang memiliki legalitas dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi terkait penggunaan material dalam proses bisnis pada tahun pelaporan disajikan sebagai tidak material (*not material*) atau tidak relevan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan.

Pemanfaatan Energi

Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi pada penggunaan energi listrik sehari-hari di Perseroan dengan menggunakan alat hemat energi dan mematikan lampu dan barang elektronik ketika sudah tidak lagi dipakai.

With regard to ESG metrics, the Company does not currently have specific targets related to achieving net-zero emissions and does not maintain internal regulations or documentation addressing this matter. Nevertheless, the Company supports the Indonesian government's commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060 by planning the adoption of renewable electricity to support its future operational activities. [E-06]

Environmental Costs in 2025

The Company's commitment to prioritizing environmental sustainability is also realized in the form of a budget for the environment.

In 2025, the Company has spent a total of Rp87,000,000 to support the Company's efforts in carrying out programs related to the environment.

Utilization of Materials in Business Process

As a company engaged in the wholesale trading of mineral and energy commodities, the Company does not conduct production or processing activities that directly utilize materials as raw inputs in manufacturing processes.

The Company's business activities are focused on trading commodities sourced from licensed business partners and marketed to domestic and international customers. Accordingly, the Company does not have material consumption in the context of production processes, as typically found in manufacturing or processing companies.

Nevertheless, the Company remains attentive to sustainability aspects within its supply chain by ensuring that the commodities traded are sourced from business partners with valid legal permits and in compliance with applicable laws and regulations. Information regarding material usage in business processes during the reporting year is therefore presented as not material or not relevant to the nature of the Company's business activities.

Energy Utilization

The Company always strives for efficiency in the daily use of electrical energy in the Company by using energy-saving devices and turning off lights and electronic goods when they are no longer in use.

Jumlah Energi Tidak Terbarukan yang Digunakan [F.6] <i>Total Non-Renewable Energy Usage [F.6]</i>				
Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	15.455	9.581	52.858,70
	GigaJoules	55.638	34,4916	190,29132
BBM <i>Fuel</i>	Liter	2.569	6.159	5.235
	GigaJoules	0,0878598	0,2106378	0,179037
Total	GigaJoules	55,7258598	34,7022378	190,470357

Catatan | Notes:

Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 gigajoules)
Electricity usage from kWh is converted to gigajoule using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 gigajoules)

Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,035 gigajoules

Intensitas Energi yang Digunakan [F.6] <i>Intensity of Energy Usage [F.6]</i>				
Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan <i>Total Consumption of Non-Renewable Energy</i>	GigaJoules	55,7258598	34,7022378	190,470357
Total Konsumsi Energi Terbarukan <i>Total Consumption of Renewable Energy</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
Total Intensitas Energi <i>Total Energy Intensity</i>	GigaJoules/ Jutaan Rupiah <i>GigaJoules/ Million Rupiah</i>	0,00002878	0,00003270	0,001099

Penggunaan Air

Perseroan tidak memiliki dan/atau menggunakan aset operasional berupa gedung perkantoran milik sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seluruh aktivitas operasional dilaksanakan pada gedung yang disewa, di mana biaya terkait penggunaan gedung telah tercakup dalam beban sewa. Dengan demikian, pengungkapan terkait penggunaan Aset Operasional Ramah Lingkungan (AOR) tidak relevan atau tidak applicable bagi Perseroan pada periode pelaporan ini.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya, termasuk konsumsi air, yang dilakukan secara bijak, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

Water Usage

The Company does not own and/or utilize operational assets in the form of office buildings in conducting its business activities. All operational activities are carried out in leased premises, where the costs associated with the use of such facilities are included in rental expenses. Therefore, the disclosure related to the use of Environmentally Friendly Operational Assets (AOR) is not relevant or not applicable to the Company for the reporting period.

Nevertheless, the Company remains committed to implementing resource efficiency principles, including the prudent and efficient use of water in accordance with operational needs.

Penggunaan Air [F.8, E-04] <i>Water Usage [F.8, E-04]</i>				
Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Operasional Kantor <i>Office Operation</i>	m3	N/A	N/A	N/A

Aspek Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025, wilayah operasional Perseroan berada di luar daerah konservasi dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.

Komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penerapan dan pelaporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara berkala. Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya tidak merugikan lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Emisi

Dalam era industri yang berkembang pesat, tidak bisa dihindari bahwa operasional Perseroan akan menciptakan emisi yang dapat berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan produksi emisi yang dihasilkan dan memastikan bahwa semuanya dipantau, dikelola, dan ditangani secara efektif melalui langkah-langkah pengendalian yang telah diterapkan. Perseroan berupaya keras untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga produksi emisi yang dihasilkan dapat diminimalkan dan dikelola dengan baik.

Salah satu langkah nyata yang diterapkan adalah dengan memilih menggunakan kendaraan operasional dengan teknologi mesin hybrid dan listrik yang lebih ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi gas buang dan meningkatkan efisiensi bahan bakar. [F.12]

Aspects of Biodiversity

As a company operating in the mining sector, the Company pays special attention to biodiversity. Until the end of 2025, the Company's operational area is located outside conservation areas and does not have any negative impact on the surrounding environment.

The Company's commitment to environmental sustainability is demonstrated through compliance with applicable regulations and the periodic implementation and reporting of Environmental Impact Assessments. The Company ensures that all operational activities unharmed to the environment or the local community.

Emission

In the era of industrial advancement, the Company's operations are inevitably associated with emissions that is able to impacted the environment. Therefore, the Company pays close attention to the emissions produced and ensures that they are all monitored, managed, and handled effectively through control measures. The Company strives to emphasize efficiency in energy usage so that the emissions produced can be minimized and effectively controlled.

One of the concrete measures implemented is the utilization of hybrid-engine and electric vehicles, which are more environmentally friendly and help reduce exhaust emissions while improving fuel efficiency. [F.12]

Emisi yang Dihasilkan [F.11] Generated Emission [F.11]				
Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel Oil)	Ton CO2-eq	6,89	16,51	14,03
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO2-eq	13,14	8,14	44,93
Total	Ton CO2-eq	20,03	24,65	58,96
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO2-eq/Rp	0,00001035	0,00002323	0,00034040
Catatan Notes:				
Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2019 Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2019				
Faktor konversi Conversion factor: 1 GJ = 0,001 Tj 1 GJ = 0,001 Tj Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO2eq = 69.290 Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO2eq = 69,290				
Faktor konversi emisi listrik menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024. Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.				
Faktor konversi Conversion factor: 1 kWh = 0,934 kg CO2 1 kWh = 0,934 kg CO2				

Pengungkapan Emisi Berdasarkan Metrik ESG [E-01]

Perseroan melaporkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara konsolidasi yang mencakup seluruh entitas anak sesuai dengan cakupan konsolidasi dalam Laporan Keuangan Perseroan. Penghitungan dan pengungkapan emisi dilakukan berdasarkan sumber emisi yang relevan dan memiliki data yang dapat diverifikasi.

Berdasarkan tabel Emisi yang Dihasilkan pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan emisi GRK sebagai berikut:

- Emisi langsung dari sumber bergerak (Cakupan 1): 6,89 tCO₂eq, yang seluruhnya berasal dari pembakaran bahan bakar kendaraan operasional.
- Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik (Cakupan 2): 13,14 tCO₂eq, berasal dari listrik yang diimpor atau dibeli dari pemasok energi.

Perseroan tidak menghasilkan emisi dari sumber lain yang tergolong dalam Cakupan 1 maupun Cakupan 2. Selain itu, karena keterbatasan data pada tahun pelaporan, Perseroan belum dapat mengungkapkan emisi tidak langsung lainnya (Cakupan 3).

Dengan demikian, total emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2025 adalah 20,03 tCO₂eq. Intensitas emisi GRK terhadap pendapatan Perseroan tercatat sebesar 0,00001035 tCO₂eq/Rupiah, yang mencerminkan efisiensi relatif emisi terhadap kinerja usaha. [E-02]

Limbah dan Efluen [F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perseroan sebagian besar merupakan limbah rumah tangga yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab agar tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan sekitar.

Emission Disclosure Based on ESG Metrics

The Company reports its Greenhouse Gas (GHG) emissions on a consolidated basis, covering all subsidiaries in accordance with the consolidation scope of the Company's Financial Statements. Emission calculation and disclosure are carried out based on relevant and verifiable emission sources.

Based on the Emissions Generated table for 2025, the Company produced the following GHG emissions:

- Direct emissions from mobile sources (Scope 1): 6.89 tCO₂eq, derived entirely from fuel combustion in operational vehicles.
- Indirect emissions from electricity consumption (Scope 2): 13.14 tCO₂eq, originating from imported or purchased electricity supplied by energy providers.

The Company does not generate emissions from other sources categorized under Scope 1 or Scope 2. In addition, due to data limitations in the reporting year, the Company is unable to disclose other indirect emissions (Scope 3).

Accordingly, the total Scope 1 and Scope 2 GHG emissions in 2025 amounted to 20.03 tCO₂eq. The Company's GHG emission intensity relative to revenue was recorded at 0.00001035 tCO₂eq per Rupiah, reflecting the relative efficiency of emissions in relation to business performance. [E-02]

Waste and Effluent

Most of the waste generated by the Company's activity is household waste generated from office activities. The waste management is carried out with full responsibility so as not to impacted negative effects on the surrounding environment.

Limbah yang Dihasilkan 2023-2025 [F.13, E-05] Generated Waste 2023-2025 [F.13, E-05]				
Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Non-B3 Non-Hazardous	Ton	N/A	N/A	N/A
Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Hazardous (B3)	Ton	N/A	N/A	N/A
Total Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	Ton	N/A	N/A	N/A

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [F.15, F.16]

Di tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya pengaduan yang disampaikan masyarakat terkait lingkungan hidup, terutama lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasional.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK MASYARAKAT

Penerapan tata kelola keberlanjutan di Perseroan mencakup dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan yang diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengelolaan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan (*Profit*), namun juga menuntut sinergi dan pertumbuhan bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar (*People*).

Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha di industri tambang dan energi tidak dapat berjalan tanpa keberadaan serta dukungan masyarakat yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjalanan bisnis. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata melalui berbagai program CSR yang dirancang untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perseroan meyakini bahwa nilai keberlanjutan hanya dapat tercapai apabila terdapat keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan turut berperan aktif dalam mendukung pemerintah mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional [F.23, F.28]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya dampak operasi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat umum yang berada di sekitar wilayah operasional. Perseroan berupaya untuk menjaga dan mempertahankan hal ini agar keberlanjutan Perseroan dapat tercapai dan kehadiran Perseroan di tengah masyarakat dapat selalu memberikan manfaat dan nilai tambah.

Environmental Complaints

In 2025, the Company did not encounter any complaints from the public regarding the environment, especially the environment around its operational areas.

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE SOCIETY

The implementation of sustainability governance within the Company includes its commitment to supporting sustainable development, which is reflected through the execution of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The Company's business management is not solely focused on generating profit, but also emphasizes synergy and collective growth with all stakeholders, including surrounding communities (People).

The Company understands that business activities in the mine and energy industry cannot operate effectively without the presence and support of the local communities, who form an integral part of its business journey. With this understanding, the Company strives to deliver tangible contributions through various CSR programs designed to help improve community welfare.

The Company believes that sustainability value can only be achieved when social, economic, and environmental aspects are well balanced. Through the implementation of CSR initiatives, the Company actively supports the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) while creating long-term positive impacts for all stakeholders.

Impact of Operations for Communities Around the Operational Area

Until the end of 2025, the Company did not find any operational impacts that affect the lives of the general public around the operational areas. The Company strives to maintain this issue, so that the Company's sustainability is able to be achieved and the Company's presence in the community is able to always provide benefits and added value.

Komitmen Memberikan Produk dan Layanan Terbaik bagi Pelanggan [F.17]

Kemampuan Perseroan untuk senantiasa memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menjaga keberlanjutan bisnis didorong oleh dukungan, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menempatkan prioritas tertinggi dalam memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Setiap produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan melalui evaluasi keamanan dan kualitas sehingga pelanggan dapat percaya sepenuhnya pada Perseroan dan memilihnya sebagai pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan hasil tambang yang berkualitas.

Pengaduan dari Masyarakat [F.24]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatat tidak ada pengaduan yang diberikan masyarakat terkait aktivitas operasional dan proses bisnis Perseroan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [F.25]

Komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program-program yang tergabung dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Commitment to Providing the Best Products and Services for Customers

The company's ability to consistently provide added value to stakeholders and sustain its business is driven by the support, trust, and loyalty of the customers. Therefore, the company always prioritizes delivering the best products and services to the customers. Every product and service provided by the company undergoes safety and quality evaluations, ensuring that customers can fully trust the company and choose it as their primary option for meeting their needs for quality mining products.

Public Complaints

Until the end of 2025, the Company noted that there were no complaints from the public regarding the Company's operational activities and business processes.

Corporate Social Responsibility Program

The Company's commitment to provide added value for the community is realized through the implementation of the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program.

In 2025, the Company has implemented programs incorporated in *Corporate Social Responsibility* with the following details:



Agustus 2025 s.d. Februari 2026 | August 2025 – February 2026
Kontribusi Pembangunan Seribu Rumah Sibolga
Contributing to the Development of 1,000 Homes in Sibolga

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perseroan berkomitmen kuat untuk memastikan implementasi kebijakan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) berjalan secara konsisten dan efektif. Dalam menjaga stabilitas usaha, Perseroan perlu mempertahankan kualitas serta kuantitas produksi agar mampu memenuhi permintaan pasar, khususnya dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan korporat. Oleh karena itu, pengelolaan SDM menjadi elemen strategis yang tidak dapat dipisahkan dari keberlanjutan operasional Perseroan.

Pengelolaan SDM dilakukan dengan pendekatan human capital, yang mendorong Perseroan untuk memandang karyawan lebih dari sekadar aset perusahaan. Perseroan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan tenaga kerja untuk mendukung kinerja operasional, namun juga memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi, kenyamanan bekerja, dan kesejahteraan karyawan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang bagi seluruh karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Kesetaraan di lingkungan kerja Perseroan diwujudkan melalui pemberian kesempatan kerja yang sama kepada semua calon karyawan dan peningkatan peluang pengembangan karier bagi karyawan yang sudah bergabung dengan Perseroan. Dalam perekrutan calon karyawan, setiap individu memiliki peluang yang setara untuk menjadi bagian dari Perseroan, dengan proses seleksi yang berfokus pada pertimbangan seperti kesesuaian dengan jabatan, latar belakang keahlian, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki. Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak melakukan seleksi secara diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

Selain itu, dalam hal pengembangan karier, semua karyawan memiliki peluang yang setara untuk meraih kemajuan karier sesuai dengan kebutuhan jabatan dan keterampilan yang relevan dengan jabatan tersebut.

EMPLOYMENT ASPECTS

The Company is strongly committed to ensuring that the implementation of policies in the field of Human Resources (HR) is carried out consistently and effectively. To maintain business stability, the Company must preserve both the quality and quantity of its production in order to meet market demand, particularly in fulfilling contractual obligations with corporate customers. Therefore, HR management serves as a strategic element that is integral to the Company's operational sustainability.

HR management is conducted through a human-capital approach, which encourages the Company to view employees as more than merely corporate assets. The Company not only focuses on leveraging the workforce to support operational performance but also places significant attention on competency development, workplace comfort, and employee well-being. Through this approach, the Company aims to create a productive and inclusive work environment that supports long-term growth for all employees.

Equality in Employment Opportunity

Equality in the Company's workplace is realized through providing equal job opportunities to all prospective employees and enhancing career development opportunities for those who are already part of the Company. In the recruitment of prospective employees, every individual has an equal opportunity to become part of the company, with the selection process focusing on considerations such as suitability for the position, background expertise, experience, and possessed competencies. The Company emphasizes its commitment to avoiding discriminatory selection based on ethnicity, religion, race, and social groups.

Furthermore, regarding career development, all employees have equal opportunities to advance their careers according to the needs of positions and skills relevant to those positions.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Seluruh operasional bisnis Perseroan dijalankan dengan mematuhi pada peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait penggunaan tenaga kerja. Perseroan hanya merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memenuhi ketentuan yang berlaku pada internal Perseroan dan kebijakan pemerintah, termasuk memastikan bahwa usia minimum pekerja sudah sesuai dengan ketentuan untuk mencegah pemanfaatan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menjamin bahwa seluruh staf memiliki usia minimum 18 tahun dan hanya menerima pelamar yang telah mencapai usia tersebut. [S-10]

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada pemaksaan dalam penggunaan tenaga kerja. Semua karyawan telah membaca, mengevaluasi, memahami kontrak kerja, dan Perseroan memastikan agar semua staf telah memahami sepenuhnya untuk dapat bekerja secara sukarela sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam kontrak kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melanggar Hak Asasi Manusia dalam merekrut staf dan mengecualikan praktik eksploitasi terhadap para staf.

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 9 karyawan baru atau setara dengan 75% dari total karyawan Perseroan pada tahun tersebut. Tidak ada karyawan yang meninggalkan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Pengungkapan data ini hanya mencakup PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. Penyajian informasi dilakukan untuk memberikan transparansi terkait dinamika ketenagakerjaan serta mendukung evaluasi berkelanjutan terhadap strategi pengelolaan sumber daya manusia.

Jumlah Karyawan Sementara [S-04]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki karyawan sementara. Karyawan sementara yang dimaksud adalah tenaga kerja yang dikelola oleh kontraktor dan/atau konsultan yang bekerja mendukung operasional Perseroan sesuai kebutuhan.

Pengungkapan data ketenagakerjaan ini mencakup PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. Penyajian data dilakukan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai struktur tenaga kerja Perseroan serta sebagai bentuk transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Commitment to Prevention of Child Labor and Forced Labor

The entire business operations of the Company are conducted in compliance with applicable regulations, including provisions related to labor utilization. The Company only recruits Human Resources (HR) who meet the requirements set by the Company's internal standards and government policies, ensuring that the minimum age of workers is in accordance with regulations to prevent the exploitation of child labor within the Company. Therefore, the Company guarantees that all employees are at least 18 years old and only accepts applicants who have reached this age. [S-10]

Furthermore, the Company ensures that there is no coercion in the use of labor. All employees have read, evaluated, and understood their employment contracts, the Company also ensures that all employees fully comprehend the terms to work voluntarily in accordance with the policies stated in the employment contracts. The Company is also committed to not violating Human Rights in recruiting employees and excludes any practices of exploitation against its employees.

Employee Turnover Rate

In 2025, the Company recruited 9 new employees, equivalent to 75% of the Company's total workforce for the year. There were no employees who left the Company during 2025.

This disclosure only covers PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. The presentation of this information serves to provide transparency regarding workforce dynamics and to support the continuous evaluation of the Company's human resource management strategies.

Total Temporary Employees

Throughout 2025, the Company did not have any temporary workers. These temporary workers refer to personnel managed by contractors and/or consultants who support the Company's operational activities as needed.

This employment disclosure covers PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. The presentation of this data provides an accurate depiction of the Company's workforce structure and reflects the Company's commitment to transparency in human resource management.

Kebijakan Remunerasi Karyawan [F.20]

Tanggung jawab Perseroan untuk memberikan imbal jasa yang sesuai kepada staf dipenuhi dengan senantiasa memberikan remunerasi dengan jumlah yang tepat, sesuai dengan beban kerja dan jabatan, serta mematuhi kebijakan pengupahan dari pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan menyusun skema remunerasi yang tepat dan sesuai dengan keadaan Perseroan, perbandingan dengan industri sejenis, serta sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dari upah minimal yang ditetapkan dalam UMP.

Mengedepankan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman merupakan fondasi penting dalam mendukung produktivitas karyawan. Atas dasar keyakinan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap pekerja, termasuk mitra kerja yang dapat menjalankan aktivitasnya dalam kondisi kerja yang terlindungi dan bebas dari potensi bahaya.

Perseroan tidak memiliki pedoman atau standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) internal secara khusus, mengingat kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan tidak menjalankan kegiatan operasional yang menimbulkan kewajiban maupun risiko K3. Namun demikian, Perseroan bermitra dengan perusahaan pertambangan (miner) yang menerapkan dan mematuhi standar K3 sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penerapan aspek K3 di lingkungan Perseroan mengikuti ketentuan dan standar K3 yang diberlakukan oleh pengelola gedung tempat Perseroan berkedudukan. [S.11]

Selama tahun 2025, terdapat 1 kejadian kecelakaan kerja. [S-06]

Employee Remuneration Policy

The Company's responsibility to provide appropriate remuneration to employees is fulfilled by always providing remuneration at the right amount in accordance with the workload and position, and complying with the government's wage policy. Therefore, the Company prepares a remuneration scheme that is appropriate and in accordance with the Company's circumstances, comparison with similar industries, and in accordance with applicable policies.

The company has also complied with the provisions stipulated in the Provincial Minimum Wage by providing a higher remuneration than the minimum wage stipulated in the Provincial Minimum Wage.

Prioritizing a Decent and Safe Work Environment

The Company believes that a safe, healthy, and comfortable work environment is a fundamental foundation for supporting employee productivity. Based on this conviction, the Company is committed to ensuring that every worker, including external partners, can carry out their activities under protected working conditions and free from potential hazards.

The Company does not maintain a specific internal Occupational Health and Safety (OHS) guideline or standard, given that its business activities are primarily in trading and do not involve operational activities that give rise to OHS obligations or risks. Nevertheless, the Company partners with mining companies (miners) that implement and comply with OHS standards in accordance with prevailing laws and regulations. In addition, the implementation of OHS aspects within the Company's premises follows the OHS provisions and standards established by the building management where the Company is located. [S-11]

Throughout 2025, there were 1 work-related accidents. [S-06]

Pengembangan Karyawan [E.2, F.22]

Guna meningkatkan pengetahuan serta kompetensi sumber daya manusia, Perseroan menyertakan karyawan, termasuk organ tata kelola seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh organ pendukungnya dalam berbagai program pelatihan. Materi pelatihan tidak hanya mencakup pengembangan kompetensi teknis dan manajerial, tetapi juga aspek keberlanjutan guna memastikan pengelolaan usaha yang lebih komprehensif. Dengan demikian, seluruh aspek operasional dapat berjalan selaras untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan pelatihan secara langsung. Namun demikian, sejumlah entitas anak melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawannya.

Secara konsolidasi, program pelatihan yang telah terlaksana sepanjang tahun 2025 adalah program pelatihan internal terkait *Letter of Credit* (L/C) yang diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan dalam pengelolaan transaksi perdagangan internasional yang menggunakan instrumen L/C. Pelatihan ini mencakup pembahasan mengenai konsep dasar dan jenis-jenis L/C, mekanisme penerbitan dan pencairan, peran para pihak yang terlibat, analisis risiko, hingga aspek kepatuhan terhadap ketentuan perbankan dan regulasi yang berlaku. Melalui sesi pemaparan materi, studi kasus, dan diskusi interaktif, peserta diharapkan mampu memahami alur transaksi secara komprehensif, meminimalkan potensi kesalahan dokumen, serta mendukung kelancaran dan keamanan transaksi.

Employee Training and Development

To enhance the knowledge and competencies of its human resources, the Company includes employees along with governance organs such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all supporting committees in various training programs. The training materials cover not only technical and managerial competency development but also sustainability-related topics to ensure a more comprehensive approach to business management. This enables all operational aspects to run in alignment and support the achievement of the Company's sustainability objectives.

In 2025, the Company did not conduct any in-house training activities. Nevertheless, several subsidiaries carried out various competency development programs for their respective employees.

On a consolidated basis, the training program implemented throughout 2025 was an internal training program on *Letter of Credit* (L/C), organized to enhance employees' understanding and competencies in managing international trade transactions that utilize L/C instruments. The training covered fundamental concepts and types of L/Cs, issuance and settlement mechanisms, the roles of the parties involved, risk analysis, as well as compliance with applicable banking regulations and requirements. Through presentations, case studies, and interactive discussions, participants were expected to gain a comprehensive understanding of the transaction flow, minimize potential documentation errors, and support the smooth and secure execution of transactions.

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]
Average Hour of Employee Training and Development [S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan <i>Average Training Hour per Employee</i>	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan <i>Total Employees Participated in Training Programs</i>	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan <i>Percentage of Total Employees Participated in Training Programs</i>
6	21	100%

Perlindungan terhadap HAM, Perlindungan dari Pelecehan Seksual dan Tindakan Diskriminasi Lainnya

Selain memastikan lingkungan kerja yang aman secara fisik, Perseroan juga berkomitmen melindungi seluruh karyawan dari risiko non-fisik, termasuk pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), pelecehan seksual, maupun tindakan diskriminasi dalam bentuk apa pun. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus pelanggaran HAM terhadap karyawan. [S-07]

Perseroan belum memiliki ketentuan internal khusus yang mengatur secara tersendiri mengenai perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM), perlindungan dari pelecehan seksual, dan tindakan diskriminasi lainnya. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung penghormatan terhadap HAM serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional, saling menghormati, dan bebas dari pelecehan maupun diskriminasi dalam bentuk apa pun, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [S-08] [S-09]

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, aspek ekonomi menjadi salah satu fokus utama yang menentukan keberhasilan bisnis Perseroan. Kinerja ekonomi yang solid merupakan fondasi bagi Perseroan untuk terus beroperasi secara berkelanjutan, menciptakan nilai tambah, serta memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang. Pencapaian ekonomi yang baik tidak hanya mendukung kelangsungan usaha, tetapi juga memastikan Perseroan mampu menjalankan tanggung jawabnya terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Bagi Perseroan, keunggulan produk tidak hanya diukur dari kualitas, tetapi juga dari keamanan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku di pasar. Komitmen ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjaga kepercayaan dan memenuhi kontrak dengan pelanggan korporat. Konsistensi dalam menjaga mutu produk serta memastikan kuantitas produksi sesuai permintaan pelanggan merupakan dua prioritas utama yang selalu dijaga. Upaya ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan setiap pelanggan memperoleh nilai terbaik, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra bisnis yang dapat diandalkan.

Protecting Human Rights, Protection Against Sexual Harassment, and Other Discriminations

In addition to ensuring a physically safe work environment, the Company is also committed to protecting all employees from non-physical risks, including human rights (HR) violations, sexual harassment, and any form of discrimination. Throughout 2025, the Company recorded no cases of human rights violations against employees. [S-07]

The Company has not yet established specific internal policies that independently govern the protection of Human Rights, prevention of sexual harassment, and other forms of discrimination. Nevertheless, the Company remains committed to conducting its business operations with full respect for human rights and to fostering a professional, respectful, and inclusive working environment that is free from harassment and discrimination in any form, in accordance with applicable laws and regulations. [S-08] [S-09]

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

In carrying out its business activities, economic performance is one of the key focus areas that determines the Company's overall business success. Strong economic performance serves as a foundation that enables the Company to continue operating sustainably, create added value, and contribute to long-term sustainability. Sound economic achievements not only support business continuity but also ensure that the Company is able to fulfill its responsibilities to all stakeholders.

For the Company, product excellence is measured not only by quality but also by safety and compliance with applicable market standards. This commitment underpins the Company's efforts to maintain customer trust and fulfill contractual obligations with corporate clients. Consistency in maintaining product quality and ensuring production quantities meet customer demand are two top priorities that the Company upholds at all times. These efforts are continuously implemented to ensure that every customer receives the best value while strengthening the Company's position as a reliable business partner.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan [F.26]

Perseroan berfokus untuk berinovasi pada peningkatan penjualan domestik untuk nikel, mineral nonlogam, dan batu bara, yang selaras dengan visi perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui inovasi, diversifikasi usaha, dan ekspansi pasar, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta mempertahankan posisinya sebagai pemain utama di industri energi dan pertambangan.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan [F.27]

Dalam rangka menghadirkan produk dan layanan berkualitas, Perseroan mengevaluasi sisi keamanan seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pemeriksaan seluruh produk dan layanan dengan teratur dan Perseroan menjaga agar seluruh produk dan layanan yang diberikan sudah dipastikan keamanannya.

Dampak dari Produk dan Layanan [F.28]

Sampai dengan 31 Desember 2025, produk dan layanan Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan pelanggan maupun masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk mengawasi mutu seluruh produk dan layanannya agar tidak memberikan pengaruh negatif yang berpotensi mengurangi kepercayaan pelanggan dan masyarakat pada Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari peredaran akibat pelanggaran regulasi ataupun dikategorikan berbahaya untuk dikonsumsi. Hal ini mencerminkan efektivitas pengendalian mutu yang diterapkan Perseroan serta komitmen yang kuat dalam memastikan seluruh produk yang dipasarkan memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. [F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan tidak mengadakan survei untuk mengukur kepuasan pelanggan. [F.30]

Selain itu, untuk mengetahui masukan, kritik, dan aspek terkait kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan berbagai sarana komunikasi, seperti nomor telepon, email, dan situs web. Melalui kanal-kanal tersebut, Perseroan dapat meninjau umpan balik yang diterima sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan dan menyempurnakan bisnis yang dijalankan.

Innovation and Development of Product and Service

Perseroan berfokus untuk berinovasi pada peningkatan penjualan domestik untuk nikel, mineral nonlogam, dan batu bara, yang selaras dengan visi perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui inovasi, diversifikasi usaha, dan ekspansi pasar, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta mempertahankan posisinya sebagai pemain utama di industri energi dan pertambangan.

Product and Service Safety Evaluation

In order to provide quality products and services, the Company evaluates the safety side of all products and services provided to customers. Evaluation is carried out in the form of regular inspection of all products and services and the Company ensures that all products and services provided are safe.

Impact of Products and Services

As of December 31, 2025, the Company's products and services do not have a negative impact that harms customers or society. The Company is committed to monitoring the quality of all its products and services, accordingly it is not to have a negative influence that has the potential to reduce customer and public trust in the Company.

Number of Products Recall

Throughout 2025, none of the Company's products were recalled from the market due to regulatory violations or being categorized as unsafe for consumption. This reflects the effectiveness of the Company's quality control measures and its strong commitment to ensuring that all marketed products comply with established safety and quality standards. [F.29]

Customer Satisfaction Survey

The Company did not conduct surveys to measure customer satisfaction. [F.30]

In addition, to obtain feedback, suggestions, and insights related to customer satisfaction, the Company provides various communication channels, including telephone numbers, email, and its official website. Through these channels, the Company can review the feedback received as a basis for evaluation to improve and refine its business operations.

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 [G.3]

Perseroan menyadari bahwa umpan balik dari pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas penyusunan dan pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Setiap masukan yang diterima menjadi dasar evaluasi bagi Perseroan untuk memastikan bahwa laporan yang diterbitkan tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga mampu mencerminkan praktik keberlanjutan yang dijalankan secara transparan dan akuntabel.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menerima berbagai bentuk umpan balik terkait isi, struktur, dan penyajian Laporan Keberlanjutan 2024. Secara umum, tanggapan yang diterima memberikan apresiasi terhadap kelengkapan informasi yang disajikan, khususnya terkait kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Beberapa saran yang diterima berkaitan dengan perlunya penyempurnaan pada penyajian data komparatif, penjelasan metodologi pengumpulan data, serta penjabaran lebih lanjut mengenai target jangka panjang.

Perseroan menyampaikan apresiasi atas seluruh masukan tersebut dan berkomitmen untuk menindaklanjutinya dalam proses penyusunan laporan tahun berikutnya. Berbagai perbaikan telah dipertimbangkan, termasuk peningkatan kualitas data, penyempurnaan narasi, serta penguatan mekanisme pelaporan sesuai praktik terbaik keberlanjutan. Melalui upaya ini, Perseroan berharap Laporan Keberlanjutan dapat semakin relevan, informatif, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

The Company recognizes that stakeholder feedback is a critical element in improving the quality of the preparation and disclosure of the Sustainability Report. Every input received serves as an evaluation basis to ensure that the published report not only complies with regulatory requirements but also accurately reflects the Company's sustainability practices in a transparent and accountable manner.

Throughout the reporting period, the Company received various forms of feedback regarding the content, structure, and presentation of the 2024 Sustainability Report. In general, the feedback conveyed appreciation for the completeness of the information presented, particularly related to environmental, social, and governance performance. Several suggestions were provided, including the need for enhancements in the presentation of comparative data, clearer explanations of data collection methodologies, and further elaboration on long-term targets.

The Company extends its appreciation for all the feedback received and is committed to addressing these points in the preparation of the next report. Various improvements have been taken into consideration, including strengthening data quality, refining narratives, and enhancing reporting mechanisms in line with sustainability best practices. Through these efforts, the Company aims to ensure that future Sustainability Reports become increasingly relevant, informative, and valuable for all stakeholders.

▶ LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan **PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk** Tahun 2025.

*Thank you for your willingness in reading the 2025 **PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk** Sustainability Report.*

Kami mohon partisipasi seluruh pihak untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami. Kami menghargai seluruh masukan, saran, dan kritik yang diberikan atas Laporan Keberlanjutan ini.

We would like to request the participation of all parties to help us improve the quality of the report by filling out this Feedback Sheet and sending it back to us. We appreciate all input, suggestions, and criticisms given to this Sustainability Report.

DATA PROFIL ANDA YOUR PROFILE DATA

Nama (opsional) <i>Name (optional)</i>	
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	
Usia <i>Age</i>	
Institusi/Perusahaan <i>Institution/Corporate</i>	
Surel <i>Email</i>	

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS GROUP

<input type="checkbox"/> Regulator	<input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i>	<input type="checkbox"/> Lain-lain <i>Other</i>
<input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor <i>Shareholder/investor</i>	<input type="checkbox"/> Industri Swasta <i>Private Industry</i>	_____
<input type="checkbox"/> Karyawan <i>Staff</i>	<input type="checkbox"/> Media Massa <i>Press Media</i>	_____
<input type="checkbox"/> Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis <i>Supplier/Vendor/Business Partner</i>	<input type="checkbox"/> Masyarakat/Komunitas <i>Public/Community</i>	_____

PENILAIAN ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY REPORT

Informasi material dan lengkap telah tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini.
Material and complete information has been presented in this Sustainability Report.

Ya | Yes

Tidak | Tidak

Informasi di dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah jelas dan mudah dipahami.
The information in this Sustainability Report is clear and convenient to understand.

Ya | Yes

Tidak | Tidak

Informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
The required information is able to be found in this Sustainability Report.

Ya | Yes

Tidak | Tidak

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah disampaikan secara transparan.
The information in this Sustainability Report has been presented in a transparent manner.

Ya | Yes

Tidak | Tidak

Silakan sampaikan masukan dalam bentuk saran hingga kritik atas Laporan Keberlanjutan pada kotak di bawah ini:
Please write down your input in the form of suggestions to criticism of the Sustainability Report in the box below:

Terima kasih atas partisipasinya dalam mendukung peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini melalui pengisian Lembar Umpan Balik. Silakan kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui:

Thank you for your participation in supporting the improvement of the quality of this Sustainability Report through filling out the Feedback Sheet. Please re-submit this Feedback Sheet to us via:



PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Graha BIP Lantai 2 | 2nd Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 23, DKI Jakarta 12930

Telp : (+6221) 522 9900

Email : corsec@smgagroup.com

INDEKS ISI

POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	146
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	150
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	150
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	150
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	40
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	38
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	42
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	48
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	39
Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	28
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penganggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	153
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	153
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	154
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	154
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	156
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	157
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	158
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	158

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	159
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	159
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	126
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Total and the Intensity of Energy Use	160
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	159
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	160
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	161
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	161
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	161
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	161
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	162
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	162
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	163
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	163
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	164

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	165
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	166
F.20	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	167
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	167
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	168
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	163
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	164
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	164
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	170
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Whose Safety Has Been Evaluated for Customers	170
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	170
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	170
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	171
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	143
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	172
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	143
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	174

KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN METRIK ESG

ALIGNMENT OF THE SUSTAINABILITY REPORT WITH ESG METRICS

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	162
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	162
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	160
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	160
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	162
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	159
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	162
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	169
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	58
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	166
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	166
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	168
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	167
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	169
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	169
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	169
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	166
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	167
	S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	140
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	102
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	95
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	102
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	96, 101
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	96
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	103
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	130
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	89
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	131



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



WELLY THOMAS
Komisaris Utama/*President Commissioner*

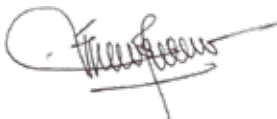


G. A. YURISIO
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



RAYMOND NG CHI CHING
Direktur Utama/*President Director*



DIMAS ARIE WICAKSANA
Direktur/*Director*



HU BO
Direktur/*Director*



KIKI HERMAWAN SUSILO
Direktur/*Director*



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

07



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / As Of December 31, 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Beserta Laporan Auditor Independen *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 60	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

GRAHA BIP 2nd Floor
Jl Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Ph: 5229900

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Raymond Ng Ching	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Jati Indah 49 A, Kebagusan Raya, RT. 001/005, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 2500120	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Kiki Hermawan Susilo	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Tanjung Gedong No. 45 RT. 005/008, Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 2500120	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and subsidiaries (the "Group");*
 2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and property disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



Raymond Ng Ching
Direktur Utama / President Director

Kiki Hermawan Susilo
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00074/2.0961/AU.1/05/0628-6/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00074/2.0961/AU.1/05/0628-6/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 24 (Penjualan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian, penjualan bersih Grup timbul dari penjualan batu bara, nikel, batu kapur dan pasir sebesar Rp1.936.180.096.724 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penjualan bersih dari batu bara, nikel, batu kapur, pasir dan solar diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Akuntansi untuk penjualan bersih Grup tunduk pada PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 115 menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat penjualan bersih dari penjualan batu bara, nikel, batu kapur dan pasir;
- Kami memperoleh rincian penjualan bersih dari penjualan batu bara, nikel, batu kapur dan pasir serta membandingkan jumlahnya dengan penjualan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas penjualan bersih dari penjualan batu bara, nikel, batu kapur and pasir;
- Kami menguji sampel atas penjualan bersih dari penjualan batu bara, nikel, batu kapur dan pasir ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115.

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition

Refer to Note 2s (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 24 (Net Sales) to the consolidated financial statements.

As described in Note 24 to the consolidated financial statements, the net sales of the Group arise from sale of coal, nickel, limestone and sand trading amounted to Rp1,936,180,096,724 for the year ended December 31, 2025. Net sales from coal, nickel, limestone, sand and fuel are recognized when control of the goods is transferred to customers, generally at the time of delivery. The accounting for the Group's net sales falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 115 states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record the net sales from coal, nickel, limestone and sand;
- We obtained the details of net sales from coal, nickel, limestone and sand trading and compared the amount with the recorded net sales in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of net sales from coal, nickel, limestone and sand trading;
- We tested samples of net sales from coal, nickel, limestone and sand trading to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka Pemasok

Lihat Catatan 2k dan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Uang Muka dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 7 (Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 7 atas keuangan konsolidasian, uang muka pemasok merupakan penempatan uang muka pembelian batu bara, nikel, batu kapur dan pasir kepada pihak ketiga sebesar Rp569.919.789.606 pada tanggal 31 Desember 2025. Uang muka pemasok pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya transaksi dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Sesuai paragraf 9 PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", entitas menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pengakuan dan pengukuran uang muka pemasok dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi manajemen yang signifikan mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai, jika ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait penempatan uang muka pemasok;
- Kami memperoleh dan menelaah perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Grup dengan masing-masing penjual;
- Kami menelaah dan menguji perhitungan uang muka pemasok dan membandingkan dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membandingkan jumlah uang muka pemasok tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan akun;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai uang muka pemasok yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai uang muka pemasok telah dibuat dan bahwa informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (continued)Recognition and Measurement of Advances to Suppliers

Refer to Notes 2k and 2o (Material Accounting Policy Information - Advances and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Advances and Prepaid Expenses) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the advances to suppliers represent the placement of advances to third parties for the purchase of coal, nickel, limestone and sand amounted to Rp569,919,789,606 as of December 31, 2025. Advances to suppliers are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

As per paragraph 9 of PSAK 236, "Impairment of Assets", an entity shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset.

Recognition and measurement of advances to suppliers is considered as a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing, if any.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process and key controls related to placement of advances to suppliers;
- We obtained and reviewed the agreements entered into by the Group with the respective sellers;
- We reviewed and tested the calculation of the advances to suppliers and compared with the recorded amount in the consolidated financial statements;
- We compared the amounts of recorded advances to suppliers with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the account;
- We evaluated and verified that there are no indications of impairment of advances to suppliers that require an impairment review; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the advances to suppliers have been made and that the information is properly presented and explained.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

30 Maret 2026 / March 30, 2026



**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,2j,4,31,32	17.473.808.170	1.431.191.215	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,5,31,32	132.664.911.430	84.677.297.671	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,6,31,32	143.716.813	16.350.000	<i>Other receivables - third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	611.213.369.194	524.549.159.380	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2t,13a	51.931.601.366	58.991.220.757	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		813.427.406.973	669.665.219.023	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2k,7	-	15.057.814.174	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	2t,13f	462.194.524	362.208.497	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2l,8	84.815.590.868	67.469.081.147	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	2n,9	6.359.166.658	7.966.474.501	<i>Right-of-use assets - net</i>
Properti pertambangan	2m,10	25.290.264.083	25.290.264.083	<i>Mining properties</i>
Aset lain-lain	2h,31,32	4.597.545.600	4.398.268.000	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		121.524.761.733	120.544.110.402	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		934.952.168.706	790.209.329.425	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16,31,32	-	15.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2h,11,31,32			Trade payables
Pihak berelasi	2g,30	50.511.762.343	151.645.660	Related parties
Pihak ketiga		64.685.197.057	120.569.777.133	Third parties
Utang lain-lain	2h,12,31,32			Other payables
Pihak berelasi	2g,30	331.810.846	5.436.428.279	Related parties
Pihak ketiga		32.721.319.278	44.019.228.033	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,14,31,32	686.700.485	85.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2s,18	345.494.161.058	231.626.554.286	Sales advances
Utang pajak	2t,13b	18.250.566.208	5.986.355.924	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,16,31,32	14.734.157.711	4.770.025.200	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2h,17,31,32	417.804.359	848.899.715	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	15,31,32	-	1.382.097.313	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		527.833.479.345	429.876.011.543	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term, liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2h,16,31,32	13.582.256.589	6.793.285.100	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2h,17,31,32	596.019.314	537.410.119	Consumer financing payables
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2p,19	757.432.400	757.432.400	Provision for reclamation cost and mine closure
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,20	2.114.860.948	1.215.321.471	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.050.569.251	9.303.449.090	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		544.884.048.596	439.179.460.633	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - par value of Rp20 per share
Modal dasar - 12.500.000.000 saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.750.000.000 saham	21	175.000.000.000	175.000.000.000	Issued and fully paid - 8,750,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	147.080.000.000	147.080.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	4.269.307.256	2.269.307.256	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		77.513.785.107	31.422.286.462	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		1.819.962.251	1.726.211.332	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		405.683.054.614	357.497.805.050	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	2e	(15.614.934.504)	(6.467.936.258)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		390.068.120.110	351.029.868.792	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		934.952.168.706	790.209.329.425	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	2s,24	1.936.180.096.724	1.061.194.664.942	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,25	(1.832.187.793.688)	(994.096.654.218)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		103.992.303.036	67.098.010.724	GROSS PROFIT
Beban usaha	2s,26	(46.237.595.180)	(34.014.241.410)	Operating expenses
Beban keuangan	2s,27	(4.460.427.211)	(5.471.151.834)	Finance costs
Beban pajak final	2t	(20.451.600)	(146.510)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2s,28	4.899.435.463	(3.437.968.578)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		58.173.264.508	24.174.502.392	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2t,13c	(19.230.341.055)	(9.272.367.638)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		38.942.923.453	14.902.134.754	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,20	121.103.263	580.130.310	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2t,13f	(25.775.398)	(106.911.160)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.038.251.318	15.375.353.904	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		48.091.498.645	20.345.366.586	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(9.148.575.192)	(5.443.231.832)	Non-controlling interests
JUMLAH		38.942.923.453	14.902.134.754	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		48.185.249.564	20.818.585.736	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(9.146.998.246)	(5.443.231.832)	Non-controlling interests
JUMLAH		39.038.251.318	15.375.353.904	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2u,29	5,58	2,36	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	140.000.000.000	-	1.269.307.256	12.076.919.876	1.252.992.182	154.599.219.314	(1.024.704.426)	153.574.514.888	Balance as of January 1, 2024
Kenakan modal saham	35.000.000.000	-	-	-	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Increase in share capital
Tambahan modal disetor	-	148.750.000.000	-	-	-	148.750.000.000	-	148.750.000.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	-	(1.670.000.000)	-	-	-	(1.670.000.000)	-	(1.670.000.000)	Stock issuance costs
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Labas bersih tahun berjalan	-	-	-	20.345.366.586	-	20.345.366.586	(5.443.231.832)	14.902.134.754	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	473.219.150	473.219.150	-	473.219.150	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	175.000.000.000	147.080.000.000	2.269.307.256	31.422.286.462	1.726.211.332	357.497.805.050	(6.467.936.258)	351.029.868.792	Balance as of December 31, 2024
Pencadangan saldo laba	22	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Labas bersih tahun berjalan	-	-	-	48.091.498.645	-	48.091.498.645	(9.148.575.192)	38.942.923.453	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	93.750.919	93.750.919	1.576.946	95.327.865	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	175.000.000.000	147.080.000.000	4.269.307.256	77.513.785.107	1.819.962.251	405.683.054.614	(15.614.934.504)	390.068.120.110	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.996.470.654.683	1.192.169.509.252	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(1.926.603.262.888)	(1.164.454.779.430)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha		(23.119.483.296)	(27.607.579.805)	Cash payments for employees and operating expenses
Penerimaan kas dari (pembayaran kas untuk) operasi lainnya		10.463.238.614	(205.588.581.299)	Cash receipt from (payment for) other operations
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		57.211.147.113	(205.481.431.282)	Cash provided by (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(29.423.353.938)	(18.089.797.800)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	15	(121.086.685)	(960.737.288)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga		-	(4.510.414.546)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		27.666.706.490	(229.042.380.916)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(15.250.162.095)	(65.324.809.683)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti pertambangan		-	(18.095.381.683)	Acquisition of mining properties
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	7	-	(15.057.814.174)	Placement of advances to purchase fixed assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		-	(1.067.000.000)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.250.162.095)	(99.545.005.540)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loan
Penerimaan		69.182.738.000	14.310.075.000	Proceeds
Pembayaran		(52.429.634.000)	(2.746.764.700)	Repayments
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Penerimaan		3.746.718.700	722.817.099.062	Proceeds
Pembayaran		-	(579.388.818.069)	Repayment
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loan
Penerimaan		-	30.000.000.000	Proceeds
Pembayaran		(15.000.000.000)	(15.000.000.000)	Repayments
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(1.501.263.979)	(3.735.221.712)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(372.486.161)	(620.752.214)	Repayments of consumer financing payables
Kenaikan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	23	-	148.750.000.000	Increase in additional paid-in capital from initial public offering
Kenaikan modal saham		-	35.000.000.000	Increase in share capital
Utang pembiayaan				Financing payable
Penerimaan		-	26.275.000.000	Proceeds
Pembayaran		-	(45.275.000.000)	Repayment
Pembayaran biaya emisi saham		-	(878.008.000)	Payment of stock issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		3.626.072.560	329.507.609.367	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		16.042.616.955	920.222.911	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.431.191.215	510.968.304	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	17.473.808.170	1.431.191.215	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0244898.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara, nikel dan solar.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Sumber Global Energy Tbk dan PT Sumbermas Inti Energi, kedua entitas tersebut berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-11/D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Januari 2024.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 222 dated August 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of the Company's management. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0244898.Tahun 2024 dated August 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in mining, trading and service.

The Company started its commercial operations in 2016.

Currently, the Company's main business activity is trading of coal, nickel and fuel.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entities are PT Sumber Global Energy Tbk and PT Sumbermas Inti Energi, respectively, both entities domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Public Offering of Shares

On January 23, 2024, the Company obtained the effective statement letter No. S-11/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 1,750,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp105 per share.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 30, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Welly Thomas	:
Komisaris Independen	:	Gregorius Ananda Yurisio	:

Direksi

Direktur Utama	:	Raymond Ng Ching	:
Direktur	:	Dimas Arie Wicaksana	:
Direktur	:	Hu Bo	:
Direktur	:	Kiki Hermawan Susilo	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Gregorius Ananda Yurisio	:
Anggota	:	Alex Gunawan	:
Anggota	:	Venny Heryanto	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Direksi mengangkat Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Viki Faradila	:
Anggota	:	Linda	:

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Gregorius Ananda Yurisio	:
Anggota	:	Welly Thomas	:
Anggota	:	Masfawati Ependy	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Direksi Perusahaan mengangkat Mona Dita Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 35 dan 36 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Welly Thomas	:
Independent Commissioner	:	Gregorius Ananda Yurisio	:

Board of Directors

President Director	:	Raymond Ng Ching	:
Director	:	Dimas Arie Wicaksana	:
Director	:	Hu Bo	:
Director	:	Kiki Hermawan Susilo	:

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

Chairman	:	Gregorius Ananda Yurisio	:
Member	:	Alex Gunawan	:
Member	:	Venny Heryanto	:

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Directors appointed the members of Internal Audit Unit with the composition as follows:

Chairman	:	Viki Faradila	:
Member	:	Linda	:

Based on Board of Commissioners' Approval Letter No. 057/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

Chairman	:	Gregorius Ananda Yurisio	:
Member	:	Welly Thomas	:
Member	:	Masfawati Ependy	:

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 063/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Directors appointed Mona Dita Saraswati as the Corporate Secretary.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary had a total number of 35 and 36 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji, bonus dan tunjangan	2.111.885.000

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

d. Izin Usaha

Nomor / Number	Tanggal / Date	Oleh / By
1260000122525002	3 Juli 2023 / July 3, 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / Minister of Energy and Mineral Resources

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u> PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / Mining	2021	60%	60%	105.037.798.446	65.508.672.875

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyo, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	2.347.113.000	Salaries, bonus and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Business License

Jenis / Type	Pemegang / Holder	Masa Berlaku / Term
Izin Usaha Jasa Pertambangan / Mining Services Business License	PT Jasatama Mandiri Sukses	Sampai 3 Juli 2043 / Until July 3, 2043

e. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyo, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Mei 2024 oleh Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat JMS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024, serta diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp37.500.000.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% tambahan kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan harga perolehan Rp37.500.000.

Sehingga, Perusahaan memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan diberikan	75.000.000
Nilai aset bersih	(101.066.348)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (<i>goodwill</i> negatif)	(26.066.348)

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut, pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiary (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

JMS Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 15, 2024 of Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notary in Bekasi, concerning the change in the address of JMS. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 29, 2024, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 dated May 15, 2024.

On November 21, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp500,000 per share. As such, the Company owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

On November 22, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value Rp500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp500,000 and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

Therefore, the Company has 60% ownership of JMS shares or as many as 150 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

Consideration transferred
Net asset value
Gain on bargain purchase (negative goodwill)

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yang digunakan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis of the consolidated financial statements used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.782

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas di dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 221, "The effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Group were as follows:

	<u>2024</u>	
	16.162	United States Dollar 1

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gain or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary of the Company are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquirer. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquirer's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties have been disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities which consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When a financial liability is exchanged with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liability are substantially modified, then the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liability and recognition of a new financial liability where the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (e) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower had no assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Tarif / Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Alat berat	8	12,5%	<i>Heavy equipment</i>
Kapal	8	12,5%	<i>Ship</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Peralatan	4	25%	<i>Equipment</i>

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful life, as follows:

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, if any, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2o to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Alat berat	3	ROU assets - Heavy equipment
Aset hak-guna - Bangunan	2	ROU assets - Buildings

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai.

Provisi reklamasi dan penutupan tambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production.

Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service cost, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contract with Customers
(continued)**

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Sale of Goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan Barang (lanjutan)

Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 115**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini, pajak tangguhan dan pajak pajak final.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contract with Customers
(continued)**

Sale of Goods (continued)

Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 115**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income Taxes

Non-Final Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax, deferred tax and final tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-Final (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. *Income Taxes (continued)*

Non-Final Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

u. Laba per Saham

Labanya per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income Taxes (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid taxes or taxes payable.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha - pihak ketiga untuk menghitung ECL.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved contract with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables - third parties to calculate ECLs.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL (lanjutan)

Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL (continued)

The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful life of these assets to be within 4 to 20 years. This is the common life expectancy applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful life and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	87.312.000	88.529.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.691.136.724	458.599.656	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	5.840.031.016	116.428.981	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	263.621.767	11.647.372	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	134.345.279	275.654.755	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.414.256	143.561.809	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	19.511.625	30.237.221	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	8.594.683	169.873.441	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.170.000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.513.893	2.104.027	PT Bank UOB Indonesia
Saldo terbawa	17.027.339.243	1.208.107.262	Balance carried forward

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Company and its subsidiary as taxpayers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2025
Kas di bank (lanjutan)	
Saldo bawaan	17.027.339.243
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Permata Tbk	311.062.401
PT Bank Central Asia Tbk	35.798.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.476.628
PT Bank UOB Indonesia	2.819.207
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	<u>17.386.496.170</u>
Jumlah	<u>17.473.808.170</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	2025
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	71.900.833.164
PT Virtue Dragon Nickel	24.145.044.742
PT Anugrah Bumindo Minergi	13.697.312.176
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	9.716.742.307
PT Heng seng New Energi	9.264.564.922
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	2.072.925.000
PT Cahaya Trading Perkasa	976.336.400
PT Bloomindo Bumi Energi	757.160.616
PT Bumi Mineral Sentosa	-
PT Kalimantan Bara Maju	-
PT Nadesico Nickel Industry	-
PT Eco Energi Perkasa	-
PT Anugerah Borneo Trading	-
PT Bara Indah Sinergi	-
PT Samudera Cakra Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	229.192.103
Jumlah	<u>132.760.111.430</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	95.200.000
Bersih	<u>132.664.911.430</u>

b. Berdasarkan umur

	2025
Belum jatuh tempo	110.214.487.050
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	18.988.674.343
31 - 60 hari	3.461.750.037
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	95.200.000
Jumlah	<u>132.760.111.430</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	95.200.000
Bersih	<u>132.664.911.430</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2024	
	1.208.107.262	Cash in banks (continued)
		Balance brought forward
		<u>United States Dollar</u>
	85.556.941	PT Bank Permata Tbk
	15.838.760	PT Bank Central Asia Tbk
	29.100.166	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.103.750	PT Bank UOB Indonesia
	955.336	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1.342.662.215</u>	Sub-total
Total	<u>1.431.191.215</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks used as collateral on loans and placed to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers

	2024	
	-	PT Borneo Alam Jaya Mandiri
	7.925.070.597	PT Virtue Dragon Nickel
	-	PT Anugrah Bumindo Minergi
	-	PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia
	-	PT Heng seng New Energi
	-	PT Wahyu Murti Garuda Kencana
	-	PT Cahaya Trading Perkasa
	-	PT Bloomindo Bumi Energi
	26.358.988.144	PT Bumi Mineral Sentosa
	21.804.929.422	PT Kalimantan Bara Maju
	18.709.520.625	PT Nadesico Nickel Industry
	4.208.151.748	PT Eco Energi Perkasa
	3.000.000.000	PT Anugerah Borneo Trading
	2.000.000.000	PT Bara Indah Sinergi
	951.054.353	PT Samudera Cakra Indonesia
	<u>216.340.638</u>	Others (each below Rp100,000,000)
	85.174.055.527	Total
	496.757.856	Less allowance for impairment of trade receivables
	<u>84.677.297.671</u>	Net

b. Based on aging

	2024	
	15.579.589.055	Not yet due
		Past due:
	45.044.214.953	1 - 30 days
	19.381.217.927	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	5.169.033.592	More than 90 days
	<u>85.174.055.527</u>	Total
	496.757.856	Less allowance for impairment of trade receivables
	<u>84.677.297.671</u>	Net

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	496.757.856
Penambahan (Catatan 28)	-
Pemulihan (Catatan 28)	(401.557.856)
Saldo akhir	<u>95.200.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
PT Transmarina Samudra Armada	67.723.500
PT Global Coal Transindo	33.189.000
PT Xiangda Trading Indonesia	15.365.113
PT Suryamica	-
Lain-lain	27.439.200
Jumlah	<u>143.716.813</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Lancar</u>	
Uang muka:	
Pemasok	569.919.789.606
Proyek	38.617.032.358
Lain-lain	2.043.000.000
Sub-jumlah	<u>610.579.821.964</u>
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	507.547.230
Sewa gedung	126.000.000
Sub-jumlah	<u>633.547.230</u>
Jumlah	<u>611.213.369.194</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	-

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara, nikel, batu kapur dan pasir kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
	169.033.592	Beginning balance
	401.557.856	Addition (Note 28)
	(73.833.592)	Recovery (Note 28)
	<u>496.757.856</u>	Ending balance

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
-		PT Transmarina Samudra Armada
-		PT Global Coal Transindo
-		PT Xiangda Trading Indonesia
16.350.000		PT Suryamica
-		Others
<u>16.350.000</u>		Total

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		<u>Current</u>
		Advances:
		Suppliers
		Projects
		Others
		Sub-total
		Prepaid expenses:
		Insurance
		Building rental
		Sub-total
		Total
		<u>Non-current</u>
		Advances for purchase of fixed assets
	<u>15.057.814.174</u>	

Advances to suppliers represent advances to purchase coal, nickel, limestone and sand to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for projects represent advances for contractor services.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	-	-	-	11.996.271.860	11.996.271.860	Building
Alat berat	46.927.925.956	10.968.918.920	-	-	57.896.844.876	Heavy equipment
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	2.461.996.811	-	-	-	2.461.996.811	Vehicles
Peralatan	8.708.475.259	15.964.712.626	-	-	24.673.187.885	Equipment
Aset dalam penyelesaian	10.307.442.053	3.374.344.723	-	(11.996.271.860)	1.685.514.916	Assets under construction
Jumlah	73.910.840.079	30.307.976.269	-	-	104.218.816.348	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	388.903.059	-	-	388.903.059	Building
Alat berat	4.119.599.956	6.378.772.276	-	-	10.498.372.232	Heavy equipment
Kapal	1.146.875.000	688.125.000	-	-	1.835.000.000	Ship
Kendaraan	285.715.469	310.738.453	-	-	596.453.922	Vehicles
Peralatan	889.568.507	5.194.927.760	-	-	6.084.496.267	Equipment
Jumlah	6.441.758.932	12.961.466.548	-	-	19.403.225.480	Total
Nilai Buku Bersih	67.469.081.147				84.815.590.868	Net Book Value

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Alat berat	-	46.927.925.956	-	-	46.927.925.956	Heavy equipment
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	845.586.000	1.616.410.811	-	-	2.461.996.811	Vehicles
Peralatan	642.944.396	8.065.530.863	-	-	8.708.475.259	Equipment
Aset dalam penyelesaian	-	10.307.442.053	-	-	10.307.442.053	Assets under construction
Jumlah	6.993.530.396	66.917.309.683	-	-	73.910.840.079	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Alat berat	-	4.119.599.956	-	-	4.119.599.956	Heavy equipment
Kapal	458.750.000	688.125.000	-	-	1.146.875.000	Ship
Kendaraan	50.162.292	235.553.177	-	-	285.715.469	Vehicles
Peralatan	75.493.776	814.074.731	-	-	889.568.507	Equipment
Jumlah	584.406.068	5.857.352.864	-	-	6.441.758.932	Total
Nilai Buku Bersih	6.409.124.328				67.469.081.147	Net Book Value

Aset dalam penyelesaian meliputi pembangunan foundation chusher, mess, talud, jetty dan tunnel. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian, persentase penyelesaian aset masing-masing sebesar 84% dan 80%. Untuk aset dalam penyelesaian tahun 2024 telah selesai pada Mei 2025 dan untuk aset dalam penyelesaian tahun 2025 diestimasi selesai pada Juni 2026.

Assets under construction include the construction of crusher foundation, mess, talud, jetty and tunnel. As of December 31, 2025 and 2024, based on the report on assets under construction, the percentage of completion for these assets were 84% and 80%, respectively. Assets under construction in 2024 were completed in May 2025 and for assets under construction in 2025 are estimated to be completed in June 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp12.961.466.548 dan Rp5.857.352.864 (lihat Catatan 26).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp12,961,466,548 and Rp5,857,352,864, respectively (see Note 26).

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Pembayaran kas	15.250.162.095	65.324.809.683	Cash payment
Realisasi uang muka	15.057.814.174	-	Realization of advances
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.592.500.000	Addition through consumer financing payables
Jumlah	30.307.976.269	66.917.309.683	Total

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.498.977.000 dan Rp2.180.150.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi yang ditanggung cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang disusutkan penuh namun masih digunakan, dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

9. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	11.575.000.000	-	-	11.575.000.000	Heavy equipment
Bangunan	803.484.779	119.166.666	130.000.000	792.651.445	Buildings
Jumlah	<u>12.378.484.779</u>	<u>119.166.666</u>	<u>130.000.000</u>	<u>12.367.651.445</u>	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Alat berat	3.858.333.333	1.446.875.000	-	5.305.208.333	Heavy equipment
Bangunan	553.676.945	279.599.509	130.000.000	703.276.454	Buildings
Jumlah	<u>4.412.010.278</u>	<u>1.726.474.509</u>	<u>130.000.000</u>	<u>6.008.484.787</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>7.966.474.501</u>			<u>6.359.166.658</u>	Net Book Value

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets in the form of vehicle and heavy equipment were insured against all risks of loss by PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia, third parties, with a total sum insured of Rp8,498,977,000 and Rp2,180,150,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are fully depreciated but still in use, used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, the management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no fixed asset of the Group used as collateral on a loan.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	12.900.000.000	-	1.325.000.000	11.575.000.000	Heavy equipment
Bangunan	585.753.170	217.731.609	-	803.484.779	Buildings
Jumlah	<u>13.485.753.170</u>	<u>217.731.609</u>	<u>1.325.000.000</u>	<u>12.378.484.779</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	2.687.500.000	1.529.687.500	358.854.167	3.858.333.333	Heavy equipment
Bangunan	162.715.193	390.961.752	-	553.676.945	Buildings
Jumlah	<u>2.850.215.193</u>	<u>1.920.649.252</u>	<u>358.854.167</u>	<u>4.412.010.278</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>10.635.537.977</u>			<u>7.966.474.501</u>	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.726.474.509 dan Rp1.920.649.252 (lihat Catatan 26).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp1,726,474,509 and Rp1,920,649,252, respectively (see Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko oleh PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.988.977.000 dan Rp14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, heavy equipment was insured against all risks by PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara with a total sum insured of Rp7,988,977,000 and Rp14,319,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Biaya Perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	25.290.264.083	-	Beginning balance
Penambahan	-	18.095.381.683	Addition
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	-	757.432.400	Provision for reclamation cost and mine closure
Reklasifikasi dari properti pertambangan	-	4.580.790.000	Reclassification from mining properties
Realisasi uang muka	-	1.856.660.000	Realization of advances
Saldo akhir	<u>25.290.264.083</u>	<u>25.290.264.083</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan, dikarenakan aset tersebut masih dalam tahap pengembangan dan diharapkan mulai berproduksi pada tahun 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of mining properties, because the assets remain under development and are expected to commence production in 2026.

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	50.360.116.683	-
PT Sumber Global Energy Tbk	151.645.660	151.645.660
Sub-jumlah	<u>50.511.762.343</u>	<u>151.645.660</u>
Pihak ketiga		
PT Lautan Hutan Lestari	21.622.942.543	-
PT Cantin Perkasa Indonesia	10.376.360.366	-
PT Borneo Mandiri Resources	5.259.247.278	-
PT Kuangwuzhi Energi Indonesia	5.155.311.952	-
PT Bintang Osean Sinergy	4.594.425.020	-
PT Mitra Bor Nusantara	3.810.985.200	278.221.500
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	2.815.433.576	-
PT Defton Dilton Metalindo	2.128.249.803	-
PT Jaya Morowali Konstruksi	1.580.000.000	-
PT Suria Lintas Gemilang	1.194.156.868	-
PT Indo Fudong Konstruksi	781.329.000	823.731.000
PT Dayak Membangun Pratama	747.410.616	-
PT Gemuruh Karsa	618.885.877	-
PT Satria Laut Perkasa	506.944.152	-
PT Daya Bahtera Sumatera	451.070.270	-
PT Rebetsya Alta Mandiri	440.000.115	-
CV Aempat Studio Engineer	397.250.000	397.250.000
PT Batuah Energi Prima	380.219.673	-
PT Asri Kencana Gemilang	316.008.993	-
IMB Logistic Nusantara	247.008.000	108.702.300
PT Geoservices	153.594.224	-
PT Sinopacific Peralatan Indonusa	133.200.000	-
PT Surveyor Indonesia	129.044.409	-
PT Anindya Wiraputra Konsult	126.627.806	-
PT Tekonindo	-	33.461.226.820
PT Raihan Caturputra	-	22.515.637.540
PT Orca Indo Logistik	-	11.501.931.222
PT Lawang Sukses Pratama	-	12.733.616.697
PT Duta Bara Utama	-	7.548.307.470
PT Sany Perkasa	-	4.919.712.800
PT Senamas Energindo Mineral	-	4.364.159.478
PT Bina Dharma Sejahtera	-	3.640.792.327
PT Niaga Lautan Sejahtera	-	3.245.276.248
PT Samudera Cakra Indonesia	-	3.216.520.260
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	719.491.316	11.814.691.471
Sub-jumlah	<u>64.685.197.057</u>	<u>120.569.777.133</u>
Jumlah	<u>115.196.959.400</u>	<u>120.721.422.793</u>

b. Berdasarkan umur

	2025	2024
Belum jatuh tempo	79.252.449.032	61.957.918.152
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	28.216.448.851	49.807.720.336
31 - 60 hari	5.832.434.828	8.955.784.305
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	1.895.626.689	-
Jumlah	<u>115.196.959.400</u>	<u>120.721.422.793</u>

11. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

Related parties (Note 30)	
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	
PT Sumber Global Energy Tbk	
Sub-total	
Third parties	
PT Lautan Hutan Lestari	
PT Cantin Perkasa Indonesia	
PT Borneo Mandiri Resources	
PT Kuangwuzhi Energi Indonesia	
PT Bintang Osean Sinergy	
PT Mitra Bor Nusantara	
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	
PT Defton Dilton Metalindo	
PT Jaya Morowali Konstruksi	
PT Suria Lintas Gemilang	
PT Indo Fudong Konstruksi	
PT Dayak Membangun Pratama	
PT Gemuruh Karsa	
PT Satria Laut Perkasa	
PT Daya Bahtera Sumatera	
PT Rebetsya Alta Mandiri	
CV Aempat Studio Engineer	
PT Batuah Energi Prima	
PT Asri Kencana Gemilang	
IMB Logistic Nusantara	
PT Geoservices	
PT Sinopacific Peralatan Indonusa	
PT Surveyor Indonesia	
PT Anindya Wiraputra Konsult	
PT Tekonindo	
PT Raihan Caturputra	
PT Orca Indo Logistik	
PT Lawang Sukses Pratama	
PT Duta Bara Utama	
PT Sany Perkasa	
PT Senamas Energindo Mineral	
PT Bina Dharma Sejahtera	
PT Niaga Lautan Sejahtera	
PT Samudera Cakra Indonesia	
Others (each below Rp100,000,000)	
Sub-total	
Total	

b. Based on aging

Not yet due	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

12. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Sumber Global Energy Tbk	331.810.846	328.678.146
PT Sumber Biomassa Indonesia	-	2.424.330.677
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	-	2.247.406.910
Gatot Wiyono	-	436.012.546
Sub-jumlah	<u>331.810.846</u>	<u>5.436.428.279</u>
Pihak ketiga		
Wongso Indrajit	28.737.492.554	37.822.904.321
PT Virtue Dragon Nickel	3.983.826.724	3.983.823.712
Erwin Prasetya Tjandra	-	2.187.500.000
Lain-lain	-	25.000.000
Sub-jumlah	<u>32.721.319.278</u>	<u>44.019.228.033</u>
Jumlah	<u>33.053.130.124</u>	<u>49.455.656.312</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	331.810.846	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	6.177.138.227
Lebih dari 90 hari	32.721.319.278	43.278.518.085
Jumlah	<u>33.053.130.124</u>	<u>49.455.656.312</u>

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, sebesar \$AS5.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Caturputra.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman modal kerja.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

11. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

12. OTHER PAYABLES

a. Based on parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>Related parties (Note 30)</i>
			<i>PT Sumber Global Energy Tbk</i>
			<i>PT Sumber Biomassa Indonesia</i>
			<i>Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.</i>
			<i>Gatot Wiyono</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Wongso Indrajit</i>
			<i>PT Virtue Dragon Nickel</i>
			<i>Erwin Prasetya Tjandra</i>
			<i>Others</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Total</i>

b. Based on aging

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>Not yet due</i>
			<i>Past due:</i>
			<i>1 - 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>61 - 90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>
			<i>Total</i>

Based on Working Capital Agreement Letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, amounted to US\$5,000,000 which will be used for working capital for nickel production with PT Raihan Caturputra.

Other payables to related parties and third parties represent short-term loans used for the Group's operational activities.

Other payables to third parties represent loans for working capital.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 28A	
2024	8.532.202.209
2025	9.837.264.668
Pajak Pertambahan Nilai	26.502.184.753
Sub-jumlah	<u>44.871.651.630</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	-
Pajak Pertambahan Nilai	7.059.949.736
Sub-jumlah	<u>7.059.949.736</u>
Jumlah	<u>51.931.601.366</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	50.852.792
Pasal 15	446.526.391
Pasal 21	505.497.990
Pasal 22	16.460.878.404
Pasal 23	631.536.773
Pasal 25	-
Sub-jumlah	<u>18.095.292.350</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	44.961.097
Pasal 21	89.371.051
Pasal 22	20.795.200
Pajak PP No. 55 Tahun 2022	146.510
Sub-jumlah	<u>155.273.858</u>
Jumlah	<u>18.250.566.208</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Kini	(19.356.102.480)
Tangguhan	125.761.425
Bersih	<u>(19.230.341.055)</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	58.173.264.508

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2024</u>
	8.532.202.209
	-
	46.051.065.629
	<u>54.583.267.838</u>
	18.943.800
	4.389.009.119
	<u>4.407.952.919</u>
	<u>58.991.220.757</u>

<u>The Company</u>
Income tax:
Article 28A
2024
2025
Value-Added Tax
Sub-total
<u>Subsidiary</u>
Income tax:
Article 23
Value-Added Tax
Sub-total
Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2024</u>
	203.111
	91.327.194
	40.041.801
	5.494.679.809
	9.300.856
	229.986.790
	<u>5.865.539.561</u>
	16.773.147
	103.896.706
	-
	146.510
	<u>120.816.363</u>
	<u>5.986.355.924</u>

<u>The Company</u>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
<u>Subsidiary</u>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
PP Tax No. 55 Year 2022
Sub-total
Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

	<u>2024</u>
	(9.534.916.160)
	262.548.522
	<u>(9.272.367.638)</u>

<u>The Company</u>
Current
Deferred
Net

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>
	24.174.502.392

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
--

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2025	2024
Saldo bawaan	58.173.264.508	24.174.502.392
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(23.861.728.146)	(13.608.079.580)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	82.034.992.654	37.782.581.972
<u>Beda temporer:</u>		
Beban imbalan kerja karyawan	978.950.698	865.678.110
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(401.557.856)	(73.833.592)
Pembayaran imbalan Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(5.750.000)	-
	-	401.557.856
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.728.767.667	4.599.134.441
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(353.118.238)	(234.590.082)
Taksiran penghasilan kena pajak	87.982.284.925	43.340.528.705
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	87.982.284.000	43.340.528.000
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	19.356.102.480	9.534.916.160
Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	29.193.367.148	18.067.118.369
Entitas Anak	-	-
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A:		
Perusahaan	(9.837.264.668)	(8.532.202.209)
Entitas Anak	-	-

e. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan pajak penghasilan sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, terdapat perubahan peraturan atas pendapatan final, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 yang telah diamendemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp4.800.000.000, dikenakan pajak final sebesar 0,5%.

Berikut adalah perhitungan pajak penghasilan final entitas anak tahun 2024:

	2024
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final - entitas anak	29.302.000
Beban pajak penghasilan final 0,5%	146.510

13. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

	2025	2024	
Saldo bawaan	58.173.264.508	24.174.502.392	Balance brought forward
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(23.861.728.146)	(13.608.079.580)	Less losses before income tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - the Company	82.034.992.654	37.782.581.972	Income before income tax - the Company
<u>Temporary differences:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban imbalan kerja karyawan	978.950.698	865.678.110	Employee benefits expense
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(401.557.856)	(73.833.592)	Recovery of allowance for impairment of trade receivables
Pembayaran imbalan Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(5.750.000)	-	Benefits paid
	-	401.557.856	Allowance for impairment of trade receivables
<u>Permanent differences:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.728.767.667	4.599.134.441	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(353.118.238)	(234.590.082)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	87.982.284.925	43.340.528.705	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	87.982.284.000	43.340.528.000	Estimated taxable income (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	19.356.102.480	9.534.916.160	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Perusahaan	29.193.367.148	18.067.118.369	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A:			Estimated Income Tax Refund Article 28A:
Perusahaan	(9.837.264.668)	(8.532.202.209)	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary

e. Final Tax

Based on the Government Regulation No. 46 year 2013 dated June 12, 2013, if the Company's revenue is under Rp4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 1%. On June 8, 2018, there were changes to regulations on final income, based on Government Regulation No. 23 of 2018 which has been amended based on Government Regulation No. 55 year 2022 dated December 20, 2022, if the Company's revenue is under Rp4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 0.5%.

The following is the calculation of final income tax expense of subsidiary for 2024:

Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final - entitas anak	29.302.000	Revenues subject to final income tax - subsidiary
Beban pajak penghasilan final 0,5%	146.510	Final income tax expense 0.5%

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan					Allowance for
penurunan					impairment
nilai piutang					of trade
usaha	109.286.728	(88.342.728)	-	20.944.000	receivables
Imbalan					Employee
kerja karyawan	252.921.769	214.104.153	(25.775.398)	441.250.524	benefits
Jumlah	362.208.497	125.761.425	(25.775.398)	462.194.524	Total
	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan					Allowance for
penurunan					impairment
nilai piutang					of trade
usaha	37.187.390	72.099.338	-	109.286.728	receivables
Imbalan					Employee
kerja karyawan	169.383.745	190.449.184	(106.911.160)	252.921.769	benefits
Jumlah	206.571.135	262.548.522	(106.911.160)	362.208.497	Total

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kesehatan	368.911.717	-	Medical
Jasa profesional	173.000.000	85.000.000	Professional fees
Gaji	144.788.768	-	Salaries
Jumlah	686.700.485	85.000.000	Total

15. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Dikurangi:	-	1.382.097.313	Less:
Bagian yang jatuh tempo			Current
dalam waktu satu tahun	-	1.382.097.313	maturities
Liabilitas sewa, setelah			Lease liabilities,
dikurangi bagian yang jatuh			net of
tempo dalam waktu satu tahun	-	-	current maturities

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	1.382.097.313
Penambahan bunga (Catatan 27)	121.086.685
Penambahan	119.166.666
Pembayaran	(1.622.350.664)
Penghentian	-
Saldo akhir	-

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Kurang dari satu tahun	-
Biaya keuangan mendatang	-
Sebagaimana dilaporkan	-

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa excavator dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa alat berat dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 01/SMGA/PSR/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa rumah dengan Pande Permadi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 24 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

16. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Sahabat Sampoerna

Pinjaman Tetap-*Revolving* (PT-R)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

15. LEASE LIABILITIES (continued)

The movements in the lease liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	
	5.611.843.684	<i>Beginning balance</i>
	960.737.288	<i>Accretion of interest (Note 27)</i>
	217.731.609	<i>Additions</i>
	(4.695.959.000)	<i>Repayments</i>
	(712.256.268)	<i>Termination</i>
	1.382.097.313	<i>Ending balance</i>

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<u>2024</u>	
	1.503.184.000	<i>Less than one year</i>
	(121.086.687)	<i>Future finance charges</i>
	1.382.097.313	<i>As reported</i>

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp2,132,587,600 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which has been due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on heavy equipment with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp6,357,525,000 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which has been due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 01/SMGA/PSR/VI/2025 dated June 19, 2025, the Company has a finance lease agreement on house with Pande Permadi. This agreement has a term of 24 months which will be due on June 19, 2027. As of December 31, 2025, the Company has fully paid this liability.

16. BANK LOANS

Short-Term Bank Loan

PT Bank Sahabat Sampoerna

Fixed-*Revolving* Loan (PT-R)

Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp15,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 12% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha dengan minimum sebesar 125% dari plafon atau *outstanding* kredit;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Komisaris Perusahaan; dan
- Margin tunai minimal 20% dari limit fasilitas kredit yang disetujui.

Negatif Kovenan:

- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- b. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- c. Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usahanya (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- d. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
- e. Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- f. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- g. Melakukan pembelian barang tidak bergerak, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

16. **BANK LOANS (continued)**

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

The facilities are guaranteed by:

- Trade receivables with a minimum of 125% of the plafond or outstanding credit;
- Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, the Company's Commissioner; and
- Minimum cash margin of 20% of the approved credit facility limit.

Negative Covenants:

- a. Sell or otherwise transfer rights or rent/surrender the use of all or part of the Company's assets, both movable and immovable goods owned by the Company, which may result in the Company's inability to pay its obligations to the Bank based on the *Financial Covenant* as stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Company's daily business.
- b. Make or cause the withdrawal of paid-in capital (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).
- c. Make changes to the business field or type of business activity (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).
- d. Obtain new loans or cause new debts, either directly or indirectly, with or without collateral, from banks, financial institutions or other parties, which may result in the inability to pay the Company's obligations to the Bank based on the *Financial Covenant* stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for subordinated loans from shareholders or loans that are common and must be made in the context of the Company's operational activities.
- e. Transfer or cause the transfer of business to anyone (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).
- f. Make payments of principal, interest or other payments on shareholder debts (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).
- g. Make purchases of immovable goods, which may result in the inability to pay the Company's obligations to the Bank based on the *Financial Covenant* stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except those related to the Company's business activities.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- h. Menjaminkan dengan cara apapun, harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, atas jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kecuali menjaminkan harta kekayaan kepada Bank.
- i. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- j. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- k. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- l. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- m. Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi (peleburan) dan akuisisi (pengambilalihan) yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- n. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).

16. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

Negative Covenants: (continued)

- h. *Pledge in any way, the Company's assets to other parties, for collateral that has been pledged to the Bank except for pledging assets to the Bank.*
- i. *Enter into an agreement that may result in the Company's obligation to pay to a third party that may result in the Company's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Company's daily business.*
- j. *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the Company's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business.*
- k. *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the Company's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business.*
- l. *Provide loans to or receiving loans from other parties, which may result in the Company's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Company's daily business.*
- m. *Carry out mergers, consolidations and acquisitions that may result in the debtor's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- n. *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever that are now and/or will be given by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other costs (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- o. Dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha, maka debitur hanya dapat melakukan perubahan susunan pengurus (Direksi/Pengurus dan Dewan Komisaris/Pengawas), susunan para pemegang saham pengendali debitur setelah memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada bank. Perusahaan hanya dapat melakukan perubahan anggaran dasar yang mengatur terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha debitur setelah persetujuan tertulis dari bank kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan atau otoritas jasa keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya.

Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

	<u>2025</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.316.414.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>14.734.157.711</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>13.582.256.589</u>

Kredit Atas Permintaan I (KAP I)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp44.974.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dikecualikan yang sudah ada saat ini.
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di bank lunas.

16. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

Negative Covenants: (continued)

- o. In the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity, the debtor may only make changes to the composition of the management (Board of Directors/Managers and Board of Commissioners/Supervisors), the composition of the Company's controlling shareholders after first notifying the bank in writing. The debtor may only make changes to the articles of association that regulate the intent and purpose and business activities of the debtor after written approval from the bank unless required by laws and regulations or the financial services authority.

As of December 31, 2025, the Company has fully paid this loan.

Long-Term Bank Loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.316.414.300	11.563.310.300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>14.734.157.711</u>	<u>4.770.025.200</u>	Less current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>13.582.256.589</u>	<u>6.793.285.100</u>	Net of current maturities

Loan on Demand I (KAP I)

Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 dated April 22, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp44,974,000,000. This loan is subject to interest rate of 8.75% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

The Company is prohibited to conduct the following:

- Bind the Company as a guarantor to other parties or guarantee the Company's assets to other parties except those currently existing.
- Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the NWC is positive.
- Provide receivables to existing excluded shareholders.
- Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at the bank is paid off.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri.
- Melakukan penjualan aset yang diagunkan nasabah.
- Menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.
- Mengikat atas agunan kredit bank kepada pihak/kreditur lain.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
PT Toyota Astra Financial Services	677.159.210
PT Maybank Indonesia Finance	250.564.547
PT BCA Finance	86.099.916
Jumlah	<u>1.013.823.673</u>
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>417.804.359</u>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>596.019.314</u>

Berdasarkan perjanjian No. 241410023908 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

16. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following: (continued)

- Carry out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market price.
- Make interest payments on shareholder loans.
- Carry out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at the bank to other parties.
- Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt.
- Sell assets pledged as collateral by customers.
- Rent out assets pledged as collateral in the bank to other parties.
- Bind on the bank credit collateral to other parties/creditors.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Toyota Astra Financial Services	677.159.210	899.272.594
PT Maybank Indonesia Finance	250.564.547	336.204.940
PT BCA Finance	86.099.916	150.832.300
Jumlah	<u>1.013.823.673</u>	<u>1.386.309.834</u>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>417.804.359</u>	<u>848.899.715</u>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>596.019.314</u>	<u>537.410.119</u>

Based on agreement No. 241410023908 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241510023916 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 241790062358 tanggal 5 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp457.440.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,25% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp560.940.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,92% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 1204704968-PK-001 tanggal 6 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT BCA Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp214.336.800 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2027.

18. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk penjualan batu bara dan nikel masing-masing sebesar Rp345.494.161.058 dan Rp231.626.554.286.

19. PROVISI BIAYA REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp757.432.400.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra dengan laporannya masing-masing tanggal 16 Maret 2026 dan 24 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Based on agreement No. 241790062358 dated September 5, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp457,440,000 with an effective interest rate of 6.25% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on September 5, 2028.

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Maybank Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp560,940,000 with an effective interest rate of 8.92% per annum. This agreement has a term of 60 months which will be due on June 18, 2028.

Based on agreement No. 1204704968-PK-001 dated April 6, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT BCA Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp214,336,800 with an effective interest rate of 2.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 6, 2027.

18. SALES ADVANCES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances from customers for the sale of coal and nickel amounted to Rp345,494,161,058 and Rp231,626,554,286, respectively.

19. PROVISION FOR RECLAMATION COST AND MINE CLOSURE

This account pertains to the provision liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

As of December 31, 2025 and 2024, the provision for reclamation cost and mine closure amounted to Rp757,432,400.

Management believes that the provision is adequate to cover all provision for reclamation cost and mine closure. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra with reports dated March 16, 2026 and February 24, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	6,10%-6,56% per tahun / per annum	7,09% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum	9% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	940.300.214	859.857.075	Current service cost
Beban bunga	86.092.526	58.915.039	Interest cost
Jumlah	<u>1.026.392.740</u>	<u>918.772.114</u>	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(121.103.263)</u>	<u>(580.130.310)</u>	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.215.321.471	876.679.667	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	1.026.392.740	918.772.114	Employee benefits expense (Note 26)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(121.103.263)	(580.130.310)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran imbalan	(5.750.000)	-	Benefit paid
Saldo akhir	<u>2.114.860.948</u>	<u>1.215.321.471</u>	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2025</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(260.740.459)	146.421.138	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	137.944.617	(257.584.905)	Salary growth rate
	<u>2024</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(107.903.049)	126.964.652	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	122.953.767	(106.760.731)	Salary growth rate

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	72%	126.000.000.000	PT Sumber Global Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	700.000.000	8%	14.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama Public (each below 5%)
Jumlah	8.750.000.000	100%	175.000.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah utang	178.267.027.982	199.593.796.552	Total payables
Dikurangi kas dan bank	17.473.808.170	1.431.191.215	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	160.793.219.812	198.162.605.337	Net debt
Jumlah ekuitas	390.068.120.110	351.029.868.792	Total equity
Rasio pengungkit	0,41	0,56	Gearing ratio

22. SALDO LABA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

22. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

22. SALDO LABA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp4.269.307.256 dan Rp2.269.307.256 dari laba tahun buku 2024 dan 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2025 dan 11 Juli 2024.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	148.750.000.000	148.750.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering of shares
Biaya emisi saham	(1.670.000.000)	(1.670.000.000)	Stock issuance costs
Jumlah	<u>147.080.000.000</u>	<u>147.080.000.000</u>	Total

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Batu bara	1.077.493.107.864	584.260.229.695	Coal
Nikel	836.611.226.824	474.219.943.835	Nickel
Batu kapur	20.535.204.580	-	Limestone
Pasir	1.540.557.456	-	Sand
Solar	-	2.714.491.412	Fuel
Jumlah	<u>1.936.180.096.724</u>	<u>1.061.194.664.942</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	<u>Saldo / Amount</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	<u>Saldo / Amount</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	
PT Sumber Global Energi	264.948.051.737	14%	-	-	PT Sumber Global Energi
PT Virtue Dragon Nickel Industry	-	-	430.167.932.944	41%	PT Virtue Dragon Nickel Industry

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Batu bara	1.008.927.901.649	561.118.967.235	Coal
Nikel	789.189.256.353	428.192.001.150	Nickel
Batu kapur	33.050.661.361	-	Limestone
Pasir	1.019.974.325	-	Sand
Solar	-	4.785.685.833	Fuel
Jumlah	<u>1.832.187.793.688</u>	<u>994.096.654.218</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	<u>Saldo / Amount</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	<u>Saldo / Amount</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	
PT Raihan Caturputra	259.035.836.299	13%	145.182.935.525	14%	PT Raihan Caturputra
PT Duta Bara Utama	-	-	122.551.629.000	12%	PT Duta Bara Utama

22. RETAINED EARNINGS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the appropriated retained earnings amounted to Rp4,269,307,256 and Rp2,269,307,256 from the profit for the years 2024 and 2023, respectively, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 19, 2025 and July 11, 2024.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

24. NET SALES

The details of this account are as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net sales:

25. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are purchases from particular parties that exceeded 10% of net sales:

26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	12.961.466.548	5.857.352.864	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Gaji	9.932.950.928	12.871.527.672	Salaries
Biaya bahan bakar	6.309.059.203	2.639.987.993	Fuel expense
Beban pajak	6.096.724.093	1.778.138.881	Tax expense
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.726.474.509	1.920.649.252	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Perlengkapan	1.172.789.179	371.902.966	Supplies
Pemeliharaan	1.052.781.792	-	Maintenance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	1.026.392.740	918.772.114	Employee benefits expense (Note 20)
Sewa	1.001.067.500	173.826.500	Rent
Transportasi	921.067.587	4.572.892.702	Transportation
Jasa profesional	765.147.953	949.620.862	Professional fees
Hiburan	614.465.194	539.832.937	Entertainment
Renovasi	369.442.500	-	Renovation
Legal dan perizinan	330.650.000	101.050.000	Legal and permits
Beban komisi	327.966.708	429.723.387	Commission fee
Utilitas	268.008.144	239.106.098	Utilities
Alat tulis kantor	135.026.751	154.588.751	Office supplies
Biaya kantor	93.840.344	206.470.280	Office expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.132.273.507	288.798.151	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	<u>46.237.595.180</u>	<u>34.014.241.410</u>	Total

26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga utang bank	4.193.273.078	1.409.727.983	Interest on bank loans
Bunga utang pembiayaan konsumen	146.067.448	113.280.000	Interest on consumer financing payables
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	121.086.685	960.737.288	Interest on lease liabilities (Note 15)
Bunga pinjaman dari lembaga keuangan lain	-	2.987.406.563	Interest on other financial institution loan
Jumlah	<u>4.460.427.211</u>	<u>5.471.151.834</u>	Total

27. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan pengiriman	2.818.571.218	-	Despatch income
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	401.557.856	73.833.592	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Pendapatan bunga	374.403.977	254.609.020	Interest income
Administrasi dan provisi	(6.444.690)	(89.378.289)	Administration and provision
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(401.557.856)	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Lain-lain - bersih	1.311.347.102	(3.275.475.045)	Others - net
Bersih	<u>4.899.435.463</u>	<u>(3.437.968.578)</u>	Net

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk	48.091.498.645	20.345.366.586
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>8.615.753.425</u>	<u>8.615.753.425</u>
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>5,58</u>	<u>2,36</u>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

29. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Net income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Basic and diluted earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	Entitas induk langsung / Immediate parent entity	Utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan penjualan bersih / Trade payables, other payables, sales advances and net sales
PT Sumber Biomassa Indonesia	Kesamaan entitas induk langsung dan terakhir / Similar immediate and ultimate parent entity	Utang lain-lain / Other payables
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd. Gatot Wiyono	Kesamaan manajemen kunci / Similar key management Direktur entitas anak / Director of subsidiary	Utang usaha dan utang lain-lain / trade payables and other payables Utang lain-lain / Other payables
Dewan Komisaris dan Direksi / Boards of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan kompensasi / Salaries and compensation

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	50.360.116.683	-	Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.
PT Sumber Global Energy Tbk	151.645.660	151.645.660	PT Sumber Global Energy Tbk
Jumlah	<u>50.511.762.343</u>	<u>151.645.660</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9,27%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total liabilities

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. The balances of transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	331.810.846	328.678.146	PT Sumber Global Energy Tbk
PT Sumber Biomassa Indonesia	-	2.424.330.677	PT Sumber Biomassa Indonesia
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	-	2.247.406.910	Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.
Gatot Wiyono	-	436.012.546	Gatot Wiyono
Jumlah	<u>331.810.846</u>	<u>5.436.428.279</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,06%</u>	<u>1,24%</u>	Percentage to total liabilities
<u>Uang muka penjualan</u>			<u>Sales advances</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	<u>235.745.430.051</u>	<u>94.575.013.046</u>	PT Sumber Global Energy Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>43,27%</u>	<u>21,53%</u>	Percentage to total liabilities
<u>Penjualan Bersih</u>			<u>Net Sales</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	<u>264.948.051.737</u>	<u>81.696.171.868</u>	PT Sumber Global Energy Tbk
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>13,68%</u>	<u>7,70%</u>	Percentage to net sales

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables to related parties are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such items can be substantiated.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Aset lain-lain

- Other assets

Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Other assets are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

- Short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

	2025					
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	17.386.496.170	-	-	-	17.386.496.170	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	110.214.487.050	22.450.424.380	95.200.000	(95.200.000)	132.664.911.430	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	100.912.500	42.804.313	-	-	143.716.813	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	4.597.545.600	-	-	-	4.597.545.600	Other assets
Jumlah	132.299.441.320	22.493.228.693	95.200.000	(95.200.000)	154.792.670.013	Total

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Long-term bank loan and consumer financing payables

The fair values of long-term bank loan and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the effective interest rates.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2024					
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	1.342.662.215	-	-	-	1.342.662.215	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	15.579.589.055	69.097.708.616	496.757.856	(496.757.856)	84.677.297.671	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	16.350.000	-	-	16.350.000	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	4.398.268.000	-	-	-	4.398.268.000	Other assets
Jumlah	21.320.519.270	69.114.058.616	496.757.856	(496.757.856)	90.434.577.886	Total

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha	115.196.959.400	-	-	115.196.959.400	-	115.196.959.400	Trade payables
Utang lain-lain	33.053.130.124	-	-	33.053.130.124	-	33.053.130.124	Other payables
Beban masih harus dibayar	686.700.485	-	-	686.700.485	-	686.700.485	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.656.276.604	14.279.216.941	-	30.935.493.545	(2.619.079.245)	28.316.414.300	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	583.911.908	464.969.071	187.474.000	1.236.354.979	(222.531.306)	1.013.823.673	Consumer financing payables
Jumlah	166.176.978.521	14.744.186.012	187.474.000	181.108.638.533	(2.841.610.551)	178.267.027.982	Total

	2024						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	-	15.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	120.721.422.793	-	-	120.721.422.793	-	120.721.422.793	Trade payables
Utang lain-lain	49.455.656.312	-	-	49.455.656.312	-	49.455.656.312	Other payables
Beban masih harus dibayar	85.000.000	-	-	85.000.000	-	85.000.000	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.592.288.431	7.241.945.058	-	12.834.233.489	(1.270.923.189)	11.563.310.300	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	994.966.538	528.433.587	166.148.929	1.689.549.054	(303.239.220)	1.386.309.834	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.503.184.000	-	-	1.503.184.000	(121.086.687)	1.382.097.313	Lease liabilities
Jumlah	193.352.518.074	7.770.378.645	166.148.929	201.289.045.648	(1.695.249.096)	199.593.796.552	Total

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segment-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on the type of product, as follows:

1. Batu Bara
2. Nikel
3. Batu Kapur
4. Pasir
5. Solar

1. Coal
2. Nickel
3. Limestone
4. Sand
5. Fuel

	2025					Jumlah / Total
	Batu Bara / Coal	Nikel / Nickel	Batu Kapur / Limestone	Pasir / Sand		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
Penjualan bersih	1.077.493.107.864	836.611.226.824	20.535.204.580	1.540.557.456	1.936.180.096.724	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.008.927.901.649)	(789.189.256.353)	(33.050.661.361)	(1.019.974.325)	(1.832.187.793.688)	Cost of goods sold
Labas (Rugi) Kotor	68.565.206.215	47.421.970.471	(12.515.456.781)	520.583.131	103.992.303.036	Gross Profit (Losses)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(46.237.595.180)	Unallocated operating expenses
Labas Usaha					57.754.707.856	Income from Operations
Beban keuangan					(4.460.427.211)	Finance costs
Beban pajak final					(20.451.600)	Final tax expense
Pendapatan lain-lain - bersih					4.899.435.463	Other income - net
Labas Sebelum Pajak Penghasilan					58.173.264.508	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	355.940.714.615	308.703.196.745	36.872.718.111	9.813.844.163	711.330.473.634	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					223.621.695.072	Unallocated assets
Jumlah Aset					934.952.168.706	Total Assets
Liabilitas segmen	46.492.827.748	4.829.856.200	15.767.345.566	-	67.090.029.514	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					477.794.019.082	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					544.884.048.596	Total Liabilities

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024				
	Batu Bara / Coal	Nikel / Nickel	Solar / Fuel	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	584.260.229.695	474.219.943.835	2.714.491.412	1.061.194.664.942	Net sales
Beban pokok penjualan	(561.118.967.235)	(428.192.001.150)	(4.785.685.833)	(994.096.654.218)	Cost of goods sold
Laba (Rugi) Kotor	23.141.262.460	46.027.942.685	(2.071.194.421)	67.098.010.724	Gross Profit (Loss)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(34.014.241.410)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha				33.083.769.314	Income from Operations
Beban keuangan				(5.471.151.834)	Finance costs
Beban pajak final				(146.510)	Final tax expense
Beban lain-lain - bersih				(3.437.968.578)	Other expenses - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				24.174.502.392	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	159.589.373.909	408.887.081.460	-	568.476.455.369	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				221.732.874.056	Unallocated assets
Jumlah Aset				790.209.329.425	Total Assets
Liabilitas segmen	25.548.212.908	189.296.836.762	-	214.845.049.670	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				224.334.410.963	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				439.179.460.633	Total Liabilities

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	15.057.814.174	-	Addition of fixed assets through advances
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi melalui:			Decrease in other payables - related parties through:
Penambahan uang muka penjualan	5.990.992.910	-	Addition of sales advances
Pengurangan uang muka pemasok	2.860.343.223	-	Deduction of advances to suppliers
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.592.500.000	Addition of fixed assets through consumer financing payables
Penambahan properti pertambangan melalui provisi dan reklamasi penutupan tambang	-	757.432.400	Addition of mining properties properties through reclamation cost and mine closure
b. Rekonsiliasi liabilitas pendanaan dari aktivitas			b. Liabilities reconciliation from financing activities
	2025	2024	
<u>Utang lain-lain - pihak berelasi</u>			<u>Other payables - related parties</u>
Saldo awal	5.436.428.279	19.733.627.981	Beginning balance
Arus kas:			Cash flows:
Penerimaan	3.746.718.700	722.817.099.062	Proceeds
Pembayaran	-	(579.388.818.069)	Repayment
Non-kas	(8.851.336.133)	(157.725.480.695)	Non-cash
Saldo akhir	331.810.846	5.436.428.279	Ending balance

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	<u>2025</u>
Utang pembiayaan konsumen	
Saldo awal	1.386.309.834
Arus kas:	
Pembayaran	(372.486.161)
Non-kas	-
Saldo akhir	<u>1.013.823.673</u>

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Liabilities reconciliation from financing activities (continued)

	<u>2024</u>	
		<i>Consumer financing payables</i>
	414.562.048	<i>Beginning balance</i>
		<i>Cash flows:</i>
	(620.752.214)	<i>Repayments</i>
	1.592.500.000	<i>Non-cash</i>
	<u>1.386.309.834</u>	<i>Ending balance</i>

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Penjualan

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 005/VDNI-SMGA/COAL/IX/2025 tanggal 5 September 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT. Pembayaran 100% berdasarkan *Certificate of Sampling and Analysis* dan *Certificate of Weight* di pelabuhan bongkar yang diterbitkan oleh Surveyor Independen. Transaksi ini tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikarenakan pihak pembeli telah memperoleh fasilitas kawasan berikat. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 September 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.

PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu No. BNSI-YNCG-I-25236 tanggal 4 Oktober 2025, Perusahaan menjual batu kepada PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia dengan kuantitas berdasarkan kuantitas aktual yang diterima, dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Oktober 2025 sampai dengan 30 Januari 2026. Pembayaran dilakukan berdasarkan kuantitas yang diterima dan dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli pasir buatan No. BNSI-YNCG-I-25259 tanggal 26 Oktober 2025, Perusahaan menjual pasir buatan kepada PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia dengan kuantitas berdasarkan kuantitas aktual yang diterima, dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 26 Oktober 2025 sampai dengan 25 Januari 2026. Pembayaran dilakukan berdasarkan kuantitas yang diterima dan dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sales

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Based on the sales and purchase of coal agreement No. 005/VDNI-SMGA/COAL/IX/2025 dated September 5, 2025, the Company sells coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity of 50,000 WMT. Payment is 100% based on the *Certificate of Sampling and Analysis* and the *Certificate of Weight* at the unloading port issued by an Independent Surveyor. This transaction is not subject to Value-Added Tax (VAT) because the buyer has obtained bonded zone facilities. This agreement is valid from September 5, 2025 to January 31, 2026.

PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia

Based on the sales and purchase of stone agreement No. BNSI-YNCG-I-25236 dated October 4, 2025, the Company sells stone to PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia determined based on the actual quantity received, with conditional adjustments. The period for this agreement is from October 4, 2025 to January 30, 2026. Payment shall be made based on the quantity received and subject to the completeness of the required supporting documents.

Based on the sales and purchase of manufactured sand agreement No. BNSI-YNCG-I-25259 dated October 26, 2025, the Company sells manufactured sand to PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia determined based on the actual quantity received, with conditional adjustments. The period for this agreement is from October 26, 2025 to January 25, 2026. Payment shall be made based on the quantity received and subject to the completeness of the required supporting documents.

36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";*
- *PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and*
- *PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".*

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

The Group is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

2025

**ANNUAL REPORT
AND SUSTAINABILITY REPORT**
LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Graha BIP Lantai 2 | 2nd Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Telp : +62 21 2500120

Website : www.smgagroup.com